

**PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

**PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | M. Arsjad Rasjid P.M.
Mitra Building 3 rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Jl. Bangka XI No.82 RT/RW: 009/001
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
(+62) (21) 25579888
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Retina Rosabai
Mitra Building 3 rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009,
Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
(+62) (21) 25579888
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April/ April 29, 2024

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

M. Arsjad Rasjid P.M.



Retina Rosabai

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	415.560.132	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	93.923.355	122.309.017	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	50	77.098.871	69.251.806	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of allowance
cadangan kerugian kredit sebesar				for credit losses of US\$ 743,468
US\$ 743.468 tanggal 31 Maret 2025				as of March 31, 2025 (December 31, 2024:
(31 Desember 2024: US\$ 772.948)		281.214.050	300.897.924	US\$ 772,948)
Aset kontrak	8	75.456.474	66.150.926	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	50	1.445	1.288.616	Related parties
Pihak ketiga		14.544.411	22.080.058	Third parties
Persediaan	10	50.022.926	51.659.858	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11	54.406.197	92.682.494	Prepaid taxes
Aset biologis	12	727.569	739.544	Biological asset
Aset lancar lainnya	13	101.963.677	89.568.684	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.164.919.107	1.271.638.334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian				Other financial assets - net of current
yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	61.884.326	61.144.605	maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian	9			Other accounts receivable - net of
yang jatuh tempo dalam satu tahun				current maturities
Pihak berelasi	50	17.058.764	16.815.497	Related parties
Pihak ketiga		5.011.575	5.393.812	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	274.740.454	267.972.941	Investments in associates and joint ventures
Klaim pengembalian pajak	15	37.646.268	24.796.551	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	16	119.690.710	114.939.193	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	17	6.288.660	6.194.766	Mining properties
Tanaman produktif - tanaman belum				Bearer plants - immature plantations
menghasilkan	20	12.775.426	12.457.637	Property, plant and equipment
Aset tetap	21	397.972.090	390.205.566	Right-of-use assets
Aset hak-guna	22	10.058.543	12.806.646	Intangible assets
Aset tidak berwujud	23	37.252.838	37.522.199	Goodwill
Goodwill	24	650.080.866	650.080.866	Refundable deposits
Uang jaminan		2.394.066	2.307.966	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	45	18.472.354	17.725.031	Advances and other noncurrent assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	19	89.113.640	70.762.199	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.740.440.580	1.691.125.475	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.905.359.687	2.962.763.809	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	25	22.408.170	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha	26			Trade accounts payable
Pihak berelasi	50	4.524.182	3.882.042	Related parties
Pihak ketiga		272.405.862	298.257.720	Third parties
Liabilitas kontrak	8	1.350.736	3.065.239	Contract liabilities
Utang pajak	27	18.439.529	13.183.307	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	28	140.592.300	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		3.735.584	10.090.138	Advances from third parties
Utang dividen	37	9.562.440	-	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	29			Long-term loans
Pihak berelasi	50	21.738	21.738	Related party
Pihak ketiga		76.344.443	56.892.368	Third parties
Liabilitas sewa	31	7.531.353	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	17.571.566	6.512.538	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Lancar		574.487.903	591.141.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	29			Long-term loans
Pihak berelasi	50	559.161	1.054.663	Related party
Pihak ketiga		413.124.648	445.004.953	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	30	28.377.234	28.528.752	Convertible loans
Liabilitas sewa	31	2.281.275	4.234.158	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	448.038.183	447.680.894	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		2.366.642	2.370.068	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	33	43.405.706	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	45	9.439.078	9.486.823	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	30	9.157.661	9.294.353	Derivative liabilities
Imbalan kerja	34	25.896.165	25.674.808	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		982.645.753	1.016.435.178	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.557.133.656	1.607.576.874	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri				Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 5.210.192.000 saham)	35	56.892.154	56.892.154	- 5,210,192,000 shares as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	36	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		9.919.824	13.969.827	Other components of equity
Saham treasuri	1c	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	57	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan		872.705.327	869.806.121	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.204.361.926	1.205.512.723	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	143.864.105	149.674.212	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.348.226.031	1.355.186.935	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.905.359.687	2.962.763.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 US\$	
PENDAPATAN	38,50	489.598.963	567.322.754	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	39,50	(425.877.274)	(473.766.345)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		63.721.689	93.556.409	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14	9.600.349	5.143.212	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	23	(369.594)	(334.234)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	40	(36.827.448)	(48.115.181)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	41,50	3.155.825	4.223.850	Investment income
Beban keuangan	42	(17.547.555)	(19.776.521)	Finance costs
Beban pajak final	44	(1.863.222)	(1.008.789)	Final tax
Lain-lain - bersih	43	(285.523)	7.328.836	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		19.584.521	41.017.582	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	45	(9.429.638)	(14.130.492)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		10.154.883	26.887.090	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	34,37	1.266	175.844	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve) Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37 14,24,37 37	(2.675.299) (2.975.165) (261.659)	(1.383.148) 5.254.014 -	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Cumulative translation adjustments Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(5.910.857)	4.046.710	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.244.026	30.933.800	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46	2.899.206	20.114.167	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	7.255.677	6.772.923	Non-controlling interests
Jumlah		10.154.883	26.887.090	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.195.797)	20.266.191	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	5.439.823	10.667.609	Non-controlling interests
Jumlah		4.244.026	30.933.800	Total
LABA PER SAHAM	46			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0006	0,0039	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity																
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve) / Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Akumulasi selisih kurs PSK 24, laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 24,	Akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Saham Treasuri/ Treasury shares US\$	(hedging reserve) US\$	stock option US\$	adjustments US\$	Employee Benefits US\$	comprehensive income US\$	interests US\$	US\$	Dicadangkan/ Appropriated US\$	Tidak dicadangkan/ Unappropriated US\$	the Company US\$	interests US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2024	56.892.154	253.826.135	(359.945)	4.642.549	7.816.296	(2.230.664)	3.245.833	10.789.513	(2.087.585)	(34.285.087)	11.378.431	923.214.754	1.232.842.384	144.295.066	1.377.137.450	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.114.167	20.114.167	6.772.923	26.887.090	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain																Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	34,37	-	-	-	-	-	175.844	-	-	-	-	-	175.844	-	175.844	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	14,37	-	-	-	1.339.929	-	-	-	-	-	-	-	1.339.929	3.914.085	5.254.014	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	(1.363.749)	-	-	-	-	-	-	(1.363.749)	(19.399)	(1.383.148)	Cumulative translation adjustments
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	1.339.929	-	(1.363.749)	175.844	-	-	-	-	20.114.167	20.266.191	10.667.609	30.933.800	Total comprehensive income (loss)
Divestasi entitas anak										33.492.429	(33.492.429)				-	Divestment of subsidiary
Dividen entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.650.000)	(16.650.000)	Dividends of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2024	56.892.154	253.826.135	(359.945)	5.982.478	7.816.296	(3.594.413)	3.421.677	10.789.513	(2.087.585)	(792.658)	11.378.431	909.836.492	1.253.108.575	138.312.675	1.391.421.250	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	56.892.154	253.826.135	(359.945)	5.228.130	7.816.296	(6.145.127)	4.043.666	7.276.646	(4.249.739)	44.955	11.378.431	869.806.121	1.205.557.723	149.674.212	1.355.231.935	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.899.206	2.899.206	7.255.677	10.154.883	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain																Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	34,37	-	-	-	-	-	1.266	-	-	-	-	-	1.266	-	1.266	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	14,37	-	-	-	(743.791)	-	-	-	-	-	-	-	(743.791)	(2.231.374)	(2.975.165)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	(3.090.819)	-	-	-	-	-	-	(3.090.819)	415.520	(2.675.299)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	-	(261.659)	-	-	-	-	(261.659)	-	(261.659)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(743.791)	-	(3.090.819)	1.266	(261.659)	-	-	-	2.899.206	(1.195.797)	5.439.823	4.244.026	Total comprehensive income
Dividen entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.249.930)	(11.249.930)	Dividends of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2025	56.892.154	253.826.135	(359.945)	4.484.339	7.816.296	(9.235.946)	4.044.932	7.014.987	(4.249.739)	44.955	11.378.431	872.705.327	1.204.361.926	143.864.105	1.348.226.031	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 US\$	2024 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	488.883.277	438.463.383	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(355.973.738)	(359.868.883)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(28.887.497)	(34.589.316)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(82.778.371)	(85.835.094)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	21.243.671	(41.829.910)	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	31.259.940	11.141.311	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	3.560.010	2.328.264	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(8.742.506)	(3.734.525)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(8.405.493)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(16.164.585)	(31.935.469)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	31.156.530	(72.435.822)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	105.348.442	64.349.086	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	14.392	359	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.288.616	-	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(3.324.502)	(2.014.276)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Kenaikan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(560.843)	Increase in investments in associates and joint venture
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(2.474.941)	(12.627.994)	Acquisition of subsidiaries net off cash acquired
Perolehan aset tidak berwujud	(718)	(637.522)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	613.456	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(20.186.152)	(11.618.226)	Payment of advances and other noncurrent assets
Perolehan aset tetap	(8.089.867)	(17.683.656)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(78.397.853)	(50.494.736)	Placement of other financial assets
Pembayaran investasi dalam <i>promissory convertible note</i>	-	(3.018.750)	Payment for convertible promissory note
Penerimaan atas penjualan entitas anak	277.511	208.000.000	Proceeds from disposal of a subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.931.616)	173.693.442	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, pinjaman yang dapat dikonversikan dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	11.636.657	27.972.597	Net proceeds of short-term loans, convertible loan and long-term loans, net off loan issuance costs
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(76.161.383)	(32.572.051)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(64.524.726)	(4.599.454)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.299.812)	96.658.166	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	455.009.407	449.204.420	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.149.463)	(965.386)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	415.560.132	544.897.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 oleh Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0118385 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai karyawan sebanyak 4.117 (termasuk 1.691 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2024: 3.864 (termasuk 1.536 pegawai tidak tetap))

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Indika Energy. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 by Hasanali Yani Ali Amin, S.H., public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Deed has been amended several times, and most recent amendment is related to amendment and re-appointment of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as reflected in the Deed No. 11 dated April 19, 2023 by Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notary in South Jakarta. Such amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification to Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0118385 dated May 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of March 31, 2025, the Group had total number of employees of 4,117 (including 1,691 non-permanent employees) (December 31, 2024: 3,864 (including 1,536 non-permanent employees)).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by Indika Energy. The Company's management at March 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

31 Maret/March 31, 2025 dan/and
31 Desember/December 31, 2024

Komisaris Utama	Agus Lasmono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Komisaris	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Independent Commissioners
	Eko Putro Sandjojo	
Direktur Utama	M. Arsjad Rasjid P.M	President Director
Wakil Direktur Utama	Azis Armand	Vice President Director
Direktur	Retina Rosabai	Director
Direktur	Purbaja Pantja	Director
Direktur	Kamen Kamenov Palatov	Director

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah
sebagai berikut:

The chairman and members of the audit
committee are as follows:

31 Maret/March 31, 2025 dan/and
31 Desember/December 31, 2024

Ketua	Eko Putro Sandjojo	Chairman
Anggota	Osman Sitorus	Members
	Harry Ponto	
	Suhardi Alius	
	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 31 Maret 2025, Sekretaris
Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of March 31, 2025, the Company's Corporate
Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Maret 2025, kepala Internal Audit
Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of March 31, 2025, the Company's Head of
Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk
melakukan penawaran umum atas 937.284.000
saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada
tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah
masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan
pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 2, 2008, the Company obtained the
notice of effectivity from the Chairman of the
Capital Markets and Financial Institution Supervisory
Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its
public offering of 937,284,000 shares. On
June 11, 2008, these shares were listed on the
Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all
of the Company's 5,210,192,000 outstanding
shares were listed on the Indonesia Stock
Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 - Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US\$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya). Tidak terdapat mutasi saham treasury sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Share Buyback of the Company

On April 8, 2020, the Company announced that it was planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US\$ 359,945) (including tax and brokerage fees). There is no movement of treasury stock until March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Indika Inti Corpindo (IC) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Investasi dan perdagangan umum/ Investment and general trading	99,99%	99,99%	1998	1.243.644.616	1.241.224.409
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ and subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	99,92%	99,92%	Dalam tahap likuidasi/ On liquidation process	99.141	99.141
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ and subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Pemasaran dan investasi/ Marketing and investment	99,99%	99,99%	2009	309.117.030	295.879.274
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Pembiayaan/ Financing	99,99%	99,99%	2009	2.480.499	2.468.151
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/ Mining	91,00%	91,00%	1982	614.078.401	624.542.306
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ Development, services and trading	100%	100%	2015	2.086.989	1.992.650
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan dan perdagangan dasar/ Mining and trading	100%	100%	2009	79.087.316	86.432.648
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	100%	100%	2015	146.614.414	53.983.279
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/and subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	60%	60%	2016	24.431.871	28.983.871
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2019	5.828.367	5.814.997
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	100%	100%	2012	509.857.315	491.450.295
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ Provision of consultancy services, construction business and trading	100%	100%	1989	239.088.692	236.142.557

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/ and subsidiary	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	15.432.512	15.851.686
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	15.600.507	15.600.507
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi untuk bidang- bidang konstruksi, industri dan infrastruktur/ Consultation services for construction, industry and infrastructure	100%	100%	1971	28.583.972	35.985.526
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/ and subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	167.450.863	166.105.733
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/ and subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	Tahap pengembangan/ Development stage	167.435.202	166.089.825
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	Tahap pengembangan/ Development stage	167.098.630	165.748.243
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	60.963.039	60.243.975
PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	20.798.197	20.561.074
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, development and services	100%	100%	2010	201.682.536	199.280.057
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/ and subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen dan perdagangan/ Management services and trading	100%	100%	2020	197.058.468	194.655.430
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ Jakarta	Pengelolaan pelabuhan/ Port operation	100%	100%	2011	47.353.729	47.210.645
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.289.564	1.290.528
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	-	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	-	1.244.243

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/ and subsidiaries *)	Jakarta Jakarta	Perdagangan umum, jasa pengewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk/ General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities	100%	100%	2020	90.870.398	46.083.080
PT Interport Patimban Agung	Jakarta Jakarta	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract	50,02%	50,02%	Tahap pengembangan/ Development stage	9.144.799	1.249.906
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE),	Jakarta Jakarta	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/ Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2020	89.565.764	89.491.638
PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE)	Jakarta Jakarta	Pertambangan, penggalian, pengangkutan dan pergudangan/ Mining, quarrying, transportation and warehousing	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	304.358	71
PT Pahala Globalindo Energi (PGE)	Tanah Paser/ Tanah Paser	Pengecer bahan bakar/ Fuel retailer	100%	100%	2020	941.904	250.104
PT Cotrans Asia (CTA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation and transshipment service	55%	55%	2004	33.392.291	31.079.753
PT Interport Multi Niaga (IMNI) (dahulu/ formerly PT Indika Multi Niaga) dan entitas anak/ and subsidiary *)	Jakarta Jakarta	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/ Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2019	4.075.235	3.257.498
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta Jakarta	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	601.047	553.782
PT Elang Mas Andalan (EMA), sebelumnya/ previously PT Interport Praba Prasarana	Jakarta Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	12.840	13.037
PT Interport Reksa Bumi (IRB) (dahulu/ formerly PT PCSB Reksa Bumi (PRB))	Jakarta Jakarta	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	100%	100%	2016	355.062	340.267
PT Interport Sarana Baruna (ISB) (dahulu/ formerly PT Pusat Sarana Baruna (PSB))	Jakarta Jakarta	Manajemen pelabuhan khusus/ Specific port management	100%	100%	2019	10.737.686	10.315.332
PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	Jakarta Jakarta	Angkutan dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus/ Domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for port waters and domestic sea transportation for special goods	100%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	-	-
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ and subsidiaries	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2017	9.859.098	9.850.978
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2017	784.461	787.263
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2020	8.599.882	8.588.076

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi, real estate, dan perdagangan/ Constructions, real estate and trading	100%	100%	2019	86.371.091	83.834.406
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ Jakarta	Jas pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services	99,00%	99,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	22.484.329	22.545.157
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pengusahaan hutan/ Forest exploitation	95,6%	95,6%	Tahap pengembangan/ Development stage	2.359.100	2.317.806
PT Diva Perdana Pesona (DPP)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services	75%	75%	Tahap pengembangan/ Development stage	279.241	304.391
PT Laras Ekosistem Organik (Laras)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, science and technical activities	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	5.614.269	5.570.939
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan/ Processing industry	100%	100%	2014	26.733.634	23.498.777
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ Services, general trading, printing and other services	100%	100%	2018	43.116.828	45.180.590
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease without option, manpower, travelling agent and other supporting activities	100%	100%	2018	2.084.562	2.088.663
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa teknologi digital/ Digital technology services	100%	100%	2019	12.332.919	14.426.674
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	100%	100%	2019	28.724.598	28.690.571

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>		31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas pengewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. <i>Procurement of electricity, gas, steam/hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.</i>	100%	100%	2021	4.388.515	4.811.675
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	perawatan mobil dan sepeda motor; jasa pengewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Lease, technical instalation, trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	348.243.112	315.924.237
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ <i>Minining and mineral exploration</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	296.757.943	268.819.302
Salu Siwa Pty Limited (SSPL)	Australia/ <i>Australia</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	6.831.538	6.375.000
PT Masmino Dwi Aera (Masmino)	Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Pertambangan emas/ <i>Gold mining</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	273.412.466	253.170.071
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ <i>Transportation and selling of metal mineral commodities</i>	100%	100%	2021	2.262.739	2.181.534
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ <i>General trading metal and metal ore, management consultancy activities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract</i>	100%	100%	2022	31.629.647	19.651.107
PT Mekko Metal Mining (MIMM)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Pertambangan bijih bauksit/ <i>Bauxite mining</i>	100%	100%	2022	21.364.608	19.484.976
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Non-ferrous base metal manufacturing industry</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	781.720	794.731

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	100%	100%	2022	87.009.519	94.484.749
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	100%	100%	2022	42.485.969	46.833.124
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, scientific and technical activities	100%	100%	2022	23.098.594	22.586.367
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories	100%	100%	2022	12.423.608	13.135.776
PT Electra Auto Indonesia (EAI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor/ Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for two-wheeler motor vehicles	100%	100%	2022	5.587.307	6.045.783
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	12.664.151	15.319.730

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Foxconn Indika Motor (FIM)	Jakarta Jakarta	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai <i>Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery .</i>	60%	60%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	457.247	477.694
PT Energi Makmur Buana	Jakarta Jakarta	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pembangunan charger listrik, dan pengadaan bus listrik <i>Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles, construction of electric chargers and procurement of electric buses.</i>	100%	100%	2015	11.448.142	13.993.954
PT Kalista Nusa Armada/ dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta Jakarta	(1) aktivitas pengewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/ <i>(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air</i>	100%	100%	2023	32.386.949	32.255.785
PT Kalista Rotom Orbita (KRO)	Jakarta Jakarta	(1) aktivitas pengewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/ <i>(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air</i>	100%	100%	2023	15.094	14.436
PT Kalista Soter Hastia (KSH)	Jakarta Jakarta	(1) aktivitas pengewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/ <i>(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air</i>	100%	100%	2024	12.860.987	13.389.162

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Kalista Nayara Dayautama (KND)	Jakarta/ Jakarta	(1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ <i>(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air</i>	100%	100%	2024	3.717.824	3.888.884
PT Kalista Biru Nusantara (KBN)	Jakarta/ Jakarta		100%	100%	2024	16.294.516	16.508.365
PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	(1) industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; (2) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan (3) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>(1) manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; (2) professional, scientific and technical activities and (3) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	351.917	373.136
PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB)	Jakarta/ Jakarta	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik./ <i>battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	340.527	361.571
PT Indika Medika Nusantara (IMAN) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ <i>management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service</i>	100%	100%	2023	5.053.893	5.185.275

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bioneer Indika Group (BIG) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan/ professional, scientific and technical activities namely other management consulting services, specifically in health sector	50%	50%	2023	3.463.784	3.622.522
PT Bioneer Indika Diagnostika (BID)	Jakarta/ Jakarta	Distribusi alat kesehatan/ distribution of medical equipment	50%	50%	2023	1.980.434	2.054.158
PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial serta pendidikan/ trading, professional, scientific and technical activities, human health activities and social activities as well as education.	68,6%	68,6%	2020	4.514.644	5.245.666

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

***) BIG, perusahaan patungan yang didirikan oleh Perusahaan, melalui anak perusahaannya, yaitu IMAN bersama-sama dengan Bioneer Corporation pada tahun 2023, secara operasional masih dikelola oleh Perusahaan selama tahun 2023 dan 2024 sehingga terkonsolidasi oleh Perusahaan.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

***) BIG, a joint venture between the Company through its subsidiary, IMAN and Bioneer Corporation Korea established in 2023, is operationally directed by the Company in year 2023 and 2024 and therefore being consolidated to the Company.

Tahun 2025

Pendirian entitas anak

Pada tanggal 19 Maret 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") dan PT Interport Sarana Baruna ("ISB") mendirikan entitas baru dengan nama PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS") berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0023832.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025. ISB memiliki 99,9% saham INDIS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

INDIS akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang (i) Angkutan Dalam Negeri untuk Barang Umum; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri dan (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

Tahun 2024

Pendirian entitas anak

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") dengan modal dasar Rp 81.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 20.251.000.000, dimana ISII memiliki 99.9% saham dan sisanya dimiliki oleh ILSS. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0095810.AH.01.01 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, BACT melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH bersama dengan Kalista Nusa Armada ("KNA"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Biru Nusantara ("KBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 81 tertanggal 24 Juli 2024

Year 2025

Establishment of subsidiary

On March 19, 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") and PT Interport Sarana Baruna ("ISB"), established new legal entity namely PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS"), based on Deed No. 29 dated March 19, 2025 made by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023832.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 19, 2025. ISB owns 99.9% shares of INDIS, while the rest is owned by IMU.

INDIS will carry out business activities in the fields of (i) Domestic Sea Transportation for General Goods; (ii) Domestic Sea Transportation for Port Waters and (iii) Domestic Sea Transportation for Special Goods.

Year 2024

Establishment of subsidiaries

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) and PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) established a new subsidiary namely PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") with authorized capital of Rp 81,000,000,000 and issued capital of Rp 20,251,000,000, wherein ISII owned 99.9% shares and the rest is owned by ILSS. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-0095810. AH.01.01 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 2, 2024.

In accordance with its articles of association, BACT conducts business activities in the field of transportation and warehousing.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH together with Kalista Nusa Armada ("KNA"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Biru Nusantara ("KBN") as evidenced by Deed No. 81 dated July 24, 2024

yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 tertanggal 2 Agustus 2024.

made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 2, 2024.

Modal dasar KBN adalah Rp 25.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.546.838, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 6.250.000.000 atau setara US\$ 386.709, yang terbagi atas 6.250 saham di mana sejumlah 6.249 saham dengan nilai sebesar Rp 6.249.000.000 (US\$ 386.647) dimiliki oleh KSH dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh KNA.

The authorized capital in KBN is Rp 25,000,000,000 or equivalent to US\$ 1,546,838 while the issued and paid-up capital is Rp 6,250,000,000 or equivalent to US\$ 386,709 which are issued through 6,250 shares where 6,249 shares amounting to Rp 6,249,000,000 (US\$ 386,647) are owned by KSH and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by KNA.

Maksud dan tujuan KBN adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KBN menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

The goals and objective of KBN is to do business in the field of rental and leasing activities without option rights, labor, travel agents and other supporting business activities. To achieve these goals and objectives, KBN engages in the rental and leasing activities such as car, buses, truck and similar vehicles.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, ILSS dan IMU mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh ILSS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0093096.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 November 2024.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 22, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, ILSS and IMU established a new subsidiary, namely PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") with authorized capital of Rp 4,000,000,000 and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by ILSS and the rest is owned by IMU. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0093096.AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 20, 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, ISII melakukan kegiatan usaha konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, usaha pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan.

In accordance with its articles of association, ISII's business activities is transportation consulting activities, other management consultancy, transportation, warehousing and storage.

Akuisisi entitas anak perusahaan

Acquisition of subsidiaries

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") dan PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), entitas asosiasi (Catatan 14),

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") and PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), an associate (Note 14),

dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), dan Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Pengambilalihan Saham Tambahan"). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- IMP melakukan pembelian saham milik NICE sebesar 34,567% dengan nilai transaksi sebesar US\$ 8.130.378, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 40 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik ENN sebesar 17,101% dengan nilai transaksi sebesar Rp 63.388.285.680 yang setara dengan US\$ 4.018.801, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 41 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik MKM sebesar 0,863% dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.197.247.318 yang setara dengan US\$ 202.705, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 42 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik YS sebesar 0,791% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.930.811.876 yang setara dengan US\$ 185.813, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 43 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi; dan
- Laras melakukan pembelian saham milik MJN sebesar 0,647% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.397.933.654 yang setara dengan US\$ 152.028, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 44 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi.

Sebelum pengendalian diperoleh, kepemilikan 46,001% atas NAN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMP mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 54% kepemilikan saham atas NAN. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), and Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Additional Shares Acquisition"). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

The Additional Shares Acquisition was conducted with the following details:

- IMP purchased NICE's shares in the amount of 34.567% with the transaction value of US\$ 8,130,378, based on Deed of Share Transfer No. 40 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased ENN's shares in the amount of 17.101% with the transaction value of Rp 63,388,285,680 as equivalent to US\$ 4,018,801, based on Deed of Share Transfer No. 41 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased MKM's shares in the amount of 0.863% with the transaction value of Rp 3,197,247,318 as equivalent to US\$ 202,705, based on Deed of Share Transfer No. 42 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased YS' shares in the amount of 0.791% with the transaction value of Rp 2,930,811,876 as equivalent to US\$ 185,813, based on Deed of Share Transfer No. 43 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi; and
- Laras purchased MJN's shares in the amount of 0.647% with the transaction value of Rp 2,397,933,654 as equivalent to US\$ 152,028, based on Deed of Share Transfer No. 44 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi.

Prior to control being obtained, the 46.001% ownership interest in NAN was accounted for using the equity method. As part of accounting for the business combination, IMP remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of the 54% ownership interest in NAN. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya atas NAN oleh IMP adalah sebagai berikut:

Loss on revaluation from fair value of IMP's previously held ownership interest in NAN is as follows:

	US\$
Nilai wajar atas 46% kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki	10.809.765
Dikurangi: nilai tercatat investasi NAN per 31 Maret 2024	(11.880.835)
Kerugian yang diakui dalam laba atau rugi (Catatan 43)	(1.071.070)

Fair value of the 46% ownership interest previously held
Less: carrying amount of investment in NAN as of March 31, 2024

Loss recognized in profit or loss (Note 43)

Pada tanggal efektif akuisisi, IMP memiliki 100% kepemilikan saham NAN.

On the effective date of the acquisition, IMP owns 100% of NAN's ownership interest.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of NAN is as follows:

	US\$
Kas dan setara kas	75.887
Piutang Usaha	4.918.881
Persediaan	5.392.851
Aset lancar	750.943
Aset tetap (Catatan 21)	6.812.682
Aset tidak berwujud (Catatan 23)	3.817.300
Aset tidak berwujud lainnya (Catatan 23)	149.451
Aset pajak tangguhan	1.545.580
Liabilitas pajak tangguhan	(952.938)
Liabilitas lancar	(879.262)
Liabilitas tidak lancar	(272.732)
Aset bersih	21.358.643

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivables
Inventories
Current assets
Property, plant and equipment (Note 21)
Intangible assets (Note 23)
Other intangible assets (Note 23)
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets

Goodwill atas akuisisi NAN ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of NAN is determined as follows:

	US\$
Pembayaran Kas	12.689.724
Nilai wajar 46% saham NAN yang dimiliki IMP	10.809.765
Jumlah	23.499.489
Dikurangi : nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(21.358.643)
Goodwill (Catatan 24)	2.140.846

Cash considerations paid
Fair value 46% shares of NAN owned by IMP
Total
Less: Fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Note 24)

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

Pada tanggal 14 Juni 2024, IMAN (entitas anak Perusahaan) menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 68,6% saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") dari beberapa pemegang saham GSI dengan harga pembelian sebesar Rp 18.738.110.485 atau setara dengan

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

On June 14, 2024, IMAN (a subsidiary of the Company) entered into several Share Sale and Purchase Deeds to acquire 68.6% share ownership in PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") from several existing shareholders of GSI with total considerations of Rp 18,738,110,485 or equivalent to

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

US\$ 1.150.566. Setelah tanggal efektif Akta, IMAN memiliki 68,6% saham di GSI, sedangkan saham lainnya dimiliki oleh Yayasan Indika Untuk Indonesia, pihak berelasi.

US\$ 1,150,566. After the effective date of the Deeds, IMAN owns 68.6% shares in GSI, while the remaining shares are owned by Yayasan Indika Untuk Indonesia, a related company.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari GSI, berdasarkan laporan keuangan GSI tanggal 30 Juni 2024. Pada tanggal akuisisi, akuntansi awal dan penentuan nilai wajar aset bersih GSI yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of GSI, based on its June 30, 2024 financial statements. As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of GSI is as follows:

	30 Juni/ <u>June 30, 2024</u>	
	US\$	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	614.210	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	120.764	Trade accounts receivables
Pajak dibayar di muka	895.934	Prepaid taxes
Persediaan	320.324	Inventories
Aset lancar lainnya	223.945	Other current assets
Aset tetap (Catatan 21)	3.620.293	Property, plant dan equipment (Note 21)
Aset tidak berwujud (Catatan 23)	11.804	Intangible assets (Note 23)
Aset pajak tangguhan	328.779	Deferred tax assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	530.514	Trade payable
Utang pajak	50.958	Tax payable
Liabilitas lancar lainnya	449.878	Other current liabilities
Aset bersih	<u>5.104.703</u>	Net assets

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp US\$ 2.351.718, terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar US\$ 1.150.566; (2) kepentingan non-pengendali sebesar US\$ 1.602.419; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 5.104.703.

The acquisition results in gain from a bargain purchase of US\$ 2,351,718, consisted of (1) consideration transferred amounted US\$ 1,150,566; (2) noncontrolling interest amounted to US\$ 1,602,419; and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted US\$ 5,104,703.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US\$	
Arus kas keluar bersih	(1.150.566)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	<u>614.210</u>	Cash and cash equivalent acquired
Bersih	<u>(536.356)</u>	Net

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

Pada tanggal 28 Juni 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, entitas anak tidak langsung yang sepenuhnya dimiliki) menerbitkan 120 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 23.700.000.000 (setara dengan US\$ 1.443.274) dan telah dipesan oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). Setelah penempatan, ISA memiliki 48,98% saham IPA sementara sisanya dimiliki oleh IMU dan ILSS.

On June 28, 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, an indirectly fully owned subsidiary) issued additional 120 new shares of Series B at a par value of Rp 23,700,000,000 (equivalent to US\$ 1,443,274) and were fully subscribed by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). After the subscription, ISA owns 48.98% share ownership in IPA while the rest is owned by IMU and ILSS.

Selisih antara hasil penerbitan saham dan investasi sebesar US\$ 837.613 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas lain-lain.

The difference between proceed from shares subscription and carrying investment was US\$ 837,613 and recorded as part of other equity.

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, IMA dan IMU mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), suatu perusahaan pengecer bahan bakar, dari pemegang saham terdahulu dengan harga akuisisi sebesar Rp 7.200.000.000 (setara dengan US\$ 448.100).

Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0292664 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Setelah akuisisi tersebut, IMA memiliki 99.9% saham PGE sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

Manajemen IMA telah melakukan evaluasi dan menentukan bahwa akuisisi diatas bukan merupakan akuisisi bisnis, melainkan akuisisi aset, sehingga tidak terdapat pengakuan goodwill. IMU mengidentifikasi dan mengakui aset tetap berupa bangunan sebagai aset teridentifikasi sehingga mengalokasi selisih antara harga akuisisi dan nilai wajar aset yang diperoleh terhadap aset tetap tersebut.

Aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Value US\$	Selisih harga akuisisi terhadap nilai/ Difference between acquisition price and value US\$	Jumlah harga teralokasi/ Allocated price US\$	
Kas dan setara kas	64	-	64	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	1.140	-	1.140	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	118.060	-	118.060	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 21)	131.612	198.059	329.671	Property, plant and equipment - net (Note 21)
Aset hak guna (Catatan 22)	117.288	-	117.288	Right-of-use-assets (Note 22)
Liabilitas sewa	(118.123)	-	(118.123)	Lease liabilities
Bersih	250.041	198.059	448.100	Net

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 20, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, IMA and IMU acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), a company engaged as fuel retailer, from the previous shareholders at the acquisition price of Rp 7,200,000,000 (equivalent to US\$ 448,100).

The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0292664 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

After the acquisition, IMA owns 99.9% shares of PGE, while the rest is owned by IMU.

Management of IMA assessed and determined that the above acquisition is not a business combination, but acquisition of assets, hence no goodwill is recognized. IMU identified and recognized property in form of buildings as the identifiable assets hence allocated the excess of acquisition cost against the fair value of acquired assets to that respective property.

Details of identifiable assets and liabilities as at acquisition date is as follows:

Tahun 2024

Pelepasan entitas anak

i. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

Pada tanggal 5 Juli 2024, TCG (entitas anak) membuat pengumuman koran bahwa seluruh pemegang saham TCG bermaksud untuk menjual seluruh kepemilikan saham mereka di TCG kepada pihak ketiga, tunduk kepada penerimaan keberatan tertulis dari kreditur atau pihak ketiga lainnya dalam waktu 14 hari setelah pengumuman. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.

Berdasarkan nilai pasar indikatif investasi, IMP selaku pemegang saham TCG, telah mengantisipasi kerugian divestasi dan mencadangkan estimasi provisi penurunan nilai sebesar US\$ 2.077.946 per 30 Juni 2024.

Kelompok aset dan liabilitas utama TCG per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Aset lancar	96.368
Goodwill	1.224.188
Aset tetap (Catatan 21)	7.584
Aset tidak berwujud - bersih (Catatan 23)	2.477.053
Aset tidak lancar lainnya	1.122.897
Liabilitas lancar	48.309
Liabilitas pajak tangguhan	544.952
Liabilitas tidak lancar lainnya	5.352
Kepentingan non-pengendali	621.058
Aset bersih yang dilepaskan	3.708.419
Harga Transaksi	1.630.473
Kerugian penurunan nilai	2.077.946

Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset tidak berwujud beserta dengan liabilitas pajak tangguhan terkait. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill sebesar US\$ 1.224.188 (Catatan 24) dan aset tidak berwujud sebesar US\$ 853.758, dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait sebesar US\$ 174.856.

Year 2024

Disposal of subsidiaries

i. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

On July 5, 2024, TCG (a subsidiary) has made announcement in newspaper that all of TCG's shareholders intend to sell all of their ownership in TCG to a third party, subject to receipt of written objection from any creditors or third parties within 14 days after the announcement. This announcement is made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and its amendments.

Based on indicative market value of the investment, IMP as the shareholder of TCG, has anticipated a loss on divestment and provide estimated provision for impairment at the amount of US\$ 2,077,946 as of June 30, 2024.

Major classes of assets and liabilities of TCG as of June 30, 2024 are as follows:

Current assets
Goodwill
Property, plant and equipment (Note 21)
Intangible assets - net (Note 23)
Other non-current assets
Current liabilities
Deferred tax liabilities
Other non-current liabilities
Non-controlling interest
Net assets divested
Transaction Price
Impairment loss

The impairment loss was allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to intangible assets and the associated deferred tax liabilities. Details of impairment allocation to goodwill was US\$ 1,224,188 (Note 24) and intangible assets of US\$ 853,758, netting off with the associated deferred tax liability of US\$ 174,856.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, IMP menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Barito Pacific Lumber ("BPL") dan/atau pihak berelasi ("Pembeli"), mengenai pengalihan seluruh saham milik IMP di TCG sebesar 6.332 lembar saham yang mewakili 80% kepemilikan di TCG kepada Pembeli ("Transaksi").

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar Rp 26.774.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.630.473), yang akan diselesaikan melalui dua tahap:

1. Tahap I dengan nilai Rp 22.298.000.000 untuk nilai pengalihan hak atas uang muka penyetoran modal dan pengalihan 60% saham IMP kepada BPL yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dan telah tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham; dan
2. Tahap II dengan nilai Rp 4.476.000.000 untuk pengalihan 20% saham IMP kepada Pembeli dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain – lain (Catatan 9) sebesar US\$ 276.496 pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dilunasi pada tahun 2025.

Transaksi ini tidak akan berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

On 26 September 2024, IMP signed the Conditional Sale Purchase Agreement with PT Barito Pacific Lumber ("BPL") and/or its related companies (the "Purchasers"), in relation to the sale of all shares of IMP in TCG in the amount of 6,332 shares representing 80% ownership in TCG to the Purchasers (the "Transaction").

Agreed consideration for the Transaction is Rp 26,774,000,000 (equivalent to US\$ 1,630,473), which will be conducted in two stages:

1. Stage I in the amount of Rp 22,298,000,000 for the transfer of rights over capital advance and the 60% sale of shares of IMP to the BPL, which was completed on September 26, 2024 and concluded through Share Sale Purchase Agreement; and
2. Stage II in the amount of Rp 4,476,000,000 for the 20% sale of shares of IMP to the Purchasers and was presented as part of other receivables (Note 9) of US\$ 276,496 as of December 31, 2024 and was settled in 2025.

This Transaction will not have an impact on the operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Company.

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

ii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

Pada bulan Maret 2024, IIR menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) untuk seluruh sahamnya sebesar 60% atau setara dengan 3.060 saham, di PT Mitra Energi Agung ("MEA"). Nilai total untuk kepemilikan 100% di MEA adalah Rp 25.000.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.546.838). Penyelesaian penjualan ini tergantung pada pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Sampai dengan 30 April 2024, IIR telah menerima uang muka sebesar 90% dari nilai transaksi, yang dicatat sebagai bagian dari uang muka diterima dari pihak ketiga.

Selanjutnya pada tanggal 3 Oktober 2024, IIR telah menyelesaikan PPJB dan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Niaga Gilang Persada mengenai pengalihan seluruh saham miliknya di MEA ("Transaksi").

Pada tanggal Transaksi, nilai buku investasi di MEA tercatat sebesar US\$ 22.161, setelah mengakui penurunan nilai oleh manajemen IIR (Catatan 16, 21 dan 23). Keuntungan penjualan atas Transaksi sebesar US\$ 961.639, dicatat sebagai bagian dari Lain-Lain bersih pada tahun 2024.

e. Entitas anak dijaminkan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TRIS dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 32) yang dijaminkan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 29 dan 52).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 52).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 52).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalkan layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2023

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("CTA") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan)

iii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

In March 2024, IIR signed a conditional sales and purchase agreement (CSPA) for all of its entire 60% shares or amounting to 3,060 shares, in PT Mitra Energi Agung ("MEA"). The total consideration for the 100% stake in MEA is Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,546,838). The completion of the sale is subject to fulfilment of certain terms and condition, as further stipulated under the CSPA.

As of April 30, 2024, IIR has received down payment of 90% from the transaction price, which was recorded as part of advance received from third parties.

Further, on October 3, 2024, IIR concluded the CSPA and signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada in relation to the sale of its shares of MEA (the "Transaction").

As of Transaction date, net assets value of investment in MEA was US\$ 22,161, after recognized impairment made by management of IIR (Notes 16, 21 and 23). Gain recognized from the Transaction was US\$ 961,639, recorded as part of Others – net in 2024.

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TRIS and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 32), which was shared *pari passu* with the Company's syndicated loans (Notes 29 and 52).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 52).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 52).

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2023

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("CTA") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership)

dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US\$ 2.113.095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US\$ 460.185.

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40.500.000.000 miliar or equivalent to US\$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10.000.000.000, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Tahun 2024

Pada tanggal 23 Desember 2024, MMG dan SMI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), pihak non-pengendali 49% (atau 14.000 lembar) saham EMB, atas transaksi berikut ini:

- MMG membeli tambahan 13.999 lembar saham pada EMB dari BAS, dimana MMG sebelumnya telah memiliki 14.572 lembar saham pada EMB (atau 51% kepemilikan) dengan harga transaksi sebesar Rp 39.997.142.857 (setara dengan US\$ 2.474.764)
- SMI membeli 1 lembar saham pada EMB dari BAS dengan harga transaksi sebesar Rp 2.857.143 (setara dengan US\$ 177).

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, MMG dan SMI memiliki 100% kepemilikan saham di EMB. Transaksi perubahan pemegang saham EMB telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Desember 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dan

in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US\$ 2,113,095.

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US\$ 460,185.

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

On July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40,500,000,000 billion or equivalent to US\$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10,000,000,000, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

Year 2024

On December 23, 2024, MMG and SMI, subsidiaries, entered into Share Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), a 49% (or 14,000 shares) non-controlling interest of EMB, in relation to the following transactions:

- MMG acquired additional 13,999 shares of EMB from BAS, wherein MMG has currently had 14,572 shares of EMB (or 51% ownership) at a transaction cost of Rp 39,997,142,857 (equivalent to US\$ 2,474,764)
- SMI acquired 1 share of EMB from BAS at transaction cost of Rp 2,857,143 (equivalent to US\$ 177).

After signing of the two SPAs, MMG and SMI hold 100% ownership in EMB. Change of shareholders of EMB has been notarized through deed No. 58 dated December 23, 2024 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi and

telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0294285 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 2.207.154 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Tahun 2018

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham PT Multi Tambangjaya Utama senilai US\$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Dengan penyelesaian transaksi penjualan saham MUTU pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi komponen ekuitas lainnya sebesar US\$ 33.492.429, sebagaimana dijelaskan di atas, langsung ke laba ditahan.

Tahun 2017

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima ("MPP"), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0294285 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 31, 2024.

No gain or loss was recognized from the above transaction, instead it was accounted for as an equity transaction. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 2,207,154 was recognized in other component of equity.

Year 2018

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of PT Multi Tambangjaya Utama for US\$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

With the completion of sale of shares in MUTU in 2024, the Company reclassified other components of equity of US\$ 33,492,429 described above directly to retained earnings.

Year 2017

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima ("MPP") as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Berdasarkan PJB, jumlah harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US\$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

h. Izin Usaha Pertambangan Khusus

Pada tanggal 16 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") memberikan persetujuan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") kepada KJA sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan IUPK, KJA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pada wilayah pertambangan seluas 33.887 hektar (Tidak diaudit) di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam IUPK meliputi:

Iuran tetap

KJA wajib membayar iuran tetap dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Iuran Produksi atau royalty

Tarif iuran produksi atau royalti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Barang Milik Negara

Tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dihitung dengan formula 0,21% dikalikan harga jual.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US\$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 932,505 was recognized in other component of equity.

h. Special Mining Business License

On December 16, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") granted The Special Mining Business License ("IUPK") as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

Based on IUPK, KJA may do operation production on mining areas covering an area of 33,887 hectares (Unaudited) located in Paser district, East Kalimantan, Indonesia.

Significant financial provisions of the IUPK include:

Dead rent

KJA shall pay dead rent with rate in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources that prevail when IUPK as Continuation of the Contract/Agreement issued.

Production fees or royalty

Production fees rate or royalty are in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources.

State-Owned Assets

The rate of State-Owned Assets utilization from ex CCoW is calculated with 0.21% multiplied by the sales price.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

i. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi; dan
- Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

- Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 14% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 80 per ton, tarif 17% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 80 per ton sampai dengan < USD 90 per ton, tarif 23% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 90 per ton sampai dengan < USD 100 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 100 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

ii. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa bagian pemerintah pusat sebesar 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK dan bagian pemerintah daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK.

Non-Tax State Revenue

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

i. For the sale of coal using the higher price between:

- Lower price between coal benchmark prices or coal price index at the time of transaction; and
- Actual price or the price that should be received by seller.

Non-Tax State Revenue is calculated by:

- Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 14% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 80 per tonne, rate of 17% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 80 per tonne until < USD 90 per tonne, rate of 23% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 90 per tonne until < USD 100 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 100 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

ii. For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

Central and local government shares

Non-Tax State Revenue consists of central government share amounting 4% from IUPK holder net income and local government share amounting 6% from IUPK holder net income.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu tarif pajak penghasilan Badan sebesar 22% dari penghasilan kena pajak.

Mata Uang Pembukuan

KJA sebagai pemegang IUPK menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagaimana diwajibkan dalam PKP2B selama satu tahun pajak setelah IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan. Setelah satu tahun pajak tersebut, KJA akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terkait penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagai mata uang pembukuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Ketentuan perpajakan lainnya

Ketentuan perpajakan lainnya yang berlaku antara lain:

- i. Pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Pajak Penghasilan.
- ii. Pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pajak Pertambahan Nilai Barang.
- iii. Pajak karbon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Karbon.
- iv. Bea Meterai sesuai dengan perundang-undangan di Bidang Bea Meterai.
- v. Bea masuk dan bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Kepabeanan.
- vi. Cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Cukai.
- vii. Pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Corporate income tax

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia with the corporate tax rate 22% of the taxable income.

Currency

KJA as IUPK holder maintains its accounting records in in United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as required under the CCoW for one fiscal year after IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement issued.

After one fiscal year, KJA will submit written notice regarding the usage of United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as accounting currency in accordance with prevailing tax laws and regulation.

Other taxation provisions

Other prevailing taxation provisions are as follow:

- i. Withholding taxes are in accordance with laws and regulation of income tax.
- ii. Value Added Tax is in accordance with with laws and regulation of Value Added Tax.
- iii. Carbon Tax is in accordance with with laws and regulation of Carbon Tax.
- iv. Stamp Duty is in accordance with with laws and regulation of Stamp Duty.
- v. Import duty and export duty are in accordance with with laws and regulation of customs.
- vi. Customs are in accordance with with laws and regulation of Customs.
- vii. Local Taxes and Retributions are in accordance with with laws and regulation of Local Taxes and Retributions.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut telah diperbaharui beberapa kali oleh konsultan yang sama, terakhir melalui laporan per tanggal 11 April 2024, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.449 juta ton dan 468,2 juta ton per tanggal 31 Desember 2023. Total produksi batubara KJA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 adalah 7,4 juta ton, dengan akumulasi produksi 714,8 juta ton per 31 Maret 2025 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993.

i. Kontrak Karya Emas

Masmino melakukan penambangan emas dan perak (berserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar (tidak diaudit) di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmino pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmino memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmino mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmino memperoleh persetujuan atas Addendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 20 April 2022, Masmino memperoleh persetujuan atas addendum studi kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmino memperoleh Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmino memperoleh Addendum Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report has been updated several times by the same consultant, most recently through its report dated April 11, 2024, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,449 million tons and 468.2 million tons as at December 31, 2023. KJA's total coal production for the three-month period ended March 31, 2024 was 7.4 million tons, with accumulated production of approximately 714.8 million tons as at March 31, 2025 effective from its commercial production in 1993.

i. Gold Contract of Work

Masmino is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares (unaudited) in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmino on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

On June 17, 2015, Masmino obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmino obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmino obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On April 20, 2022, Masmino obtained approval on addendum of feasibility study based on the decision of ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

On April 12, 2017, Masmino obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmino obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No. 15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmino memperoleh izin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmino digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%
Periode opsi	5 tahun/years
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%
Perkiraan dividen	5,30%

On June 20, 2017, Masmino obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On January 16, 2018, Masmino's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Risk - free interest rate
Option period
Expected stock price volatility
Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the nine-month period ended March 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US\$ 7.816.296.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, other components of equity for employee stock options amounted to US\$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 *Financial Instruments*
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure*
- Annual Improvement PSAK 110 *Consolidated Financial Statements*
- Annual Improvement PSAK 207 *Statement of Cash Flows*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to

Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika

fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of

Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 109 pada tanggal akuisisi; dan

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 109 at the acquisition date; and

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income

dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,
- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral,
- PT Mekko Metal Mining,
- PT Bioneer Indika Group,
- PT Bioneer Indika Diagnostik,
- PT Empat Mitra Indika Mentari,
- PT Kalista Nusa Armada,
- PT Kalista Rotom Orbita,
- PT Kalista Soter Hastia,
- PT Kalista Nayara Dayautama,
- PT Industri Baterai Nusantara,
- PT Manufaktur Teknologi Baterai,
- PT Laras Ekosistem Organik,
- PT Natura Aromatik Nusantara,
- PT Genomik Solidaritas Indonesia; dan/ and
- PT Kalista Biru Nusantara

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- To present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- To designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 49. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial Assets at FVTOCI

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 49. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group

menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan

designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui ECL sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah ECL 12 bulan.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compare the risk of a default occurring on the financial

keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi wawancara ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur,

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the

dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi dalam *convertible promissory notes* dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan

debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables, investment in convertible promissory notes and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial

secara substansil seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai).

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy).

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 43) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 43) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities

laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Grup juga menggunakan kontrak berjangka batubara untuk mengelola risiko harga batubara.

that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Derivative financial instruments

The Group enters into interest-rate swap derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk. The Group also enters into coal futures to management coal price risk.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – interest rate swaps to manage its exposure to interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Group documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized

Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan

hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a

aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Persediaan terkait dengan minyak atsiri dan bahan kimia dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Inventories

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Motor vehicle inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Inventories related to essential oils and aroma chemicals are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

Aset tetap lainnya selain aset tanaman

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 30
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 20
Kapal	15 - 18
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

q. Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment other than bearer plants

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Office furniture, fixtures and other equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment
Vessels
Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Tanaman produktif dibagi menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan yang diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan. Secara umum, tanaman produktif kaliandra memerlukan waktu sekitar 12 sampai dengan 15 bulan sejak penanaman bibit untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat produktif yaitu 12 tahun. Kaliandra dinyatakan menghasilkan bila telah berumur 12 sampai dengan 15 bulan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, and maintenance, and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants. In general, a calliandra bearer plants takes about 12 to 15 months to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Depreciation of mature bearer plants commences in the year when the plantations mature using the straight-line method over the estimated productive life of 12 years. Calliandra are considered mature within 12 to 15 months after planting and generating.

r. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 106 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

As a practical expedient, PSAK 106 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

s. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

s. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

u. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

u. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that

tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3t.

w. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan

the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3t.

w. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly

langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian

to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

x. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the

bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) Incoterm, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF Incoterm. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan

amount of the receivable can be measured reliably.

z. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

The Group sells certain of its coal on a CIF (*Cost, Insurance and Freight*) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and

- Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari jumlah jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

- It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Pendapatan sepeda motor listrik

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari penjualan sepeda motor listrik. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan Ketika kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan dialihkan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang dan jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pendapatan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

bb. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*

Sale of electric motorcycles

The Group recognizes revenue from sale of electric motorcycles. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods and services before transferring them to the customer.

Other revenues

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

bb. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with

dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

cc. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

dd. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

cc. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

dd. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ee. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

gg. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ee. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

gg. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

ee. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

hh. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or

aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

ii. Pembagian hasil produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari jumlah produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996. Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

Dengan diterbitkannya IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, maka Pemerintah Indonesia berhak atas 14%-28% dari jumlah produksi batubara KJA dan sebesar 14% untuk penjualan dalam hal tertentu.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari jumlah penjualan.

the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

ii. Sharing of production

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia's share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996. On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

With the issuance of IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement term, the Government of Indonesia is entitled to take 14%-28% of KJA's total coal produced and 14% for sales in certain cases.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 38.

Intangible asset and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Notes 23 and 24.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 34.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 8 and 38.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	1.711.591	1.717.753	U.S. Dollar
Rupiah	570.381	693.003	Rupiah
Dollar Singapura	368.177	362.116	Singapore Dollar
Riyal Qatar	1.920	1.917	Qatar Riyal
Dollar Australia	1.526	1.515	Australian Dollar
Ruppee India	974	988	Indian Rupee
Kas di bank- Pihak Ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.512.872	79.844.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.386.238	2.597.278	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.858.364	3.403.883	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.420.576	87.459	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.406.766	2.884.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.116.022	1.056.214	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521.456	391.855	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	444.601	198.848	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	394.926	396.449	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	340.448	432.452	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	89.278	169.407	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.354	76.649	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	11.602	75.718	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	55.592	56.707	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	37.298	58.892	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.670	16.688	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Sulselbar	8.296	49.135	PT Bank Sulselbar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.869	3.207	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.620	3.698	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	2.212	2.249	Citibank, N.A.
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.403	590	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	326	298	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank BPD Bali	136	141	PT Bank BPD Bali
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.589.244	39.919.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	35.436.894	42.487.813	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.881.971	15.711.151	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.486.426	5.156.047	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Ltd.	8.997.330	23.552.352	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	6.880.126	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
Citibank, N.A.	4.919.692	4.444.225	Citibank, N.A.
UBS AG	4.527.636	5.031.460	UBS AG
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.369.620	8.994.083	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.770.338	2.455.802	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd.	1.437.194	321.331	DBS Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.097.043	2.852.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	872.889	880.992	PT Bank Artha Graha International Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	724.344	53.172	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank	648.977	2.016.335	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	399.094	394.432	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	327.765	36.455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	135.978	255.356	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	113.783	234.096	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.670	93.706	JP Morgan Chase Bank, N. A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	67.323	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Citibank, Singapura	20.657	475.639	Citibank, Singapore
PT Bank Sulselbar	2.495	2.497	PT Bank Sulselbar
Dilanjutkan	280.102.983	249.952.825	Forward

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Dilanjutkan	280.102.983	249.952.825	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	424.420	548.562	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank Ltd.	409.525	466.235	DBS Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	270.124	220.439	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	10.993	11.053	Standard Chartered Bank
UBS AG	678	664	UBS AG
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	116.828	28.773	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.279	6.366	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	592	570	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PGK			PGK
PT Bank ANZ Indonesia	11.733	23.348	PT Bank ANZ Indonesia
Kina Bank Limited	114	113	Kina Bank Limited
RMB			RMB
Standard Chartered Bank	290.875	-	Standard Chartered Bank
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	47.601.656	52.283.133	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.183.249	31.881.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.509.432	13.233.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.610.088	1.608.712	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.521.792	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.360.427	1.370.772	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	973.272	1.236.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	799.043	683.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.936.765	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	3.403.044	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	247.494	PT Bank DKI
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	15.000.000	5.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.196.955	5.851.755	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.312.624	7.314.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.666.636	3.078.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UBS AG	3.895.004	3.876.268	UBS AG
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	800.000	800.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
Citibank, N.A	200.000	200.000	Citibank, N.A
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	20.380.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	20.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.099	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	41.912	Standard Chartered Bank
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	30.810	30.824	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	415.560.132	455.009.407	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,75%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.239.765	2.239.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.565	29.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Majoris Asset Management (MAM)	9.133.270	9.734.485	PT Majoris Asset Management (MAM)
Damon Inc	122.476	642.621	Damon Inc
Rupiah			Rupiah
PT Majoris Asset Management (MAM)	2.170.284	2.176.344	PT Majoris Asset Management (MAM)
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	615.860	625.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia (Catatan 52)	47.282.567	58.327.993	PT Bank UOB Indonesia (Note 52)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	43.230.495	43.230.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 52)	39.342.423	56.015.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 52)	10.296.476	9.086.250	PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 52)
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.344.500	1.344.500	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	155.807.681	183.453.622	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	93.923.355	122.309.017	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	61.884.326	61.144.605	Other non-current financial assets
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 4,31%	1,00% - 5,5%	U.S. Dollar
Rupiah	2,25%	2,25%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analisis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Jaminan atas pinjaman bank

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 2.150.000 (2024: US\$ 2.150.000) mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 52).

Investasi pada pihak ketiga

Penyertaan Pada Damon Inc.

Investasi ini merupakan investasi SMI pada Damon Inc., suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua, yang melakukan pencatatan perdana saham pada tanggal 13 November 2024. SMI menempatkan 756.025 lembar saham Damon (mewakili 3,6%) senilai US\$5.600.000, dimana sebesar 20% dari saham tersebut bersifat tanpa batasan dan sisanya mempunyai periode *lock-up* berkisar antara 90-180 hari.

Investasi diukur berdasarkan nilai pasar saham pada tanggal 31 Maret 2025, yaitu sebesar US\$ 0,16 (31 Desember 2024: US\$0,85). Penurunan nilai wajar investasi ini adalah sebesar US\$520.145 dan dibebankan langsung ke laba rugi (Catatan 41).

MAM

TS menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi. Bank kustodian untuk investasi TS adalah DBS.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
TS	11.303.554	11.910.829	TS

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

Jumlah kerugian, yang belum direalisasi atas investasi pada MAM pada tahun 2025 sebesar US\$ 572.355. (2024: keuntungan sebesar US\$ 30.388) (Catatan 41).

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Guarantee deposits for bank loans

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 2,150,000 (2024: US\$ 2,150,000) has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 52).

Investments in third parties

Investment in Damon Inc.

This investment represents SMI's investment in Damon Inc, a Canadian company engaged in manufacturing and development, marketing, and distribution of two-wheeler electric vehicle, which conducted IPO on November 13, 2024. SMI subscribed 756,025 shares of Damon (representing 3.6%) at the value of US\$ 5,600,000, wherein 20% of the shares are unrestricted while the rest have a period of lock-up ranging from 90-180 days.

The investment was measured based on the market share price as of March 31, 2025, which is US\$ 0.16 (December 31, 2024: US\$0.85). The decrease in fair value of such investment amounted to US\$ 520,145 and was directly charged to profit or loss (Note 41).

MAM

TS placed several investments in MAM as fund manager. Custodian bank for TS' investments are DBS.

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

MAM was appointed to manage the Group funds, to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity

Total unrealized loss related to investments in third parties in MAM in 2025 amounted to US\$ 572,355. (2024: Gain amounted to US\$ 30,388) (Note 41).

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan Pelanggan: Pihak Berelasi (Catatan 50)	<u>77.098.871</u>	<u>69.251.806</u>
Pihak Ketiga		
BP Berau Ltd.	7.696.744	10.271.685
PT Pertamina EP	7.687.150	4.026.194
PT Shell Manufacturing Indonesia	4.073.933	8.315.754
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	33.141.407	22.329.861
Penjualan batubara		
Pelanggan luar negeri	98.913.135	144.692.975
Pelanggan dalam negeri	94.275.786	78.634.116
Perdagangan lainnya		
Pelanggan luar negeri	7.904.941	6.913.008
Pelanggan dalam negeri	<u>28.264.422</u>	<u>26.487.279</u>
Jumlah	281.957.518	301.670.872
Cadangan kerugian kredit	<u>(743.468)</u>	<u>(772.948)</u>
Bersih	<u>281.214.050</u>	<u>300.897.924</u>
Jumlah	<u>358.312.921</u>	<u>370.149.730</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	136.352.256	238.382.485
Rupiah	<u>222.704.133</u>	<u>132.540.193</u>
Jumlah	359.056.389	370.922.678
Cadangan kerugian kredit	<u>(743.468)</u>	<u>(772.948)</u>
Bersih	<u>358.312.921</u>	<u>370.149.730</u>

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 343.610.145 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 645.382).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2024: 30 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan pendapatan lainnya.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors: Related Parties (Note 50)	
Third Parties	
BP Berau Ltd.	
PT Pertamina EP	
PT Shell Manufacturing Indonesia	
Others (each below US\$ 5 million)	
Sale of coal	
Foreign customers	
Domestic customers	
Other trading	
Foreign customers	
Domestic customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Total	
b. Based on currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	

There is no outstanding retention receivable as of March 31, 2025.

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to US\$ 343,610,145 (net of loss allowance for credit losses of US\$ 645,382).

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2024: 30 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other revenue.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi

Provision matrix

		31 Maret/ March 31, 2025				
		Jatuh tempo/Past due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	Sub Jumlah/ Sub Total US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	2,57%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	274.289.622	35.816.934	19.052.268	1.003.040	28.894.525	359.056.389
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(743.468)	(743.468)
Total/Jumlah						358.312.921
*) Sudah mendekati nol / Close to zero						

		31 Desember/ December 31, 2024				
		Jatuh tempo/Past due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	Sub Jumlah/ Sub Total US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	3,40%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	277.571.447	50.940.179	16.354.854	3.339.503	22.716.695	370.922.678
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(772.948)	(772.948)
Total/Jumlah						370.149.730
*) Sudah mendekati nol / Close to zero						

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal periode	772.948	645.382	Balance at beginning of period
Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)	-	15.144	Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1)
Penambahan	-	115.431	Addition
Selisih kurs	(29.480)	(3.009)	Translation adjustment
Saldo akhir periode	743.468	772.948	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup, sedangkan atas piutang usaha dari pihak berelasi, tidak dibutuhkan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Management believes that allowance for credit losses on trade accounts receivable from third parties is adequate, while on the trade accounts receivable from related parties, no allowance is required as management believes in the collectability of these accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia dan PT Pertamina EP, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, TPEC's trade account receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia and PT Pertamina EP, were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 52).

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	1 Januari/ January 1, 2024 US\$
Aset kontrak konstruksi - lancar	75.456.474	66.150.926	19.506.377
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(1.350.736)	(3.065.239)	(10.572.038)

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

8. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 52).

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	1 Januari/ January 1, 2024 US\$
Construction contract assets - current	75.456.474	66.150.926	19.506.377
Construction contract liabilities - current	(1.350.736)	(3.065.239)	(10.572.038)

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	<u>3.065.239</u>	<u>10.572.038</u>	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak berelasi (Catatan 50)	<u>17.060.209</u>	<u>18.104.113</u>	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Istar Resources Co., Ltd.	5.853.903	5.853.903	Istar Resources Co., Ltd.
PT Bara Jaya Utama	5.011.575	5.011.575	PT Bara Jaya Utama
Klaim atas royalti	941.069	1.443.517	Claim for royalty
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	-	3.214.360	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	<u>8.042.222</u>	<u>12.243.298</u>	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	19.848.769	27.766.653	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	<u>(292.783)</u>	<u>(292.783)</u>	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	<u>19.555.986</u>	<u>27.473.870</u>	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(14.544.411)</u>	<u>(22.080.058)</u>	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5.011.575</u>	<u>5.393.812</u>	Other accounts receivable - net of current maturities
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	23.367.731	24.319.058	U.S. Dollar
Rupiah	<u>13.541.247</u>	<u>21.551.708</u>	Rupiah
Jumlah	36.908.978	45.870.766	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(292.783)</u>	<u>(292.783)</u>	Allowance for credit losses
Bersih	<u>36.616.195</u>	<u>45.577.983</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	292.783	-	Balance at beginning of period
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	292.783	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir periode	<u>292.783</u>	<u>292.783</u>	Balance at end of period

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain adalah cukup.

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementerian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Maret 2025, sisa tagihan sebesar US\$ 5.011.575 (31 Desember 2024: US\$ 5.011.575).

Management believes that allowance for credit losses on other accounts receivable is adequate.

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of March 31, 2025, the remaining receivables is US\$ 5,011,575 (December 31, 2024: US\$ 5,011,575).

10. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Batubara	12.279.692	14.193.111
Ekstrak, minyak atsiri, dan bahan aroma kimia	9.536.872	8.082.419
Kendaraan bermotor	7.350.657	6.982.692
Suku cadang dan bahan pembantu	5.339.936	5.545.225
Minyak pelumas dan bahan peledak	5.133.279	6.589.586
Bahan bakar diesel dan minyak	4.959.451	4.584.867
Barang dalam perjalanan	4.753.916	4.751.425
Bauksit	992.795	1.265.923
Cangkang sawit	937.967	916.743
Lainnya	124.467	99.731
Jumlah	51.409.032	53.011.722
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.386.106)	(1.351.864)
Bersih	50.022.926	51.659.858
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.351.864	1.207.125
Penambahan	34.242	144.739
Saldo akhir	1.386.106	1.351.864

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

10. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Coal			Coal
Extracts, essential oils, and aroma chemicals			Extracts, essential oils, and aroma chemicals
Motor vehicles			Motor vehicles
Spare parts and supplies			Spare parts and supplies
Lubricants and blasting materials			Lubricants and blasting materials
Diesel and fuels			Diesel and fuels
Goods in transit			Goods in transit
Bauxite			Bauxite
Palm kernel shells			Palm kernel shells
Others			Others
Total			Total
Allowance for decline in value			Allowance for decline in value
Net			Net
Changes in the allowance for decline in value are as follows:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Beginning balance			Beginning balance
Additions			Additions
Ending balance			Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 35.105.101 (31 Desember 2024: US\$ 35.105.101), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang atas biaya persediaan dan diakui sebagai beban.

Pada tahun 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US\$ 104.775.619 (2024: US\$ 117.118.413).

As of March 31, 2025, majority of the inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US\$ 35,105,101 (December 31, 2024: US\$ 35,105,101), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property, plant and equipment (Note 21).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

In 2025, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US\$ 104.775.619 (2024: US\$ 117,118,413).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23 Entitas anak	2.508.379	2.473.304
Pajak penghasilan badan Perusahaan (Catatan 45)		
2025	75.188	-
2024	252.770	252.770
2023	108.779	108.779
Entitas anak		
2024 (Catatan 45)	5.592.384	5.592.384
2023 (Catatan 15)	-	18.770.938
2020	27.688	26.569
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih		
Perusahaan	16.320	6.536
KJA	19.238.047	42.973.647
IMI dan entitas anak	11.112.430	10.382.949
SMI dan entitas anak	8.038.064	7.711.954
TPE, TPEC dan CSTS JO	4.749.141	1.836.774
IMP dan entitas anak	1.522.947	1.851.028
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1 juta)	1.164.060	694.862
Jumlah	54.406.197	92.682.494

11. PREPAID TAXES

Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23 Subsidiaries	
Corporate Income Tax Company (Note 45)	
2025	
2024	
2023	
Subsidiaries	
2024 (Note 45)	
2023 (Note 15)	
2020	
Value Added Tax (VAT) - net	
Company	
KJA	
IMI and subsidiaries	
SMI and subsidiaries	
TPE, TPEC and CSTS JO	
IMP and subsidiaries	
Others (each below US\$ 1 million)	

12. ASET BIOLOGIS

Penilaian aset produk agrikultur kaliandra menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kaliandra adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kaliandra ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi

12. BIOLOGICAL ASSETS

Valuation of Calliandra agricultural product assets is using the Income Approach because the fair value agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of Calliandra plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the

arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (discount rate) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of Calliandra plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire plants. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

13. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Uang muka		
Proyek	33.283.970	25.279.373
Pembelian batubara	20.046.507	18.218.854
Pembayaran royalti	2.028.545	7.666.849
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	21.588.306	20.894.593
Investasi dalam <i>convertible promissory note</i>		
Forest Plateau Pte. Ltd.	5.000.000	5.000.000
Falaina Ptd. Ltd.	3.181.250	3.143.750
PT Exelly Elektrik Indonesia	950.575	928.103
Others	1.582.966	1.555.012
Biaya dibayar dimuka		
PNBP Penggunaan Kawasan Hutan	4.993.963	1.014.556
Asuransi	4.223.730	1.476.256
Sewa - bagian jangka pendek	427.818	259.067
Lain-lain	4.612.116	4.095.223
Depositi	43.931	37.048
Jumlah	101.963.677	89.568.684

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL, entitas anak.

Uang muka pembayaran royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Pinjaman dalam surat utang promisori yang dapat dikonversi – Forest Plateau Pte., Ltd.

Pada tanggal 2 November 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), entitas anak Perusahaan, memberikan surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US\$ 5.000.000 ("Surat Utang") kepada Forest Plateau Pte., Ltd. (Forest Plateau), suatu perusahaan Singapura yang bergerak di bidang perdagangan besar kopi, coklat dan teh. Tingkat bunga surat utang adalah 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

13. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
Projects
Purchase of coal
Advance royalty payments
Others (each below US\$ 2 million)
Investment in convertible promissory note
Forest Plateau Pte. Ltd.
Falaina Ptd. Ltd.
PT Exelly Elektrik Indonesia
Others
Prepaid expenses
PNBP Utilization of Forest Area
Insurance
Rent - current maturities
Others
Deposits

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Advances for purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL, subsidiaries.

Advance for royalties payment to the Government are mainly advance payments made by KJA.

Convertible Promissory Note Loan – Forest Plateau Pte., Ltd.

On November 2, 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), a subsidiary of the Company, provided convertible promissory note for the amount of US\$ 5,000,000 ("Promissory Note") to Forest Plateau Pte. Ltd. (Forest Plateau), a Singaporean company which is engaged in wholesale coffee, cocoa and tea. Interest rate on such Promissory Note is 3% per annum and will mature on August 1, 2024.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Apabila Forest Plateau menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga yang sama atau lebih kecil dari *Discounted Conversion Rate*, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Surat Utang.

If Forest Plateau issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as agreed in the Promissory Note Agreement.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Laras dan Forest Plateau masih melakukan diskusi terkait dengan tahap selanjutnya dari perjanjian setelah jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, Laras and Forest Plateau are still discussing about the next steps of the agreement post its expiry on August 1, 2024.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi – Falaina Pte. Ltd.

Investment in Convertible Promissory Note – Falaina Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani Convertible Note dengan Falaina Pte. Ltd. (Falaina) sebesar US\$ 3.000.000. Penyertaan atas Convertible Note ini dijamin dengan share charge sejumlah 7.725.000 saham oleh Mr. Sivachantiran Belasamy, pemegang saham dari Falaina yang mewakili 30% jumlah saham di Falaina.

On January 3, 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, signed a Convertible Note with Falaina Pte. Ltd. (Falaina) amounting to US\$ 3,000,000. Subscription to this Convertible Note is secured with a share charge over 7,725,000 shares held by Mr. Sivachantiran Belasamy, a shareholder of Falaina, which represents 30% of total shares in Falaina.

Convertible Note ini memiliki bunga 5% per tahun yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, di mana Convertible Note ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2026.

This Convertible Note has a 5% interest per annum, that is due and payable on the maturity date, where the Convertible Note shall mature on January 3, 2026.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%	US\$	US\$
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	6.25%	6.25%	168,542,891	164,703,711
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	79,190,457	77,939,691
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/Domestic goods shipment	Jakarta/Jakarta	46%	46%	18,535,613	18,164,424
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities	Jakarta/ Jakarta	30.1%	30.1%	2,006,346	2,006,346
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan Digital services and advertising	Jakarta/ Jakarta	22.5%	22.5%	82,664	83,825
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ Operation and maintenance of facilities and power tools	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	306,383	287,651
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)	Manajemen pelabuhan/ Port management	Batam/ Batam	25%	-	1,254,029	-
PT Pelabuhan Patimban Internasional	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	Jakarta/Jakarta	29%	29%	-	-
Jumlah/Total					269,918,383	263,185,648
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures:</u>						
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS Pembangkit Listrik Tenaga Surya/ Solar Panel Power Plant		Jakarta/ Jakarta	51%	51%	4,822,071	4,787,293
Jumlah /Total					274,740,454	267,972,941

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat awal periode	263.185.648	259.057.133	Carrying amount at beginning of period
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di NAN (Catatan 1)	-	(11.880.835)	Changes of investment due to additional ownership in NAN (Note 1)
Penurunan nilai investasi	-	(1.060.632)	Impairment of investment
Bagian laba entitas asosiasi	9.378.776	17.096.853	Equity in net profit of associates
Dividen	-	(5.657.500)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	(2.975.165)	5.285.685	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Selisih kurs	329.124	344.944	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	269.918.383	263.185.648	Carrying amount at end of period

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/March 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset lancar	363.383.692	121.655.194	16.213.451	307.970.907	113.369.270	15.423.621	Current assets
Aset tidak lancar	2.292.039.275	378.399.786	26.067.890	2.298.826.390	391.720.298	26.323.323	Non-current assets
Liabilitas lancar	106.235.333	32.279.419	1.548.102	107.618.810	57.289.503	1.641.234	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.875.016.069	71.823.278	438.428	1.840.363.645	58.101.608	617.832	Non-current liabilities
	2025			2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan	118.980.749	54.669.408	6.473.157	97.781.392	58.917.980	6.295.434	Revenue
Laba sebelum pajak	39.849.834	8.069.451	1.014.338	20.624.040	6.714.421	1.806.361	Profit before tax
Laba periode berjalan	30.830.023	6.253.825	806.932	15.983.631	5.203.676	1.420.146	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	15.269.480	6.253.825	806.932	36.858.749	5.203.676	1.420.146	Total comprehensive income for the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS dan CEPR diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS and CEPR measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/March 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	674.171.565	395.952.283	40.294.811	658.814.842	389.698.457	39.487.878	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	168.542.891	79.190.457	18.535.613	164.703.711	77.939.691	18.164.424	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Bagian Grup dari laba (rugi) bersih entitas asosiasi	157.887	(199.767)	Group's share in gain (loss) of associates
Bagian Grup dari penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	329.124	164.632	Group's share in other comprehensive income of associates
Bagian Grup dari jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas asosiasi	487.011	(35.135)	Group's share in total comprehensive income (loss) of associates
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	3.649.422	2.377.822	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Aset lancar	8.454.321	6.499.059	Current assets
Aset tidak lancar	121.907.256	131.259.396	Non-current assets
Liabilitas lancar	4.273.262	3.176.285	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	160.818.890	154.243.988	Non-current liabilities
	2025	2024	
	US\$	US\$	
Pendapatan	4.328.717	2.869.408	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	231.382	(3.306.355)	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) periode berjalan	190.858	(3.346.647)	Profit (loss) for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif selama periode berjalan	1.805.439	(3.182.015)	Total comprehensive income (loss) for the period

PT Cirebon Energi Prasarana

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek") dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project") and started commercial operation since May 19, 2023.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PEC memberikan ekuitas tambahan kepada CEPR sebesar US\$ 48.770.000 pada tanggal 11 Januari 2022. Dana untuk tambahan ekuitas ini diperoleh PEC dari kontribusi modal PEI dan IMECO, proporsional dengan kepemilikan saham PEI dan IMECO masing-masing di PEC.

Kontribusi yang diberikan oleh PEC dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikannya di CEPR, sehingga kepemilikannya di CEPR tetap sebesar 6,25%.

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEPR melalui PEC dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 52).

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 52).

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 19 Juni 2024, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US\$ 12.000.000 yang dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US\$ 5.520.000 dan telah diterima seluruhnya pada tahun 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US\$ 2.334.332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

- i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US\$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan

PEC injected additional equity to CEPR at the amount of US\$ 48,770,000 on January 11, 2022. For the purpose of funding such equity contribution, PEC obtained additional capital contribution from PEI and IMECO, proportionate with PEI and IMECO's ownership in PEC.

Contribution provided by PEC was made proportionate to its ownership in CEPR, hence its ownership in CEPR remains at 6.25%.

The Company's indirect ownership in CEPR through PEC was used as collateral to a related party's loan facility (Note 52).

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 52).

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated June 19, 2024, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US\$ 12,000,000, which will be paid at the latest December 31, 2024. TPEC's portion of such dividend was US\$ 5,520,000 and was fully received in year 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US\$ 2,334,332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

- i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US\$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and

- ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

Pada tahun 2024, manajemen IDV melakukan reviu atas investasinya di ADX dan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1.060.632.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan CPS tertanggal 4 Juni 2024, disetujui bahwa CPS akan membagikan dividen sebesar Rp 11.000.000.000 (setara dengan US\$ 687.500), dimana bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US\$ 34.375 (setara dengan Rp 550.000.000) dan US\$ 103.125 (setara dengan Rp 1.650.000.000).

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

Pada tanggal 11 Februari 2025, BACT (entitas anak) menerbitkan 60.749 lembar saham baru yang ditempatkan oleh ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), pihak ketiga. ICTSI juga membeli satu lembar saham BACT yang sebelumnya dimiliki oleh ILSS.

Setelah penempatan saham dan pembelian saham BACT oleh ICTSI, kepemilikan saham ISII di BACT terdilusi dari 99,9% menjadi 25%, sedangkan 75% saham lainnya dimiliki oleh ICTSI.

Kepemilikan efektif Grup atas BACT adalah sebesar 25% dan dicatat sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Maret 2025, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI.

- ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US\$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

In 2024, management of IDV made a review of its investment in ADX and decided to provide provision for impairment of US\$ 1,060,632.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of CPS dated June 4, 2024, it is approved that CPS will distribute dividend at the amount of Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 687,500), wherein III's and IPI's portion on such dividend was US\$ 34,375 (equivalent to Rp 550,000,000) and US\$ 103,125 (equivalent to Rp 1,650,000,000), respectively.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

On February 11, 2025, BACT (a subsidiary) issued 60,749 new shares, which was subscribed by ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), a third party. ICTSI also purchased one share of BACT previously owned by ILSS.

Following the share subscription and purchase of BACT shares by ICTSI, ISII's share ownership in BACT was diluted from 99.9% to 25%, while the remaining 75% shares are owned by ICTSI.

The Group's effective ownership in BACT is 25% and is accounted as part of investments in associates.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of March 31, 2025, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, the Company and its subsidiaries did not recognize IPA's share in net comprehensive loss of PPI.

Investasi pada ventura bersama

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Pada bulan Maret 2021, ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US\$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US\$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh FPES.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Sebelum Oktober 2023, berdasarkan kesepakatan antara pemegang saham EMITS, ITB selaku pemegang saham mayoritas EMITS memiliki hak untuk mengarahkan keputusan operasional yang akan diambil oleh EMITS. Saat ini EMITS bermaksud untuk mengembangkan Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas. Mengingat bahwa Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas memerlukan komitmen keikutsertaan dari Para Pemegang Saham, keikutsertaan EMITS pada Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya memerlukan suatu keputusan yang harus disepakati bersama oleh Para Pemegang Saham untuk memastikan komitmen EMITS pada proyek-proyek terkait dan kesepakatan keputusan bersama ini efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.

Terhitung sejak Oktober 2023, EMITS merupakan entitas asosiasi Perusahaan sehingga bagian Perusahaan atas aset bersih EMITS sejak saat itu disajikan sebagai bagian dari catatan ini.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat awal periode	4.787.293	5.524.125	Carrying amount at beginning of period
Penambahan	-	1.274.554	Additions
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	221.573	(1.640.199)	Equity in net profit (loss) of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Selisih kurs	(186.795)	(371.187)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	4.822.071	4.787.293	Carrying amount at end of period

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan

Investment in joint venture

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

In March 2021, ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US\$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US\$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 or equivalent to 51.001%, while the remaining belongs to FPES.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Prior to October 2023, based on the agreement between the shareholders of EMITS, ITB as a majority shareholders of EMITS shall have the right to directing the operational decisions that will be made by EMITS. Currently, EMITS intends to develop its Utility Solar Power Project. Considering that the Utility Solar Power Project requires commitment of the Shareholders to undertake each of their participation, the participation of EMITS into Utility Solar Power Project requires joint decision of the Shareholders to ensure their participation into the relevant project(s) and such joint decision agreement takes effect since October 1, 2023.

Effective from October 2023, EMITS became the associate of the Company, hence the Company's portion of EMITS' net assets since then was presented in this note.

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat awal periode	4.787.293	5.524.125	Carrying amount at beginning of period
Penambahan	-	1.274.554	Additions
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	221.573	(1.640.199)	Equity in net profit (loss) of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Selisih kurs	(186.795)	(371.187)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	4.822.071	4.787.293	Carrying amount at end of period

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint venture's

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	<u>6.768.892</u>	<u>9.142.971</u>	Current assets
Aset tidak lancar	<u>16.096.391</u>	<u>16.023.882</u>	Non-current assets
Liabilitas lancar	<u>5.487.723</u>	<u>7.514.199</u>	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>7.922.520</u>	<u>8.265.805</u>	Non-current liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Pendapatan	<u>166.408</u>	Revenue
Laba sebelum pajak	<u>434.457</u>	Profit before tax
Laba periode berjalan	<u>434.457</u>	Profit for the period

Jumlah kerugian komprehensif selama periode berjalan	<u>68.192</u>	Total comprehensive loss for the period
--	---------------	---

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih dari ventura bersama	9.455.040	9.386.849	Net assets of the joint venture
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	<u>51%</u>	<u>51%</u>	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat kepemilikan Grup pada ventura bersama	<u>4.822.071</u>	<u>4.787.293</u>	Carrying amount of the Group's interest in the joint venture

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Perusahaan	8.098.561	8.217.287	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
KJA (Catatan 11)	18.632.483	-	KJA (Note 11)
TPEC	7.391.907	11.980.350	TPEC
Kalista Grup (Catatan 45)	2.960.287	3.017.271	Kalista Group (Note 45)
IMU Grup (IMU, KGTE, ILSS, IMN dan ISB) (Catatan 45)	390.743	553.110	IMU Group (IMU, KGTE, ILSS, IMN and ISB) (Note 45)
XTI (Catatan 45)	135.091	137.314	XTI (Note 45)
REN (Catatan 45)	37.196	35.479	REN (Note 45)
TPE	-	855.740	TPE
Jumlah	<u>37.646.268</u>	<u>24.796.551</u>	Total

KJA

Klaim pengembalian pajak KJA merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 yang diajukan restitusi oleh KJA.

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sesuai porsi partisipasi masing-masing dari nilai klaim.

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

Pada tanggal laporan, CSTS JO mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

KJA

Claim for tax refund of KJA represents overpayment of corporate income for fiscal year 2023, which KJA is filing restitution.

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at their participating portion of total claims.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between: PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

As of reporting date, the CSTS JO has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Jenis surat pajak/ Type of tax letter	Masa pajak/ Tax period	Jumlah yang diklaim/ Total claimed		Bagian TPEC/ TPEC's portion		Bagian TPE/ TPE's portion		Status terakhir/ Current status
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
STP	Juni/ June 2020	655.078	664.786	196.523	186.140	-	13.296	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024
STP	Juli - Oktober/ July - October 2020	902.294	915.666	270.688	256.386	-	18.314	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024
STP	Juli - Desember/ July - December 2021	104.245	105.790	31.274	29.621	-	2.116	Pengajuan keberatan atas denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan/ Submission of objection to the tax penalty claim would be claimed after final court decision.
STP	Januari - Desember/ January - December 2022	177.062	179.686	53.119	50.312	-	3.594	Pengajuan keberatan atas denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan/ Submission of objection to the tax penalty claim would be claimed after final court decision.
STP	Januari - Oktober/ January - October 2023	-	9.201.019	-	2.576.285	-	184.020	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Desember 2023/ Submitted request to claim VAT refund in December 2023.
STP	November - Desember/ November - December 2023	-	8.581.102	-	2.402.709	-	171.622	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Maret 2024/ Submitted request to claim VAT refund in March 2024
STP	Januari - Oktober/ January - October 2024	22.801.010	23.138.920	6.840.303	6.478.897	-	462.778	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan April 2024/ Submitted request to claim VAT refund in April 2024
Jumlah				7.391.907	11.980.350	-	855.740	Total

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Maret/ March 31 , 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
NUS	114.939.193	4.751.517	-	119.690.710	NUS
Jumlah tercatat	114.939.193			119.690.710	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ Disposal of Subsidiaries (Note 1d)	Saldo akhir/ Ending balance
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
NUS	102.123.524	12.815.669	-	-	114.939.193
IIR	17.012.796	-	(17.012.796)	-	-
MEA	4.325.999	-	-	(4.325.999)	-
Jumlah	123.462.319	12.815.669	(17.012.796)	(4.325.999)	114.939.193
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)	-	17.012.796	4.325.999	-
Jumlah tercatat	102.123.524				114.939.193
					Net carrying amount

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sejumlah US\$ 986.815 (2024: US\$ 723.302) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 12,57%.

Borrowing costs capitalized to exploration and evaluation assets amounted US\$ 986,815 (2024: US\$ 723,302) with annual capitalized rate at 12.57%.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US\$ 17.012.796. Pada tahun 2024, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan penghapusan atas aset tersebut.

In view that its coal assets in Baliem project are not economically viable, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US\$ 17,012,796 in December 2015. In 2024, management of IIR has decided to write-off those assets.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are deamonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	31 Maret/ March 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan	29.500.292	109.032	29.609.324	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.305.526)	(15.138)	(23.320.664)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	6.194.766		6.288.660	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan	28.916.004	584.288	29.500.292	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.208.373)	(97.153)	(23.305.526)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>5.707.631</u>		<u>6.194.766</u>	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 39).

18. KERJASAMA OPERASI

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui amandemen No. 5 tanggal 5 September 2022.

18. JOINT OPERATIONS

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project, which has been amended several times, last through amendment No. 5 dated September 5, 2022.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between: PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

Per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the physical progress of this project is 100%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah aset	263.716.047	314.786.138	Total assets
Jumlah liabilitas	442.048.011	494.207.030	Total liabilities
	2025 US\$	2024 US\$	
Jumlah pendapatan	1.685.163	1.599.323	Total revenue
Jumlah beban	1.100.076	2.963.418	Total expenses

19. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Investasi Saham Pihak ketiga			Investment in shares of stock Third parties
Alpha JWC Ventures II L.P.	11.600.169	11.691.172	Alpha JWC Ventures II L.P.
Nanshan Aluminium International Holdings Ltd.	10.102.850	-	Nanshan Aluminium International Holdings Ltd.
Alpha Kenangan	6.733.187	6.720.508	Alpha Kenangan
Kreasi Media Indonesia L.P.	2.983.624	2.904.290	Kreasi Media Indonesia L.P.
Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd	1.720.072	1.720.072	Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd
Shift4Good S.A.S	1.546.852	1.709.522	Shift4Good S.A.S
Aizen Asia Pacific Pte. Ltd.	1.000.000	1.000.000	Aizen Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Sarana Riau Ventura	1.211	1.211	PT Sarana Riau Ventura
Uang muka investasi saham	9.061.602	1.228.728	Advance for investment in shares of stock
Uang muka proyek	37.871.526	37.804.278	Advance for project
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	6.492.547	5.982.418	Others (each below US\$ 2 million)
Jumlah	89.113.640	70.762.199	Total

Uang muka proyek

Advances for project

Uang muka proyek sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk kerja sama dan pengembangan bisnis baru oleh Perusahaan, KJA, IIR, IMP dan IMUG.

Advances for projects mainly represent payments of advances for cooperation and new business development by the Company, KJA, IIR, IMP and IMUG.

20. TANAMAN PRODUKTIF – TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Kaliandra	12.457.637	317.789	12.775.426	Kaliandra
	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kaliandra	9.750.025	2.707.612	12.457.637	Kaliandra

Tanaman produktif belum menghasilkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan tanaman perkebunan (tanaman kaliandra merah) seperti persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan aktivitas pemeliharaan lainnya yang dilakukan sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan.

Bearer plant – immature plantation reflect costs incurred in connection with the development of the plantations (*tanaman kaliandra merah*) such as land preparation, planting, fertilizing and other maintenance activities carried out until the plantation matures.

21. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US	Pengurangan/ Deductions US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	46.900.255	-	-	(214.726)	46.685.529	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	271.655.833	1.552.651	(26.288)	(294.563)	272.887.633	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	67.920.804	1.625.212	-	(112.559)	69.433.457	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	34.845.823	14.659	(33.114)	(54.705)	34.772.663	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	162.295.746	40.335	-	(30.679)	162.305.402	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	175.501.712	538.704	-	(717.245)	175.323.171	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	139.380.128	12.337.965	-	(1.024.903)	150.693.190	Construction in-progress
Jumlah	898.848.152	16.109.526	(59.402)	(2.449.380)	912.448.896	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	186.332.610	1.320.571	(26.288)	(36.552)	187.590.341	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	43.013.252	1.596.852	-	(198.026)	44.412.078	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	9.154.506	1.055.824	(33.114)	(7.477)	10.169.739	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	116.595.877	518.901	-	(3.861)	117.110.917	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	152.270.766	1.317.370	-	330.020	153.918.156	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	507.714.862	5.809.518	(59.402)	84.104	513.549.082	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	927.724	-	-	-	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	390.205.566				397.972.090	Net Carrying Amount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ Disposal of Subsidiaries (Note 1d) US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	40.538.418	856.383	5.291.316	(199)	214.337	-	46.900.255	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	257.513.956	16.206.973	2.841.694	(4.537.998)	(344.163)	(24.629)	271.655.833	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	62.513.883	9.431.686	1.182.834	(4.647.910)	(471.132)	(88.557)	67.920.804	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	22.415.237	13.150.577	80.044	(762.621)	(24.427)	(12.987)	34.845.823	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	181.736.175	3.348.800	4.281.346	(27.014.282)	(56.293)	-	162.295.746	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	165.131.475	8.092.523	2.644.539	(587.386)	220.561	-	175.501.712	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	97.489.371	43.571.748	95.203	-	(153.831)	(1.622.363)	139.380.128	Construction in-progress
Jumlah	827.686.366	94.658.690	16.416.976	(37.550.396)	(614.948)	(1.748.536)	898.848.152	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	184.994.574	5.397.281	662.877	(4.658.045)	(55.919)	(8.158)	186.332.610	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	40.430.570	6.176.702	1.049.311	(4.245.629)	(329.932)	(67.770)	43.013.252	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	6.884.816	2.723.153	63.192	(441.635)	(64.005)	(11.015)	9.154.506	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	139.902.397	2.051.878	1.661.620	(27.013.821)	(6.197)	-	116.595.877	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	145.423.303	4.981.786	2.217.330	(382.401)	30.748	-	152.270.766	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-Jumlah	517.983.511	21.330.800	5.654.330	(36.741.531)	(425.305)	(86.943)	507.714.862	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.581.733	-	-	-	-	(1.654.009)	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	307.121.122						390.205.566	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	4.883.742	3.817.598	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	925.776	997.586	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	5.809.518	4.815.184	Total

Perincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah
sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of property, plant and
equipment are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Nilai realisasi	14.392	359	Proceeds
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying amounts
Keuntungan pelepasan (Catatan 43)	14.392	359	Gain on disposal (Note 43)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31
Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

Details of construction in-progress as of March 31,
2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	85 - 98%	6.574.379	2025 - 2026	85 - 98%	5.306.934	2025 - 2026	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Mesin dan peralatan	80 - 90%	124.243.972	2025 - 2026	80 - 90%	113.173.452	2025 - 2026	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	80 - 95%	19.874.839	2026	80 - 95%	20.899.742	2026	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		150.693.190			139.380.128		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan
menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian
tersebut.

Management does not foresee any events that may
prevent the completion of the constructions
in-progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US\$ 2.384.545 (2024: US\$ 1.399.519) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 12,57%.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, KJA berhak menggunakan seluruh Barang Milik Negara yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi (Tidak diaudit) dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak pada bulan Juni 2025.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 247.814 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2040 sampai dengan tahun 2045.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

IMP memiliki beberapa bidang tanah di Batu Sopang, Kalimantan Timur seluas 199.800 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2051.

NAN memiliki tanah di Solo-Sragen, Jawa Tengah seluas 12.471 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2039.

GSI memiliki sebidang tanah di Setiabudi, Jakarta seluas 632 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB yang akan jatuh tempo di tahun 2038.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$ 2,384,545 (2024: US\$ 1,399,519) with annual capitalized rate at 12.57%.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/Agreement, KJA has the right to utilise all State-Owned Assets which had been acquired during the CCoW period in accordance with the prevailing laws and regulations.

Building Use Rights (HGB)

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters (Unaudited) with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters (Unaudited) with HGB for a period of 30 years and expiration date in June 2025.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 247,814 square meters (Unaudited) with HGB for a period of 20 years and expiration dates ranging from 2040 until 2045.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

IMP owns several pieces of land located in Batu Sopang, East Kalimantan measuring 199,800 square meters (Unaudited) with HGB for 30 years until 2051.

NAN owns land located in Solo-Sragen, Central Java measuring 12,471 square meters (Unaudited) with HGB for 20 years until 2039.

GSI owns pieces of land located in Setiabudi, Jakarta measuring 632 square meters (Unaudited) with HGB which expire in 2038.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap yang dijaminkan

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US\$ 1.020.441 (31 Desember 2024: US\$ 2.331.703) dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

NAN

Tanah dan bangunan pabrik, SHGB No. 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-Sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 29).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	<u>Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i></u>	
		<u>31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025</u>	<u>31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024</u>
PT Adi Antara Asia	Rp	343.312.254.216	54.456.781.970
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	162.394.187.100	161.893.903.654
PT Asuransi Astra Buana	Rp	153.224.101.200	153.224.101.200
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	90.648.010.000	90.648.010.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	70.999.923.377	70.999.923.377
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	17.530.552.000	17.530.552.000
PT Asuransi Central Asia	Rp	16.633.474.919	160.785.409.083
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	Rp	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	184.680.000	184.680.000
PT Asuransi Artarindo	Rp	-	5.257.257.788
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US\$	379.345.151	343.441.322
PT Asuransi Central Asia	US\$	22.645.007	22.645.007
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US\$	17.415.922	17.415.922
PT Asuransi Jasa Indonesia	US\$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	US\$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Jasindo Syariah	US\$	11.907.656	11.907.656
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	US\$	11.163.427	11.163.427
PT Asuransi Tripakarta	US\$	7.442.285	7.442.285
PT Asuransi Wahana Tata	US\$	7.442.285	7.442.285
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	US\$	22.762	22.762
PT Aon Indonesia	US\$	-	43.144.500
PT Asuransi Marsh Indonesia	US\$	-	37.505

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

On March 31, 2025, fiduciary security over vehicles with net book value of US\$ 1,020,441 (December 31, 2024: US\$ 2,331,703) was used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

NAN

Land and factory building, SHGB No. 00183/ dagen owned by NAN located at Jl. Solo Sragen KM 7, Karanganyar, Central Java was used as collateral to bank loan (Note 29).

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 450.921.719 (31 Desember 2024: US\$ 488.356.231).

As of March 31, 2025, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 450,921,719 (December 31, 2024: US\$ 488,356,231), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US\$ 872.991.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup pada akhir periode pelaporan.

Impairment of property, plant and equipment

TPEC

In 2019, the impairment loss of building amounted to US\$ 872,991.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate on at the end of reporting period.

22. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

22. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	16.123.506	729.869	(583.686)	(24.756)	16.244.933	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.595.169	-	-	(9.326)	5.585.843	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.390.586	-	-	-	6.390.586	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.703.425	-	(23.287.679)	-	29.415.746	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	81.031.949	729.869	(23.871.365)	(34.082)	57.856.371	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	12.195.441	1.350.593	(583.686)	4.667	12.967.015	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.585.004	58.990	-	(6.345)	5.637.649	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.197.907	20.648	-	-	4.218.555	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	46.246.951	2.015.837	(23.287.679)	(500)	24.974.609	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	68.225.303	3.446.068	(23.871.365)	(2.178)	47.797.828	Total
Jumlah Tercatat Bersih	12.806.646				10.058.543	Net Carrying Amount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	7.303.410	8.936.400	122.873	(226.796)	(12.381)	16.123.506	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.235.997	431.716	-	(38.669)	(33.875)	5.595.169	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.150.552	240.034	-	-	-	6.390.586	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.464.948	238.477	-	-	-	52.703.425	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	71.374.170	9.846.627	122.873	(265.465)	(46.256)	81.031.949	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	6.782.180	5.517.126	5.585	(105.940)	(3.510)	12.195.441	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.397.014	245.355	-	(38.669)	(18.696)	5.585.004	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.148.578	49.329	-	-	-	4.197.907	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.081.987	8.164.964	-	-	-	46.246.951	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	54.409.759	13.976.774	5.585	(144.609)	(22.206)	68.225.303	Total
Jumlah Tercatat Bersih	16.964.411					12.806.646	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	2.113.160	1.985.324	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 40)	1.332.908	1.613.566	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	3.446.068	3.598.890	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 729.869 selama periode tersebut (2024: US\$ 4.247.644).

For the three-month periods ended March 31, 2025, certain leases expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 729,869 within the period (2024: US\$ 4,247,644).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

23. ASET TIDAK BERWUJUD

23. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
Masmino	15.580.233	-	15.580.233	Masmino
IMP				IMP
TMK	5.008.781	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	1.525.782	DPP
NAN	3.817.300	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	35.956.222	-	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	14.107.027	106.636	14.213.663	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	3.555.846	311.786	3.867.632	Other intangible asset
Jumlah	53.619.095	418.422	54.037.517	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
IMP				IMP
TMK	815.668	71.304	886.972	TMK
JBP	387.777	33.897	421.674	JBP
DPP	147.918	17.375	165.293	DPP
NAN	211.818	26.763	238.581	NAN
PIM	661.884	99.282	761.166	PIM
BIG	403.263	52.600	455.863	BIG
EMB	532.151	68.373	600.524	EMB
Sub-jumlah	3.160.479	369.594	3.530.073	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	11.196.006	197.077	11.393.083	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.062.388	121.112	1.183.500	Other intangible asset
Jumlah	15.418.873	687.783	16.106.656	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	678.023	-	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	37.522.199		37.252.838	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1d) US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA (Catatan 1d)	65.071.555	-	-	(65.071.555)	-	MEA (Note 1d)
Masmino	15.580.233	-	-	-	15.580.233	Masmino
IMP						IMP
TMK	5.008.781	-	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	-	1.525.782	DPP
TCG (Catatan 1d)	2.719.901	-	-	(2.719.901)	-	TCG (Note 1d)
NAN		3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	-	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	801.593.143	3.817.300	-	(769.454.221)	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	13.131.696	163.389	811.942	-	14.107.027	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.593.765	359.418	1.602.663	-	3.555.846	Other intangible asset
Jumlah	816.318.604	4.340.107	2.414.605	(769.454.221)	53.619.095	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA	34.859.758	-	-	(34.859.758)	-	MEA
IMP (Catatan 1d)						IMP (Note 1d)
TMK	626.098	-	189.570	-	815.668	TMK
JBP	297.652	-	90.125	-	387.777	JBP
DPP	101.719	-	46.199	-	147.918	DPP
TCG (Catatan 1d)	194.278	-	48.570	(242.848)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	-	211.818	-	211.818	NAN
PIM	264.754	-	397.130	-	661.884	PIM
BIG	192.865	-	210.398	-	403.263	BIG
EMB	291.369	-	240.782	-	532.151	EMB
Sub-jumlah	738.491.258	-	1.434.592	(736.765.371)	3.160.479	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.162.954	151.585	881.467	-	11.196.006	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	13.437	209.967	838.984	-	1.062.388	Other intangible asset
Jumlah	748.667.649	361.552	3.155.043	(736.765.371)	15.418.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.889.820	-	853.758	(31.065.555)	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	36.761.135				37.522.199	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	369.594	334.234	Recognized separately in profit or loss
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	74.821	55.300	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	243.368	472.502	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	687.783	862.036	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini terkait dengan hak tambang (PKP2B) Kideco yang telah berakhir pada bulan Maret 2023, sehingga aset ini juga telah diamortisasi secara penuh pada tanggal 31 Maret 2023.

Untuk keperluan penyajian, karena KJA sudah mendapatkan ijin IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, seluruh saldo harga perolehan dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud yang terkait dengan PKP2B dengan nilai buku US\$ nihil, tidak disajikan di tabel diatas.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US\$ 30.211.797.

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

KJA

The intangible assets pertain to mining rights (CCoW) of Kideco which expired in March 2023, hence such asset was also fully amortized as of March 31, 2023.

For presentation purpose, as KJA has already obtained IUPK as a continuation of CCoW, all cost and accumulated amortization of the intangible assets related to CCoW with net book value of US\$ nil was not presented in the above table.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US\$ 30,211,797.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

TMK

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 24 tahun.

JBP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 23.590 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

DPP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi DPP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 29.485 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

TCG

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TCG yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 24.287 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 28 tahun.

Pada tahun 2024, IMP melakukan divestasi atas sahamnya di TCG sehingga sisa nilai buku aset tidak berwujud terkait TCG dihapuskan (Catatan 1d).

TMK

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 24 years.

JBP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 23,590 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

DPP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of DPP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 29,485 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

TCG

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TCG, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 24,287 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 28 years.

In 2024, IMP divested its investment in TCG hence remaining book value of intangible assets related to TCG was written off (Note 1d).

NAN

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi NAN, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak atsiri dan bahan aroma kimia yang berlokasi di Solo Sragen - Jawa Tengah dan terkait dengan database pelanggan NAN.

Penilaian aset tidak berwujud ini berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 16 tahun.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Bioneer Indika Group (BIG)

Aset tidak berwujud terkait dengan perjanjian distribusi eksklusif untuk penjualan produk molecular diagnostic yang diberikan oleh Bioneer Corporation dalam rangka setoran modal non tunai pada PT Bioneer Indika Group.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 10 tahun.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 tahun.

NAN

The intangible assets resulted from acquisition of NAN, a company engaged in the processing business industry of essential oil and aroma chemical located in Solo Sragen - Central Java and pertain to its customer database.

The valuation of such intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 16 years.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Bioneer Indika Group (BIG)

The intangible asset pertains to exclusive distribution agreement related to sales of diagnostic molecular products, provided by Bioneer Corporation as non-cash capital injection in PT Bioneer Indika Group.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 10 years.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 5 years.

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US\$ 678.023.

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US\$ 678,023.

24. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

24. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya Perolehan			Cost
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd	5.777.014	5.777.014	Nusantara Resources Ltd
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Catatan 1d)	2.140.846	2.140.846	PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Note 1d)
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930	PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara	2.012.519	2.012.519	PT Rockgeo Energi Nusantara
PT Trisetia CitaGraha (TCG)	-	1.224.188	PT Trisetia CitaGraha (TCG)
PT Perkasa Investama Mineral	832.356	832.356	PT Perkasa Investama Mineral
PT Diva Perdana Pesona	697.384	697.384	PT Diva Perdana Pesona
PT Mekko Metal Mining	295.139	295.139	PT Mekko Metal Mining
Jumlah	650.080.866	651.305.054	Total
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)	Divestment of TCG (Note 1d)
Jumlah tercatat bersih	650.080.866	650.080.866	Net carrying amount
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	650.080.866	649.164.208	Beginning balance
Penambahan karena akuisisi NAN	-	2.140.846	Addition due to acquisition of NAN
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)	Divestment of TCG (Note 1d)
Saldo akhir	650.080.866	650.080.866	Ending balance

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3v). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3v). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 9,73% pada tahun 2025 (2024: 9,73%).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 9.73% in 2025 (2024: 9.73%).

Per tanggal 31 Maret 2025, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan *value-in-use*, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup.

As of March 31, 2025, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

25. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	14.353.543	38.720.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.303.616	1.325.071
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.683.395	2.654.115
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.631.551	1.631.551
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	25.000.000
Yuan Renminbi		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	307.009	273.998
Subjumlah	22.279.114	69.604.921
Bunga masih harus dibayar	129.056	399.273
Jumlah	22.408.170	70.004.194

25. SHORT-TERM LOANS

Bank loans	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
Yuan Renminbi	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
Subtotal	
Accrued interest	
Total	

Utang Bank

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Bank Loans

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata Uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta/ Jakarta branch	TPEC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	28.400.000	2 November/ November 2, 2022	13 November 2025/ November 13, 2025	USD - SOFR 1 bulan + 3% IDR - INDONESIA 1 bulan + 2.25%/ USD - SOFR 1 month + 3% IDR - INDONESIA 1 month + 2.25%	14.353.543	14.589.778
	KIA	Talangan dana devisa hasil ekspor sumber daya Alam ("DNE SDA") dan/and treasury line	Rp	2.000.000.000.000	22 Desember/ October 22, 2023	22 Januari 2025/ January 22, 2025	0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DNE SDA yang menjadi agunan/ 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DNE SDA which becomes collateral	-	24.130.408
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	NAN	Fasilitas kredit ekspor Export credit facility Overdraft/ Overdraft	US\$	4.800.000	13 Desember 2024/ December 13, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	6%	4.024.000	1.956.000
			US\$	949.991	13 Desember 2024/ December 13, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	6%	659.395	698.115
PT Bank KB Bukopin Tbk	EMB	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	10.000.000	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	21 Oktober 2025/ October 21, 2025	SOFR 3 bulan + 3%/ SOFR 3 month + 3%	1.631.551	1.631.551
PT Bank OCBC NISP Tbk	XTI	Uncommitted demand loan / Uncommitted demand loan	Rp	35.000.000.000	17 Oktober/ October 17, 2023	April 2025 April 2025	8%	1.303.616	1.325.071
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta Branch	EMI	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	US\$	10.000.000	12 Maret 2025/ March 25, 2025	10 Juli 2025/ July 10, 2025	Cost of fund + 2,25%/ Cost of fund + 2.25%	307.009	273.998
	Perusahaan	Short-term loan	US\$	25.000.000	24 Juli/ July 24, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Cost of fund + 1,5%/ Cost of fund + 1.5%	-	25.000.000
Jumlah pokok pinjaman/ Total principal loan								22.279.114	69.604.921
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest								129.056	399.273
Jumlah/ Total								22.408.170	70.004.194

Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta, BCA, PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak terkait telah memenuhi persyaratan tersebut

Credit facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jakarta branch, BCA, PT Bank KB Bukopin Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk contain certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and relevant subsidiaries have complied with these covenants.

26. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 50)	4.524.182	3.882.042
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	258.917.252	285.772.465
Pemasok luar negeri	13.488.610	12.485.255
Jumlah pihak ketiga	272.405.862	298.257.720
Jumlah	276.930.044	302.139.762
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	263.810.451	231.067.925
Dollar Amerika Serikat	11.893.983	70.131.532
Euro	1.020.327	652.025
Dollar Singapura	195.539	285.055
Dollar Australia	9.744	3.225
Jumlah	276.930.044	302.139.762

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

26. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related parties (Note 50)	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total third parties	
Total	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

27. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pajak kini		
Entitas anak		
2025 (Catatan 45)	2.301.596	-
2024	1.695.710	1.572.649
2023	-	386.104
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	243.372	443.720
Pasal 15	203.566	191.914
Pasal 21	3.527.505	1.705.859
Pasal 22	10.987	22.346
Pasal 23	1.251.185	1.353.533
Pasal 25	1.000.000	1.010.181
Pasal 26	3.249.983	2.392.452
Pajak pertambahan nilai	4.955.625	4.104.549
Jumlah	18.439.529	13.183.307

Current tax	
Subsidiaries	
2025 (Note 45)	
2024	
2023	
Income tax	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added tax	
Total	

**28. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA DAN
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**28. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD
PARTIES AND ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	38.019.686	22.765.023	Construction and sub-contractors expenses
PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah	18.542.701	15.742.261	PNBP for central and local government's share
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	18.098.897	14.590.742	Salaries, employees' incentives and bonus
Pengapalan dan transportasi	11.927.796	9.359.980	Shipping and transportation
Utang royalti kepada pemerintah	7.318.933	5.519.690	Royalty payable to government
Perbaikan dan pemeliharaan	6.735.233	6.163.530	Repair and maintenance
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	-	5.400.000	Watershed/ <i>Daerah Aliran Sungai</i> ("DAS") rehabilitation obligation
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	39.949.054	40.824.022	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	140.592.300	120.365.248	Total

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 50)	580.899	1.076.401	Related party (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank			Bank loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	446.315.280	455.990.280	Syndicated Loans
PT Bank DBS Indonesia	46.050.000	49.200.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	492.365.280	505.190.280	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(3.234.790)	(3.533.309)	Unamortized cost
Bunga masih harus dibayar	338.601	240.350	Accrued interest
Jumlah	489.469.091	501.897.321	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.344.443)	(56.892.368)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	413.124.648	445.004.953	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	79.892.780	56.630.280	In the first year
Pada tahun kedua	153.090.000	144.500.000	In the second year
Pada tahun ketiga dan seterusnya	259.382.500	304.060.000	In the third year and onwards
Jumlah	492.365.280	505.190.280	Total
Tingkat suku bunga per tahun Dollar Amerika Serikat	5,60% - 6,80%	5,89% - 7,09%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ Name of creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			US\$				US\$	US\$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	300.000.000	29 April/ April 29, 2024	31 Desember 2028/ December 31, 2028	SOFR 3 bulan + 1,55/ SOFR 3 months + 1.55%	288.375.000	294.000.000
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	250.000.000	2 Maret 2023/ March 2, 2023	2 Maret 2028/ March 2, 2028	SOFR + (2,25%-2,5%)/ SOFR + (2.25%-2.5%)	157.940.280	161.990.280
PT Bank DBS Indonesia	KGTE	Kredit pembiayaan/ Financing credit	50.000.000	20 September/ September 20, 2023	28 Maret/ March 28, 2027	SOFR 3 bulan + 1,3%/ SOFR 3 months + 1.3%	30.800.000	33.950.000
	JBP	Fasilitas pengeluaran modal (amortizing term loan)/ Capital expenditure facility (amortizing term loan)	22.500.000	18 April/ April 18, 2022	18 April/ April 18, 2027	SOFR + 2,25%/ SOFR + 2.25%	15.250.000	15.250.000
Subtotal							492.365.280	505.190.280
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost							(3.234.790)	(3.533.309)
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest							338.601	240.350
Jumlah/ Total							489.469.091	501.897.321

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loans

Fasilitas US\$ 300.000.000

US\$ 300,000,000 facility

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 300.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Catatan 52). Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas yang disediakan, dimana dana tersebut digunakan untuk melunasi seluruh utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2024. Utang bank akan dicicil sesuai dengan pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman. Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

In 2023, the Company obtained US\$ 300,000,000 credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Note 52). On April 29, 2024, the Company has made full drawdown of the provided facility, which proceeds were used to pay all the outstanding bonds obligation due in 2024. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility. The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

Fasilitas US\$ 250.000.000

US\$ 250,000,000 facility

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 250.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Catatan 52). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menarik US\$ 162.000.000 dari fasilitas ini. Utang bank akan dicicil sesuai dengan pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

In 2023, the Company obtained US\$ 250,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Note 52). Up to March 31, 2025, the Company has drawn US\$ 162,000,000 from this facility. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas US\$ 50.000.000

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US\$ 50.000.000, dimana fasilitas ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 30.800.000 (31 Desember 2024: US\$ 33.950.000).

Fasilitas US\$ 22.500.000

Sampai dengan tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024 JBP telah menarik pinjaman sebesar US\$ 15.250.000 dari fasilitas kredit sebesar US\$ 22.500.000 yang diberikan DBS Bank Ltd (Catatan 52).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, JBP telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank DBS Indonesia

US\$ 50,000,000 facility

On September 20, 2023, KGTE obtained new loan facility from PT Bank DBS Indonesia at the amount of US\$ 50,000,000, which has been fully drawn within the same month.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, KGTE has complied with these covenants.

As of March 31, 2025, total outstanding loan amounted to US\$ 30,800,000 (December 31, 2024: US\$ 33,950,000).

US\$ 22,500,000 facility

Up to March 31, 2025 and December 31, 2024, JBP has drawdown a loan of US\$ 15,250,000 from credit facility of US\$ 22,500,000 provided by DBS Bank Ltd (Note 52).

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, JBP has complied with these covenants.

30. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Pokok pinjaman		
Pinjaman Konversi Seri A	7.500.000	7.500.000
Pinjaman Konversi Seri B	22.850.000	22.850.000
Pinjaman Konversi Seri B+	<u>7.500.000</u>	<u>7.500.000</u>
Subjumlah	37.850.000	37.850.000
Nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan	(11.876.255)	(11.876.255)
Beban unwinding	<u>2.403.489</u>	<u>2.555.007</u>
Jumlah	<u>28.377.234</u>	<u>28.528.752</u>

Pinjaman Konversi Seri A

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") dan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), telah menandatangani perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III,

30. CONVERTIBLE LOANS

Principal loan
Convertible Loan Series A
Convertible Loan Series B
Convertible Loan Series C
Subtotal
Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Unwinding expense
Total

Convertible Loan Series A

On May 19, 2022, the Company together with its subsidiaries, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") and PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates and Sino Key Limited ("Investor

L.P. dan/atau afiliasinya dan Sino Key Limited ("Investor Seri A") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Rencana Transaksi").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Investor Seri A setuju untuk memberikan pinjaman yang dapat dikonversi senilai US\$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Investor Seri A, sebagaimana diatur dalam *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh dan antara SMI, Investor Seri A, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022 ("Pinjaman Konversi Seri A").

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut (Tanggal Jatuh Tempo").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri A mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri A dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefinisikan dalam Perjanjian.

Pinjaman Konversi Seri A yang secara keseluruhan diterbitkan akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 3.267.565 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri A diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pinjaman Konversi Seri B

Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan IEI, bersama dengan Investor Seri B yaitu Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, dan Brama One Ventures Limited menandatangani perjanjian penambahan investasi atau disebut dengan Perjanjian Pinjaman Konversi Seri B. Investor Utama Seri B ini adalah Sino Key Limited.

Perjanjian ini terkait dengan penambahan pinjaman sebesar US\$ 20.350.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun, tidak termasuk pajak ("Pinjaman Konversi

Series A") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Proposed Transaction").

With reference to the Proposed Transaction, Investor Series A agreed to provide a convertible loan amounting to US\$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Investor Series A, as governed under the Convertible Loan Agreement executed by and between SMI, Investor Series A and IMG dated May 19, 2022 ("Convertible Loan Series A").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement") which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

The parties agree that in so far as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series A have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series A and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

The Convertible Loan Series A in aggregate will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis. The embedded conversion option was valued at US\$ 3,267,565 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series A was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2024.

Convertible Loan Series B

On August 17, 2023, SMI dan IEI, with the Series B Investors, Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, and Brama One Ventures Limited entered into additional joint investment agreement or referred to as Convertible Loan Agreement Series B. The Lead Investor for Series B is Sino Key Limited.

This Agreement related to additional convertible loan, amounting to US\$ 20,350,000, bearing interest rate of 1% per annum, excluding tax ("Convertible Loan

Seri B"). Tanggal jatuh tempo perjanjian investasi yang dapat dikonversi ini adalah 19 Mei 2028, dan dapat diperpanjang oleh Investor Seri B sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri B mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri B dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada tanggal jatuh tempo; atau (ii) pada saat penghentian perjanjian karena peristiwa gagal bayar sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham dan Investor Seri A dan Investor Seri B menandatangani Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang berisi penggabungan antara Perjanjian Pinjaman Konversi Seri A dan Pinjaman Konversi Seri B, sehingga dalam perjanjian tersebut menyebutkan bahwa jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar US\$ 27.850.000 atau setara dalam Rupiah sesuai dengan tanggal penarikan yang diajukan oleh Grup kepada Investor ("Jumlah Pinjaman"). Jumlah Pinjaman akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 62,50% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 5.107.480 pada tanggal 28 Agustus 2023. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 4.041.034 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") sebesar US\$ 2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B.

Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Series B"). The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended by Investor Series B until unspecified date or before May 19, 2032.

The parties agree that in so far so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series B have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series B and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on the Maturity Date; or (ii) upon termination of the agreement following to event of default as governed under the agreement.

On August 28, 2023, the shareholder and Investor Series A and Investor Series B entered into Amended and Restated Investment Agreement that combined both Convertible Loan Series A and Convertible Loan Series B Agreement, therefore after the amendment, total transaction value was US\$ 27,850,000 or its equivalent in Rupiah determined based on withdrawal date submitted by the Group to Investors ("Total Loan"). Total Loan will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 62.50% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

The embedded conversion option was valued at US\$ 5,107,480 as of August 28, 2023. The embedded conversion option was valued at US\$ 4,041,034 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2024.

On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") amounting to US\$ 2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B.

The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Sebagai kelanjutan penandatanganan Perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 ("ARIA") pada tanggal 26 Januari 2024.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 613.606 pada tanggal 31 Maret 2024. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 496.400 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pinjaman Konversi Seri B+

Pada tanggal 14 Agustus 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan ZAT sebesar US\$ 7.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan tambahan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B. Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 1.610.312 pada tanggal 31 Oktober 2024 dan US\$ 1.489.354 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B+ diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 ("ARIA") on January 26, 2024.

The embedded conversion option was valued at US\$ 613,606 as of March 31, 2024. The embedded conversion option was valued at US\$ 496,400 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2024.

Series B+ Convertible Loan

On 14 August 2024, IMG has signed a Convertible Loan Agreement with ZAT amounting to US\$ 7,500,000. This convertible loan agreement is in addition to the Series B Convertible Loan and has the same terms as the Series B Convertible Loan. The maturity date of the loan is May 19, 2028 and may be extended to indefinite period or before May 19, 2032.

The embedded conversion option was valued at US\$ 1,610,312 as of October 31, 2024 and US\$ 1,489,354 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B+ was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2024.

31. LIABILITAS SEWA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US	US	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	7.741.531	9.696.413	Year 1
Tahun 2	989.045	2.573.135	Year 2
Tahun 3	1.420.351	1.265.444	Year 3
Jumlah	10.150.927	13.534.992	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(338.299)	(433.670)	Deferred interest expense
Jumlah	9.812.628	13.101.322	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.531.353)	(8.867.164)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	2.281.275	4.234.158	Noncurrent lease liabilities

31. LEASE LIABILITIES

32. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Senior Notes 2029, tahun 2024	455.000.000	455.000.000	Senior Notes 2029, year 2024
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(6.961.817)	(7.319.106)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	17.571.566	6.512.538	Accrued interest - current
Bersih	465.609.749	454.193.432	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	17.571.566	6.512.538	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	448.038.183	447.680.894	Noncurrent liabilities
Jumlah	465.609.749	454.193.432	Total

Senior Notes 2029

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi sejumlah US\$ 350.000.000 ("Obligasi 2029"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2029 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 7 Mei dan 7 November, dimulai pada tanggal 7 November 2024. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi 2029 ini, the Bank of New York Mellon bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Obligasi 2029 ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; dan
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara pari passu dengan pinjaman sindikasi tertentu.

Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi 2029 tersebut. Selama periode sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi 2029 dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,75%. Setiap saat sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi 2029 pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 7 Mei 2026 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi 2029 dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

32. BONDS PAYABLE

Senior Notes 2029

On May 7, 2024, the Company issued Senior Notes amounting to US\$ 350,000,000 ("Notes 2029"). The Notes will mature on May 7, 2029 and bears interest at 8.75% per annum, payable semiannually on May 7 and November 7, commencing November 7, 2024. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes 2029, the Bank of New York Mellon acted as "Trustee", while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes 2029 are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS; and
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with certain syndicated loans.

The Company will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes 2029. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes 2029 with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.75%. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem the Notes 2029, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes 2029 indenture. At any time on or after May 7, 2026, the Company may redeem in whole or in part of the Notes 2029 at a redemption price specifically described in the Notes 2029 indenture.

Sehubungan dengan Obligasi 2029 tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi 2029.

Hasil penerbitan Obligasi 2029 ini digunakan untuk mendanai Tender Offer untuk membeli kembali jumlah pokok agregat maksimum Obligasi 2025 yang masih terutang, untuk membeli kembali jumlah terutang Obligasi 2025 di pasar terbuka, tender offer dan/ atau menebus sepanjang diijinkan oleh Perjanjian Obligasi 2025; dan menggunakan sisa dana penerbitan untuk membiayai pembelanjaan modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non batubara.

Hasil penerbitan Obligasi 2029, setelah dipotong dengan biaya penerbitan tertentu, telah diterima pada tanggal 7 Mei 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan tambahan utang obligasi sebesar US\$ 105.000.000 yang merupakan satu kesatuan dan mempunyai ketentuan serta persyaratan yang sama dengan Obligasi 2029. Dana hasil penerbitan bersama dengan bunga terhitung sejak dan termasuk 7 Mei 2024 sampai dengan namun tidak termasuk 3 Juli 2024 telah diterima pada tanggal 3 Juli 2024.

Sejak diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2024, Obligasi 2029 ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan outlook stabil dari Moody's dan "BB-" dengan outlook

In relation to Notes 2029, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes 2029 Indenture.

Proceeds of the Notes 2029 were used to fund the Tender Offer to repurchase the maximum aggregate principal amount of outstanding Notes 2025, to repurchase and/or redeem any remaining outstanding Notes 2025 through open market repurchases, tender offers and/or redemptions as permitted under the indenture governing the Notes 2025; and to use any remaining proceeds to fund capital expenditures in connection with the development and expansion of our non-coal related businesses.

Proceeds of the Notes 2029, after netting off with certain issuance cost, were received on May 7, 2024.

On June 26, 2024, the Company issued additional US\$ 105,000,000 bonds payable, which forms an integral part and has the same terms and condition with Notes 2029. The proceeds together with the accruing interest from and including May 7, 2024 and up to but excluding July 3, 2024 was received on July 3, 2024.

Since issued until December 31, 2024, Notes 2029 have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by

stabil dari Fitch. Pada bulan Maret 2025, Moody's mempertahankan peringkat "Ba3" namun dengan outlook negative. Pada tanggal 16 April 2025, Fitch mengafirmasi peringkat Obligasi 2029 dari "BB-" menjadi "B+" dengan outlook stabil.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2025 sebesar US\$ 11.059.028 (2024: US\$ 13.172.219 (Catatan 42)).

Fitch. In March 2025, Moody's retained the rating of "Ba3" but with negative outlook. On April 16, 2025, Fitch reaffirmed the rating of Notes 2029 from "BB-" to "B+" with stable outlook.

The finance costs incurred for the bonds payable in 2025 amounted to US\$ 11,059,028 (2024: US\$ 13,172,219) (Note 42).

33. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal	43.105.706	43.265.139	Beginning balance
Penambahan	300.000	1.346.811	Additions
Realisasi	-	(1.281.831)	Realization
Perubahan asumsi	-	(448.825)	Changes in assumptions
Akresi	-	224.412	Accretion
Saldo akhir	43.405.706	43.105.706	Ending balance

33. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

34. IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Imbalan pasca kerja	25.158.770	24.962.266	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	737.395	712.542	Long service leave
Jumlah	25.896.165	25.674.808	Total

34. EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 4.117 orang pada 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 3.864) orang.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 4,117 (Unaudited) as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 3,864).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2025 US\$	2024 US\$
Biaya jasa kini	726.763	661.315
Biaya bunga	112.876	91.222
Biaya jasa lalu	(9.871)	14.111
Jumlah	<u>829.768</u>	<u>766.648</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	26.149	(225.422)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(27.772)	(19)
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam kerugian komprehensif lain	(1.623)	(225.441)
Jumlah	<u>828.145</u>	<u>541.207</u>

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	24.962.266	25.634.750
Biaya jasa kini	726.763	2.780.504
Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1)	-	301.503
Keuntungan selisih kurs	(110.110)	(1.865.097)
Biaya bunga	112.876	479.779
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	26.149	(852.231)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(27.772)	(170.632)
Biaya jasa lalu	(9.871)	(386.525)
Pembayaran manfaat	(521.531)	(959.785)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>25.158.770</u>	<u>24.962.266</u>

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

Opening balance of present value of unfunded obligations
Current service costs
Addition due to acquisition of a subsidiary (Note 1)
Gain in foreign exchange
Interest costs
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Past service costs
Benefits paid
Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2024 is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	31 Maret/March 31, 2025 dan/ 31 Desember/December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,05% - 7,15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4/CSO' 80	Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI4/10% CSO' 80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ 3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 akan turun sebesar US\$ 926.225 (31 Desember 2024: US\$ 926.225) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$ 1.239.388 (31 Desember 2024: US\$ 1.239.388).
- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 akan meningkat sebesar US\$ 1.228.077 (31 Desember 2024: US\$ 1.228.077) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$ 933.229 (31 Desember 2024: US\$ 933.229).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at March 31, 2025 would decrease by US\$ 926,225 (December 31, 2024: US\$ 926,225), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at March 31, 2025 by US\$ 1,239,388 (December 31, 2024: US\$ 1,239,388).
- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at March 31, 2025 would increase by US\$ 1,228,077 (December 31, 2024: US\$ 1,228,077), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation as at March 31, 2025 by US\$ 933,229 (December 31, 2024: US\$ 933,229).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkuat lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2025 and December 31, 2024 is ranging from 5 until 20 years.

35. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

35. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

31 Maret/March 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	261.901.300	5,03%	2.845.807	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.494.776.900	28,73%	16.058.009	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	
31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	261.401.300	5,02%	2.840.374	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.495.276.900	28,74%	16.063.442	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Opsi saham karyawan/ <i>Employee stock option</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-in capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US\$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

37. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	149.674.212	144.295.066	Balance at beginning of period
Bagian laba entitas anak pada periode berjalan	7.255.677	21.729.412	Share in profit of subsidiaries in the current period
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (<i>hedging reserve</i>)	(2.231.374)	3.964.263	Unrealized loss on derivative financial instrument (<i>hedging reserve</i>)
Akuisisi saham di GSI (Catatan 1d)	-	1.602.419,00	Acquisition of shares in GSI (Note 1d)
Penurunan investasi IPA (Catatan 1d)	-	605.661	Decrease of investment in IPA (Notes 1d)
Divestasi entitas anak	-	(548.408)	Divestment of subsidiary
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di EMB	-	(641.793)	Acquisition of additional shares in EMB
Dividen entitas anak	(11.249.930)	(21.390.869)	Dividend of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	415.520	58.461	Translation adjustment
Jumlah	143.864.105	149.674.212	Total

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		PEI		
	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	455.738.719	468.196.359	336.511	1.131.172	Current assets
Aset tidak lancar	157.588.347	156.345.947	167.038.275	164.958.653	Noncurrent assets
Jumlah Aset	613.327.066	624.542.306	167.374.787	166.089.825	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	361.227.816	273.643.149	33.104	40.295	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	69.940.455	69.701.701	-	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	431.168.271	343.344.850	33.104	40.295	Total Liabilities
	KJA		PEI		
	2025 US\$	2024 US\$	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan	400.145.973	452.611.062	5.259.705	4.000.006	Income
Beban	(374.184.634)	(416.420.346)	4.737	(4.133)	Expenses
Laba periode berjalan	25.961.339	36.190.716	5.254.968	3.995.873	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	25.961.339	36.190.716	5.252.885	3.994.288	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.083	1.585	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	25.961.339	36.190.716	5.254.968	3.995.873	Profit for the period
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	(2.975.165)	5.218.780	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	25.961.339	36.190.716	2.279.803	9.214.653	Total comprehensive income for the period
Pemilik entitas induk	25.961.339	36.190.716	2.277.720	9.213.068	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.083	1.585	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	25.961.339	36.190.716	2.279.803	9.214.653	Total comprehensive income for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	11.249.930	16.650.000	-	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	73.741.786	8.750.447	47	323	Operating activities
Kegiatan investasi	(1.379.470)	(4.532.321)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(24.900.357)	(44.752)	-	-	Financing activities

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 21 Maret 2025, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024 sebesar US\$ 125.000.000 yang akan dibayarkan dalam tiga tahap, terakhir pada bulan September 2025.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US\$ 11.249.930. Pada tanggal 31 Maret 2025, utang dividen sebesar US\$ 9.562.440 (setelah dipotong pajak penghasilan pasal 26).

Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 21, 2025, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2024 financial performance at the amount of US\$ 125,000,000, which will be paid in three stages, latest in September 2025.

Non-controlling interests's portion of such dividend was US\$ 11,249,930. As of March 31, 2025, dividend payable amounted to US\$ 9,562,440 (after netting off with withholding tax article 26).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 28 Maret 2024, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US\$ 185.000.000.

Dividen ini dibayar dalam empat tahap, yaitu sebesar US\$ 50.000.000 pada bulan April 2024 dan sebesar US\$ 45.000.000 masing-masing pada bulan Juni, Agustus dan Oktober 2024.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US\$ 16.650.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 28, 2024, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2023 financial performance at the amount of US\$ 185,000,000.

Such dividend was paid in four stages, wherein US\$ 50,000,000 paid in April 2024 and US\$ 45,000,000 each in June, August and October 2024.

Non-controlling interests's portion of such dividend was US\$ 16,650,000.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

ii. Penghasilan komprehensif lain

	2025			2024		
	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax US\$	Manfaat (beban) pajak/tax benefit (expense) US\$	Jumlah setelah pajak/Amount after tax US\$	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax US\$	Manfaat (beban) pajak/tax benefit (expense) US\$	Jumlah setelah pajak/Amount after tax US\$
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.623	(357)	1.266	225.441	(49.597)	175.844
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.429.871)	754.572	(2.675.299)	(1.773.267)	390.119	(1.383.148)
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	(3.814.314)	839.149	(2.975.165)	6.735.915	(1.481.901)	5.254.014
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(335.460)	73.801	(261.659)	-	-	-
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	(7.578.022)	1.667.165	(5.910.857)	5.188.089	(1.141.379)	4.046.710

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Other comprehensive income

Other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Cumulative translation adjustments
Unrealized loss on derivative financial instruments (hedging reserve)
Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Other comprehensive income (loss) for the period

38. PENDAPATAN

38. REVENUES

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
PT AGPA Refinery Complex	17.703.308	56.246	PT AGPA Refinery Complex
PT Pertamina EP	14.290.750	1.839.308	PT Pertamina EP
PT Pupuk Kalimantan Timur	8.138.912	1.951.576	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Exxon Mobil Indonesia	6.853.727	7.282.214	PT Exxon Mobil Indonesia
PT Shell Manufacturing Indonesia	6.461.195	3.426.487	PT Shell Manufacturing Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	4.111.108	4.680.263	PT Pertamina Hulu Rokan
BP Berau Ltd.	503.434	9.967.573	BP Berau Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 4 juta)	13.209.831	10.749.111	Others (each below US\$ 4 million)
Subjumlah	71.272.265	39.952.778	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	265.972.871	379.681.686	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	139.284.461	141.964.657	Domestic customers
Subjumlah	405.257.332	521.646.343	Subtotal
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan luar negeri	10.146.244	-	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	2.923.122	5.723.633	Domestic customers
Subjumlah	13.069.366	5.723.633	Subtotal
Jumlah	489.598.963	567.322.754	Total

7,62% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025
(2024: 8,01%) dilakukan dengan pihak berelasi
(Catatan 50).

7.62% of the total revenues in 2025 (2024: 8.01%)
were made to related parties (Note 50).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen
operasi Grup:

The following table details revenue based on the
Group's operation segment:

	2025 US\$	2024 US\$	
Sumber daya energi	405.257.332	522.391.462	Energy resources
Jasa energi	59.265.582	27.365.041	Energy services
Logistik dan infrastruktur	9.311.317	10.404.656	Logistic and infrastructure
Bisnis hijau	12.117.459	1.634.428	Green business
Ventura digital	704.855	1.622.361	Digital ventures
Mineral	1.984.363	21.670	Mineral
Pendapatan lainnya	958.055	3.883.136	Other revenue
Jumlah	489.598.963	567.322.754	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu
pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of
revenue recognition:

	2025 US\$	2024 US\$	
Pada waktu tertentu	418.675.668	528.542.305	At a point in time
Sepanjang waktu	70.923.295	38.780.449	Over time
Jumlah	489.598.963	567.322.754	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

None of the revenues to customer represented more than 10% of the total consolidated revenues.

39. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

39. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	180.281.184	197.666.051	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	90.407.529	107.135.475	Royalty
Bahan baku	47.508.128	49.441.873	Materials
Bahan bakar	28.973.569	32.451.516	Fuel
Bongkar muat	22.129.266	23.524.921	Handling
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	18.474.879	18.766.502	Salaries, wages and allowances
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	11.787.681	10.710.242	Rental, repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17, 21, 22 dan 23)	7.086.861	5.868.391	Depreciation and amortization (Notes 17, 21, 22 and 23)
Biaya pemakaian barang	2.896.675	7.227.053	Consumables
Penurunan persediaan batubara	1.631.049	5.338.017	Decrease in coal inventory
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	14.700.453	15.636.304	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	425.877.274	473.766.345	Total

Rincian pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Revenues to the following third party supplier represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective period:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
PT Pamapersada Nusantara	82.497.904	78.164.717	PT Pamapersada Nusantara

40. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

40. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	18.071.308	17.680.825	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	7.648.743	10.600.268	Marketing and commissions expense
PNBP bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	3.079.086	4.264.185	PNBP for central and local government's share
Jasa profesional	2.422.789	3.804.901	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 21, 22 dan 23)	2.502.052	3.083.654	Depreciation and amortization (Notes 21, 22 and 23)
Sewa	568.221	1.473.686	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	2.535.249	7.207.662	Others (each below US\$ 1 million)
Jumlah	36.827.448	48.115.181	Total

41. PENDAPATAN INVESTASI

	2025	2024
	US\$	US\$
Penghasilan bunga:		
Jasa giro dan lain-lain	1.181.877	1.777.106
Deposito berjangka	2.751.681	1.283.952
Piutang pihak berelasi (Catatan 50)	276.339	242.979
Investasi pada pihak ketiga	<u>38.428</u>	<u>1.136.029</u>
Jumlah penghasilan bunga	4.248.325	4.440.066
Total keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga (Catatan 6)	(1.092.500)	30.388
Kerugian yang terealisasi atas pembelian kembali surat utang obligasi dari pasar terbuka	-	(246.604)
Jumlah	<u>3.155.825</u>	<u>4.223.850</u>

41. INVESTMENT INCOME

Interest income:	
Current and other bank accounts	
Time deposits	
Loans to related party (Note 50)	
Investment in third parties	
Total interest income	
Total unrealized gain (loss) on investment in third parties (Notes 6)	
Realized loss on repurchase of bonds payable from open market	
Total	

42. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
	US\$	US\$
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 32)	11.059.028	13.172.219
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25, 29 dan 52)	4.913.118	4.225.236
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 32)	357.289	1.483.796
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	<u>1.218.120</u>	<u>895.270</u>
Jumlah	<u>17.547.555</u>	<u>19.776.521</u>

42. FINANCE COSTS

Interest expense on bonds payable (Note 32)	
Interest on bank loans and long-term loans (Notes 25, 29 and 52)	
Amortization of bonds issuance costs (Note 32)	
Others (each below US\$ 1 million)	
Total	

43. LAIN-LAIN – BERSIH

	2025	2024
	US\$	US\$
Penanganan bahan bakar	550.881	737.229
Demurage dikurangi dispatch	333.878	(2.275.636)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 21)	14.392	359
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.590.671)	(2.355.759)
Pengembalian klaim pengembalian pajak (Catatan 45)	-	11.084.252
Keuntungan atas divestasi MUTU	-	5.484.915
Kerugian revaluasi	-	(1.071.070)
Pajak penghasilan luar negeri	-	(1.139.965)
Denda penghentian awal hak pemasaran ICI	-	(3.697.720)
Lain-lain - bersih	<u>405.997</u>	<u>562.231</u>
Jumlah	<u>(285.523)</u>	<u>7.328.836</u>

43. OTHERS – NET

Fuel handling	
Demurage net off dispatch	
Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 21)	
Loss on foreign exchange - net	
Refund from claims for tax refund (Note 45)	
Gain on divestment of MUTU	
Loss on revaluation	
Foreign withholding tax	
Penalty on early termination of marketing rights ICI	
Miscellaneous - net	
Total	

44. PAJAK FINAL

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ILSS, ISB dan IMN sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, kontrak konstruksi dan jasa pengangkutan batu bara.

44. FINAL TAX

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ILSS, ISB and IMNN which is related to income from office rental, construction contracts and coal transshipment services.

45. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2025 US\$	2024 US\$	
Pajak kini	549.296	17.057.191	Current tax
Pajak tangguhan	8.880.342	(2.926.699)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	9.429.638	14.130.492	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.584.521	41.017.582	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	37.031.382	41.468.751	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(17.446.861)	(451.169)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	(8.579)	(245.016)	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	82.020	125.661	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(237.891)	(346.974)	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.992)	10.982	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(166.442)	(455.347)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	-	2.017.756	Salaries and benefits
Lain-lain	(2.419.252)	(1.295.123)	Others
Jumlah	(2.419.252)	722.633	Total
Rugi fiskal	(20.032.555)	(183.883)	Fiscal loss

Rugi fiskal pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

45. INCOME TAX

Income tax of the Group consists of the following:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Fiscal loss of corporate income tax of the Company for 2024 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang (lebih) bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment (overpayment) of corporate income tax is computed as follows:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	549.296	17.057.191	Subsidiaries
Jumlah	549.296	17.057.191	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22 dan 23	75.188		Article 22 and 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22 dan 23	(4.764.415)	5.440.568	Article 22 and 23
Pasal 25	3.012.115	1.515.412	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	(1.677.112)	6.955.980	Total prepaid taxes
Kurang bayar pajak kini	2.226.408	10.101.211	Underpayment of corporate income tax
Lebih bayar pajak badan (Catatan 11)			Overpayment of corporate income tax (Note 11)
Perusahaan	75.188	-	The Company
Entitas anak	-	238.240	Subsidiaries
Jumlah lebih bayar pajak badan	75.188	238.240	Total overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak badan (Catatan 27)			Underpayment of corporate income tax (Note 27)
Entitas anak	2.301.596	10.339.451	Subsidiaries
Jumlah kurang bayar pajak badan	2.301.596	10.339.451	Total underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	529.494	400.093	Property, plant and equipment
Cadangan atas kerugian kredit piutang	125.472	111.246	Allowances for credit losses on receivables
Imbalan pasca kerja	3.357.567	3.531.948	Post-employment benefits
Kewajiban lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	8.550.485	8.484.485	Environmental, reclamation, loss on disposal
Biaya yang masih harus dibayar	4.091.739	3.440.134	Accrued expenses
Rugi fiskal	1.459.714	1.459.714	Fiscal loss
Lain-lain	357.883	297.411	Other
Aset pajak tangguhan - bersih	18.472.354	17.725.031	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Entitas anak		
Aset tidak berwujud	6.832.820	7.332.729
Cadangan revaluasi investasi	2.209.900	2.209.900
Pinjaman yang dapat dikonversikan	123.741	62.314
Lain-lain	272.617	(118.120)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.439.078	9.486.823

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

Subsidiaries
Intangible assets
Investment revaluation reserve
Convertible loan
Other

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(17.446.861)	(451.169)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(3.838.309)	(99.257)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	-	443.906	Salaries and benefits
Lain-lain	(532.236)	(284.927)	Others
Jumlah	(532.236)	158.979	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	4.370.545	(59.722)	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - entitas anak	(9.429.638)	(14.130.492)	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	(9.429.638)	(14.130.492)	Total tax expense

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi Global Anti-Base Erosion (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Di bawah aturan ini, top-up pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi Entitas Induk Utama (UPE) di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang Pillar Two, yaitu di bawah 15%. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pillar Two, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from January 1, 2025. Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the Ultimate Parent Entities (UPE) operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Sebagai konsekuensi dari aturan Pillar Two, banyak pemerintah nasional telah memberlakukan (atau mengumumkan pengenalan yang akan segera terjadi) atas aturan pajak minimum domestik yang selaras dengan aturan model Pillar Two OECD. Jika aturan pajak minimum domestik tersebut diberlakukan, mereka harus menaikkan kewajiban pajak lokal ke tarif minimum 15%, sehingga menghilangkan kewajiban top-up pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan berdasarkan aturan Pillar Two. Grup terus memantau penerapan aturan pajak minimum domestik tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap semua kewajiban pelaporan.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan:

- a. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial;
- b. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak berakhirnya pengurangan pajak penghasilan 100%;
- c. pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima KGTE untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal laporan, Perusahaan mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:

- Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538 (setara dengan US\$ 63.817), ditambah denda sebesar Rp 773.562.404 (setara dengan US\$ 47.863).

As a consequence of the Pillar Two rules, many national governments have enacted (or announced the imminent introduction of) domestic minimum tax rules that are closely aligned to the OECD's Pillar Two model rules. Where such domestic minimum tax rules are in place, they should raise local tax obligations to the 15% minimum rate, thereby eliminating the top-up tax liability otherwise payable by the Company under the Pillar Two rules. The Group continuously monitors the implementation of such domestic minimum tax rules to ensure compliance with all filing obligations.

Tax Facility

KGTE

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of KGTE's corporate income tax and decided:

- a. reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year KGTE operates commercially;
- b. 50% reduction in corporate income tax for a period of 2 (two) years from the end of the 100% income tax reduction;
- c. exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received by KGTE for a period of 5 (five) years from the tax year of KGTE's commercial operations.

Tax Assessment Letters

The Company

As of reporting date, the Company has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Fiscal year 2020

On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards to its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:

- Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538 (equivalent to US\$ 63,817), plus penalty of Rp 773,562,404 (equivalent to US\$ 47,863).

- Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919 (setara dengan US\$ 5.645.008), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US\$ 2.453.553) (31 Desember 2024: Rp 91.838.072.919 (setara dengan US\$ 5.727.765), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US\$ 2.489.522)).

SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Perusahaan sudah membayar dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 dan mencatat jumlah yang dibayar sebagai klaim pengembalian pajak (Catatan 15).

Pada tanggal 15 Januari 2025, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2020.

Perusahaan sudah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut pada tanggal 10 April 2025.

Tahun pajak 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, terdiri dari kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 129.208.145.925 (setara dengan US\$ 7.994.564) dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 12.594.801.834 (setara dengan US\$ 779.285), dan Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak tersebut di atas. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP.

Tahun pajak 2018 dan 2017

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Sejak 30 Maret 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, yang mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak yang baru termasuk denda dan bunga turun.

- Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919 (equivalent to US\$ 5,645,008), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US\$ 2,453,553) (December 31, 2024: Rp 91,838,072,919 (equivalent to US\$ 5,727,765), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US\$ 2,489,522)).

SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. The Company has paid and filed objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26 and accounted the amount paid as claims for tax refund (Note 15).

On January 15, 2025, Directorate General of Taxation ("DGT") issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to withholding tax article 26 for fiscal year 2020.

The Company filed appeal against the decision of DGT on April 10, 2025.

Fiscal year 2019

In April 2021, the Company received several SKPKB and tax notice letters (STP) in regards to its tax obligation for fiscal year 2019, consisted of Rp 129,208,145,925 (equivalent to US\$ 7,994,564) underpayment of income tax article 26 and Rp 12,594,801,834 (equivalent to US\$ 779,285) underpayment of value added tax, and the Company has filed objection letters against the SKPKB.

In 2022, DGT has rejected the Company's objection for the above taxes. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection.

Fiscal years 2018 and 2017

In February 2021, the Company received several SKPKB in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018. From March 30, 2022, DGT has also issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation including penalty and interest was decreased.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Mata uang/ Currency	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment (including interest and penalty)	Mata uang/ Currency	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ Amount appealed by the Company	Tanggapan Perusahaan/ Company's response	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection
Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2017	US\$	498.315	US\$	3.461.798	Mengajukan keberatan / File objection	US\$ 209.082 Pengembalian pajak sebesar Rp 3.681.677.982 (setara dengan US\$256.509 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ The tax refund of Rp 3,681,677,982 (equivalent to US\$256,509) has been fully received by the Company in June 2022
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	2017	Rp	40.868.479	Rp	40.868.479	Menerima penetapan / Agree with the assessment	
Pajak penghasilan pasal 26/ *) Income tax article 26	2017	Rp	553.574.780.751	Rp	-	Mengajukan keberatan / File objection	Rp116.564.876.750
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2017	Rp	5.456.950.274	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Rp2.660.477.523 Pengembalian pajak sebesar Rp 2.796.472.750 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan April 2022/ The tax refund of Rp 2,796,472,750 has been fully received by the Company in April 2022
Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2018	US\$	1.712.903	US\$	462.750	Mengajukan keberatan/ File objection	US\$ 941.463 Pengembalian pajak sebesar Rp 11.236.792.126 (setara dengan US\$771.440 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ The tax refund of Rp 11,236,792,126 (equivalent to US\$771,440) has been fully received by the Company in June 2022
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2018	Rp	140.016.331.149	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ Rejected all the Company's objection
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2018	Rp	2.420.971.240	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ Rejected all the Company's objection

*) Dari jumlah keseluruhan yang ditetapkan oleh pajak sebesar Rp 553.574.780.751 (ekuivalen dengan US\$ 38.448.033), Perusahaan membayar sebagian ketentuan tersebut sebesar Rp 114.059.475.780 (ekuivalen dengan US\$ 7.921.599) pada bulan Maret 2021 dan Rp 2.505.400.969 (ekuivalen dengan US\$ 174.101) pada bulan Juni 2021/
From the total assessment of Rp 553,574,780,751 (equivalent to US\$ 38,448,033) made by tax office, the Company partly paid Rp 114,059,475,780 (equivalent to US\$ 7,921,599) in March 2021 and Rp 2,505,400,969 (equivalent to US\$ 174,101) in June 2021.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 15.449.068.854 (setara dengan US\$ 955.888), dibandingkan dengan Rp 17.676.250.598 (setara dengan US\$ 1.093.692) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 15,449,068,854 (equivalent to US\$ 955,888), as compared to Rp 17,676,250,598 (equivalent to US\$ 1,093,692) assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPh) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 241.739.180.996 (setara dengan US\$ 14.957.356), dibandingkan dengan Rp 385.789.353.823 (setara dengan US\$ 23.870.149) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2018 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US\$ 654.624, dibandingkan dengan kurang bayar pajak sebesar US\$ 1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak dan mencatat sebagai bagian dari lain-lain bersih (Catatan 43).

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan melakukan proses kasasi ke tingkat Mahkamah Agung terkait dengan sisa pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 sampai 2019 yang belum disetujui oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 241.514.206.428 (setara dengan US\$ 14.943.336).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum memberikan seluruh putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Perusahaan, namun telah menolak beberapa kasasi yang diajukan.

KJA

Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 241,739,180,996 (equivalent to US\$ 14,957,356), as compared to Rp 385,789,353,823 (equivalent to US\$ 23,870,149) assessed by the DGT and paid by the Company.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US\$ 654,624, as compared to tax underpayment of US\$ 1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court and recorded as part of others – net (Note 43).

On May 7, 2024, the Company filed appeal to Supreme Tax Court in regards with the remaining withholding tax article 26 for fiscal years 2017 until 2019 which were not approved by Tax Court amounting to Rp 241,514,206,428 (equivalent to US\$ 14,943,336).

Up to the date of these consolidated financial statements, the Supreme Tax Court has not provided full response to the appeals filed, but has rejected some of the appeals.

KJA

As of the date of these financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / Assessed amount based on SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ Amount Paid	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of date of financial report
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh Perusahaan pada tanggal 21 November 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US\$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US\$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2024, keputusan Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2014 dengan nomor putusan 2823/B/PK/Pjk/2024./ Tax Court has approved the lawsuit claimed by the Company on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US\$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US\$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. On August 5, 2024, the Supreme Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2014 with decree number 2823/B/PK/Pjk/2024.

Pada tanggal 3 Juni 2024, KJA menerima Surat Ketetapan Pajak terkait Pajak Bumi dan Bangunan (SKP) atas tahun pajak 2023 sebesar Rp 355.872.802.250 (setara dengan US\$ 21.727.383).

On June 3, 2024, KJA received Notice of Tax Assessment related to its Land and Building Tax (NOA) for fiscal year 2023 amounting to Rp 355,872,802,250 (equivalent to US\$ 21,727,383).

KJA telah melunasi SKP ini pada tanggal 2 Juli 2024 dan mencatat sebagai bagian dari beban pokok kontrak dan penjualan pada tahun 2024.

KJA settled the NOA on July 2, 2024 and recorded as part of cost of contracts and good sold in 2024.

Pada bulan Desember 2024, KJA menerima beberapa SKPKB, STP, dan SKPLB sebagai berikut:

On December 2024, KJA received several SKPKB, STP, and SKPLB as follows:

Surat/ Letters	Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ Amount accepted by KJA	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Sisa SKPKB & STP/ Remaining SKPKB & STP	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Tanggapan KJA/ KJA'S response
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2020	US\$ 15.838.698	US\$ 3.840.717	3.840.717	US\$ 11.997.981	11.997.981	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ KJA has filed objections on February 27, 2025
SKPKB	Pasal/Article 21	2020	Rp 888.635.866	Rp 888.635.866	56.044	-	-	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ KJA has filed objections on February 27, 2025
SKPKB	Pasal/Article 23	2020	Rp 57.146.837.754	Rp 5.990.003	378	Rp 57.140.847.751	3.467.074	
SKPKB	Pasal/Article 26	2020	Rp 1.082.412.022	Rp 175.932.530	11.096	Rp 906.479.492	55.001	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ KJA has filed objections on February 27, 2025
SKPKB	PPN/VAT	2020	Rp 158.948.789	Rp 158.948.789	10.025	-	-	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ KJA has filed objections on February 27, 2025
STP	PPN/VAT	2020	Rp 11.137.107	Rp 11.137.107	702	-	-	
SKPLB	PPN/VAT	2023	Rp (99.032.451.550)	Rp (99.032.451.550)	(6.194.565)	-	-	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ KJA has filed objections on February 27, 2025
SKPKB	PPN/VAT	2023	Rp 152.109.219	Rp 152.109.219	9.515	-	-	

KJA telah menyetujui sebagian ketentuan pajak tersebut dan mencatat jumlah yg disetujui pada kerugian lainnya. Atas jumlah sisanya KJA telah mengajukan keberatan.

KJA has accepted a portion of these tax assessments and recorded the accepted portion on other loss. For the remaining amounts, KJA has filed objections.

Kalista Grup

Sampai dengan 31 Maret 2025, Kalista Grup telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar Rp 48.728.691.051 (setara dengan US\$ 2.960.287) (31 Desember 2024: Rp 48.728.691.051 (setara dengan US\$ 3.015.016)) melalui prosedur restitusi kepada DJP dan belum menerima tanggapan lebih lanjut dari DJP.

Kalista Group

As of March 31, 2025, Kalista Group has submitted a full claim for value added tax refund at the amount of Rp 48,728,691,051 (equivalent to US\$ 2,960,287) (December 31, 2024: Rp 48,728,691,051 (equivalent to US\$ 3,015,016)) through restitution procedure to DGT and has not yet received any further response from DGT.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kalista Grup juga mencatat pengembalian pajak atas jasa persewaan kendaraan sebesar Rp 36.449.067 sehingga keseluruhan klaim atas pengembalian pajak adalah sebesar Rp 48.765.140.118 (setara dengan US\$ 3.017.271) (Catatan 15).

As of December 31, 2024, Kalista Group also recorded claim for tax refund on vehicle rental services amounting to Rp 36,449,067, bringing the total tax refund claim to Rp 48,765,140,118 (equivalent to US\$ 3,017,271) (Note 15).

IMU

Pada tanggal 11 Oktober 2024, IMU menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 2.243.144.939 (setara dengan US\$ 145.508). Pada tanggal 7 November 2024, IMU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.195.307.005 (setara US\$ 142.462), setelah diperhitungkan dengan dengan denda keterlambatan.

IMU

On October 11, 2024, IMU received SKPLB from the DGT related to its Corporate Income Tax for year 2022 amounting to Rp 2,243,144,939 (equivalent to US\$ 145,508). On November 7, 2024, IMU has received refund of Rp 2,195,307,005 (equivalent to US\$ 142,462), after netting off with tax penalty.

Pada tanggal 17 Maret 2025, IMU menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp 680.360.429 (setara dengan US\$ 42.096) dari total lebih bayar yang diajukan sebelumnya Rp 1.527.711.549 (setara dengan US\$ 92.994) (31 Desember 2024: Rp 1.527.711.549 (setara dengan US\$ 94.525)) . Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMU belum menerima pengembalian tersebut.

On March 17, 2025, IMU received SKPLB from the DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 680,360,429 (equivalent to US\$ 42,096) from the total overpayment previously submitted of Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 92,994) (December 31, 2024: Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 94,525)) . Up to the date of these consolidated financial statements, IMU has not received the return.

KGTE

Pada 31 Desember 2022, KGTE mencatat pajak dibayar dimuka pasal 4(2) sebesar US\$ 3.324.851, yang merupakan pembebasan dari pemotongan pajak oleh pihak ketiga yang dapat ditagihkan kembali. Pada tanggal 18 Desember 2023, KGTE telah menerima sebagian pengembalian sebesar US\$ 2.236.421 sedangkan sisanya pada tanggal 10 dan 16 Januari 2024.

KGTE

On December 31, 2022, KGTE recorded prepaid tax article 4(2) of US\$ 3,324,851, representing exemption from withholding taxes by third parties that can be charged back. On December 18, 2023, KGTE has received a partial refund of US\$ 2,236,421, while the remaining balance was refunded to KGTE on January 10 and 16, 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.639.234.494 (setara dengan US\$ 103.330), setelah diperhitungkan dengan utang pajak sebesar Rp 108.308.472 (setara US\$ 6.906). Sebelumnya KGTE melaporkan lebih bayar senilai Rp 1.747.542.966 (setara dengan US\$ 112.209). Pada tanggal 29 November 2024, KGTE telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

On November 26, 2024, KGTE received SKPLB from the DGT on its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,639,234,494 (equivalent to US\$ 103,330), after netting off with tax payable of Rp 108,308,472 (equivalent to US\$ 6,906). Previously KGTE reported an overpayment of Rp 1,747,542,966 (equivalent to US\$ 112,209). As of November 29, 2024, KGTE has received all of tax refunds.

Pada tanggal 15 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 2.532.076.102 (setara dengan US\$ 155.935 tanggal 31 Desember 2024). Pengembalian lebih bayar sebesar Rp 2.457.379.665 ini telah diterima oleh KGTE pada tanggal 16 Januari 2025 sedangkan sisanya dibebankan langsung pada laba rugi.

ILSS

Pada Tanggal 27 Desember 2023, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 43.629.888.915 (setara dengan US\$ 2.830.169). ILSS tidak setuju dengan hasilnya dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Maret 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ILSS atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018. Pada tanggal 11 Maret 2025, ILSS telah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan ILSS.

Pada tanggal 25 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.237.148.350 (setara dengan US\$ 80,251). Pada tanggal 9 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.152.928.594 (setara dengan US\$ 75,066), setelah dikurangi dengan utang pajak.

Pada tanggal 27 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.176.548.067 (setara dengan US\$ 141.188). Pada tanggal 19 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian tersebut.

ILSS melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.358.219.235 (setara dengan US\$ 82.677) (31 Desember 2024: Rp 1.358.219.235 (setara dengan US\$ 84.038)). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

IMN

Pada tanggal 1 Juli 2024, IMN menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 411.164.918 (setara dengan US\$ 26.671). Pada tanggal 24 Juli 2024, IMN telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 389.242.817 (setara dengan US\$ 25.315), setelah dikurangi dengan utang pajak.

IMN melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 491.427.455 (setara dengan US\$ 30.406) dan 2024 sebesar Rp 600.997.657 (setara dengan US\$ 37.186) (31 Desember 2024: Rp 491.427.455 (setara dengan US\$ 29.914) dan 2024 sebesar Rp 600.997.657 (setara

On November 15 2024, KGTE received a SKPLB from DGT for 2023 corporate income tax amounting to Rp 2.532.076.102 (equivalent to US\$ 155,935 as of December 31, 2024). Overpayment of Rp 2,457,379,665 was received by KGTE on January 16, 2025, while the remaining amount was charged to profit and loss.

ILSS

On December 27, 2023, ILSS has received SKPKB from DGT for its 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 43,629,888,915 (equivalent to US\$ 2,830,169). ILSS disagreed with the result and submit the objection letter on March 26, 2024. On December 19, 2024, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to corporate income tax for fiscal year 2018. On March 11, 2025, ILSS has filed the appeal against the decision of DGT. As of the date of these consolidated financial statements, Tax Court has not provided response to the appeal filed by ILSS.

On July 25, 2024, ILSS received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,237,148,350 (equivalent to US\$ 80,251). As of August 9, 2024, ILSS has received the refund of Rp 1,152,928,594 (equivalent to US\$ 75,066), after netting of with tax payable.

On July 27, 2024, ILSS received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2021 amounting to Rp 2,176,548,067 (equivalent to US\$ 141,188). As of August 19, 2024, ILSS has received the tax refund.

ILSS reported an overpayment of its corporate income tax for year 2023 amounting to Rp 1,358,219,235 (equivalent to US\$ 82,677) (December 31, 2024: Rp 1,358,219,235 (equivalent to US\$ 84,038)). Up to the date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

IMN

On July 1, 2024, IMN received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 411,164,918 (equivalent to US\$ 26,671). On July 24, 2024, IMN has received the refund of Rp 389,242,817 (equivalent to US\$ 25,315) after netting off with tax payable.

IMN reported overpayment of its corporate income tax in 2023 of Rp 491,427,455 (equivalent to US\$ 30,406) and 2024 of Rp 600,997,657 (equivalent to US\$ 37,186) (December 31, 2024: Rp 491,427,455 (equivalent to US\$ 29,914) and 2024 of Rp 600,997,657 (equivalent to US\$ 36,584)). Up to the

dengan US\$ 36.584)). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

ISB

Pada tanggal 23 April 2024, ISB menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 435.973.621 (setara dengan US\$ 26.975). Pada tanggal 11 Juni 2024, ISB telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 302.626.786 (setara dengan US\$ 18.725), setelah dikurangi oleh utang pajak.

ISB melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.275.417.852 (setara dengan US\$ 78.915) dan 2024 sebesar Rp 1.165.360.162 (setara dengan US\$ 72.105) (31 Desember 2024: Rp 1.275.417.852 (setara dengan US\$ 77.637) dan 2024 sebesar Rp 1.165.360.162 (setara dengan US\$ 70.937)). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

NAN

Sampai dengan 31 Maret 2025, NAN telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak kepada DJP senilai Rp 11.017.775.700 (setara dengan US\$ 627.060).

Selama tahun 2024, NAN telah menerima pengembalian sebesar Rp 17.751.285.791 (setara dengan US\$ 1.122.419).

XTI

XTI melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.219.273.510 (setara dengan US\$ 135.091 tanggal 31 Maret 2025 dan US\$ 137.314 tanggal 31 Desember 2024), yang saat ini masih dalam proses pemeriksaan pajak. Lebih bayar pajak penghasilan badan ini dicatat sebagai klaim pengembalian pajak (Catatan 15).

REN

Pada tanggal 26 April 2024, REN menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan pasal 22 (PPh 22) tahun 2022 sebesar Rp 1.976.028.689 (setara dengan US\$ 130.232) dan SKPKB atas PPh 22 masa Desember 2022, PPh 23 masa Desember 2022, dan PPN masa Agustus – September 2022. Jumlah SKPLB, setelah diperhitungkan dengan SKPKB, adalah sebesar Rp 1.122.068.907 (setara dengan US\$ 77.677). Lebih bayar pajak tersebut diterima oleh REN pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025, REN masih memiliki kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 573.412.805 (setara dengan US\$ 37.196) (31 Desember 2024: Rp 573.412.805

date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

ISB

On April 23, 2024, ISB received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 435,973,621 (equivalent to US\$26.975). As of June 11, 2024, ISB has received the refund of Rp 302,626,786 (equivalent to US\$ 18,725), after netting off with tax payable.

ISB reported overpayment of its corporate income tax in 2023 of Rp 1,275,417,852 (equivalent to US\$ 78,915) and 2024 of Rp 1,165,360,162 (equivalent to US\$ 72,105) (December 31, 2024: Rp 1,275,417,852 (equivalent to US\$ 77,637) and 2024 of Rp 1,165,360,162 (equivalent to US\$ 70,937). Up to the date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

NAN

As of December 31, 2024, NAN has submitted claim for value added tax refund through preliminary refund of overpaid tax payments procedure to the DGT at the amount of Rp 11,017,775,700 (equivalent to US\$ 627,060).

In 2024, NAN has received the refund of Rp 17,751,285,791 (equivalent to US\$ 1,122,419).

XTI

XTI filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 2,219,273,510 (equivalent to US\$ 135,091 as of March 31, 2025 and US\$ 137,314 as of December 31, 2024), which is currently under tax audit process. The tax overpayment was recorded as claims for tax refund (Note 15).

REN

On April 26, 2024, REN received SKPLB pertaining to income tax article 22 for year 2022 amounting to Rp 1,976,028,689 (equivalent to US\$ 130,232) and SKPKB for income tax article 22 for December 2022, income tax article 23 for December 2022 and VAT for August – September 2022. SKPLB, after netting off with SKPKB, amounted to Rp 1,122,068,907 (equivalent to US\$ 77,677). Tax overpayment was received by REN on May 3, 2024.

As of March 31, 2025, REN still has overpayment of corporate income tax for year 2023 amounting to Rp 573,412,805 (equivalent to US\$ 37,196) (December 31, 2025: Rp 573,412,805 (equivalent to US\$

(setara dengan US\$ 35.479)), dimana statusnya masih dalam proses pemeriksaan pajak (Catatan 15).

35,479)), which is still under tax audit process (Note 15).

GSI

Pada bulan Juli 2024, DJP telah menyelesaikan audit atas kewajiban perpajakan GSI untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan oleh DJP, kerugian fiskal GSI terkoreksi dari Rp 20.595.515.497 menjadi Rp 19.011.752.751 dan lebih bayar pajak badan ditetapkan sebesar Rp 14.312.862.888 (setara dengan US\$ 870.748). DJP juga melakukan koreksi sebesar Rp 72.399.283 (termasuk bunga dan denda) atas pajak pertambahan nilai GSI.

Pengembalian dana telah diterima oleh GSI pada tanggal 1 Agustus 2024.

GSI

In July 2024, DGT completed an audit of GSI's tax obligation for fiscal year 2022. Based on the assessment letters issued by DGT, GSI's fiscal loss was corrected from Rp 20,595,515,497 to Rp 19,011,752,751 and overpayment of corporate income tax was assessed at Rp 14,312,862,888 (equivalent to US\$ 870,748). DGT also made a correction of Rp 72,399,283 (including interest and penalty) over GSI's value added tax.

The refund was received by GSI on August 1, 2024.

TIME

Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan (1) surat ketetapan pajak kurang bayar terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) TIME untuk periode Maret 2023 sebesar Rp 1.828.750 dan (2) surat ketetapan lebih bayar pajak terkait PPN TIME untuk tahun fiskal 2023 (SKPLB). Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar PPN TIME sebesar Rp 1.686.004.744 dibandingkan dengan Rp 1.686.444.744 yang tercatat di buku TIME sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11). Lebih bayar tersebut dikembalikan kepada TIME pada 10 Maret 2025.

Selain surat ketetapan pajak tersebut diatas, DJP juga menerbitkan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan PPN TIME periode Desember 2023 sebesar Rp 8.417.822, dimana TIME tidak setuju dengan STP tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, TIME masih menunggu hasil keputusan atas keberatannya.

BID

Pada tanggal 21 Januari 2025, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) terkait dengan pajak pertambahan nilai BID untuk tahun fiskal 2023, dimana berdasarkan SKPLB tersebut, VAT dibayar di muka BID sebesar Rp 202.830.499 dan tidak ada koreksi yang dibuat oleh DJP. VAT BID tercatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11) pengembalian pajak diterima oleh BID pada tanggal 17 Februari 2025.

TIME

On December 30, 2024, DGT issued (1) underpayment tax assessment letter related to TIME's value added tax (VAT) for March 2023 amounting to Rp 1,828,750 and (2) overpayment tax assesment letters related to TIME's VAT for fiscal year 2023 (SKPLB). Based on the SKPLB, TIME's prepaid VAT was Rp 1,686,004,744 out of Rp 1,686,444,744 being recorded in TIME's book as part of prepaid taxes (Note 11). The overpayment was refunded to TIME on March 10, 2025.

Aside to the above tax assessment letters, DGT also issued tax collection letter (TCL) related to TIME's VAT for December 2023 amounting to Rp 8,417,822, in which TIME does not agree to such TCL.

As of the date of these consolidated financial statements, TIME is waiting for the decision of its objection.

BID

On January 21, 2025, DGT issued SKPLB related to BID's value added tax (VAT) for fiscal year 2023, wherein based on such SKPLB, BID's prepaid VAT was Rp 202,830,499 and no fiscal correction was made by DGT. BID's VAT was recorded as part of prepaid taxes (Note 11) the tax refund was received by BID on February 17, 2025.

IMI

DJP menerbitkan SKPLB atas kewajiban pajak badan IMI tahun 2022 dimana lebih bayar ditetapkan sebesar Rp 766.201.149, dibandingkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 766.201.149 (setara dengan US\$ 50.992). Akumulasi rugi fiskal IMI direvisi

IMI

The DGT issued Tax Overpayment Assessment Letter on IMI's corporate income tax obligation for fiscal year 2022 wherein overpayment was assessed at Rp 766,201,149, as compared to the recorded balance of Rp 766,201,149 (equivalent to US\$ 50,992). IMI's

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

dari Rp 32.020.029.433 menjadi Rp 31.512.595.793 karena perbedaan waktu pengakuan beban. Pengembalian lebih bayar ini telah diterima oleh IMI pada tanggal 29 Mei 2024.

accumulated fiscal loss was revised from Rp32,020,029,433 to Rp 31,512,595,793 due to timing difference of expense recognition. Overpayment was received by IMI on May 29, 2024.

46. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

	2025 US\$	2024 US\$
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.899.206</u>	<u>20.114.167</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	<u>5.202.692.000</u>	<u>5.202.692.000</u>
Laba per saham (Nilai penuh) Saham dasar	0,0006	0,0039
Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2025 dan 2024.		

46. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Profit for the period attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share

Earning per share (Full amount) Basic

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2025 and 2024.

47. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

47. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost US\$	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) US\$	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	Liabilitas sewa/ Lease liabilities US\$	Instrumen majemuk/ Compound instrument US\$	Jumlah/ Total US\$	
31 Maret 2025								March 31, 2025
Aset Keuangan Lancar								Current Financial Assets
Bank dan setara kas	412.905.563	-	-	-	-	-	412.905.563	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	82.619.801	11.303.554	-	-	-	-	93.923.355	Other financial assets
Piutang usaha	77.098.871	-	-	-	-	-	77.098.871	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	281.214.050	-	-	-	-	-	281.214.050	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun	1.445	-	-	-	-	-	1.445	Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	14.544.411	-	-	-	-	-	14.544.411	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	10.714.791	10.714.791	Other current assets
Deposit	43.931	-	-	-	-	-	43.931	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar								Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	61.884.326	-	-	-	-	-	61.884.326	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.058.764	-	-	-	-	-	17.058.764	Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	5.011.575	-	-	-	-	-	5.011.575	Related parties
Pihak ketiga	-	-	44.749.567	-	-	-	44.749.567	Third parties
Investasi saham	-	-	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.394.066	-	-	-	-	-	2.394.066	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	22.408.170	-	-	22.408.170	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	4.524.182	-	-	4.524.182	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	272.405.862	-	-	272.405.862	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	140.592.300	-	-	140.592.300	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	9.562.440	-	-	9.562.440	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	76.344.443	-	-	76.344.443	Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	21.738	-	-	21.738	Related party
Liabilitas sewa	-	-	-	-	7.531.353	-	7.531.353	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	17.571.566	-	-	17.571.566	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	413.124.648	-	-	413.124.648	Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	559.161	-	-	559.161	Related party
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	28.377.234	28.377.234	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	2.281.275	-	2.281.275	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	448.038.183	-	-	448.038.183	Bonds payable - net
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	9.157.661	9.157.661	Derivative liabilities
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term liability - third party
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.366.642	-	-	2.366.642	Other long-term liability - third party
Prowisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.405.706	-	-	43.405.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	954.776.803	11.303.554	44.749.567	1.450.925.041	9.812.628	48.249.686	2.519.817.279	Total

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument under cash flow hedge	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Instrumen majemuk/ Compound instrument	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024									December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar									Current Financial Assets
Bank dan setara kas	452.232.116	-	-	-	-	-	-	452.232.116	Cash in bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	109.755.567	12.553.450	-	-	-	-	-	122.309.017	Other financial assets
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	69.251.806	-	-	-	-	-	-	69.251.806	Related parties
Pihak ketiga	300.897.924	-	-	-	-	-	-	300.897.924	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun	1.288.616	-	-	-	-	-	-	1.288.616	Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	22.080.058	-	-	-	-	-	-	22.080.058	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	10.626.865	10.626.865	Other current assets
Deposito	37.048	-	-	-	-	-	-	37.048	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar									Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	61.144.605	-	-	-	-	-	-	61.144.605	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	16.815.497	-	-	-	-	-	-	16.815.497	Related parties
Pihak ketiga	5.393.812	-	-	-	-	-	-	5.393.812	Third parties
Investasi saham	-	1.228.728	25.746.775	-	-	-	-	26.975.503	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.307.966	-	-	-	-	-	-	2.307.966	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	70.004.194	-	-	-	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	3.882.042	-	-	-	3.882.042	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	298.257.720	-	-	-	298.257.720	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	56.892.368	-	-	-	56.892.368	Current maturities of long-term liabilities
Pihak ketiga	-	-	-	21.738	-	-	-	21.738	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Related party
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	8.867.164	-	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	445.004.953	-	-	-	445.004.953	Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	1.054.663	-	-	-	1.054.663	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Related party
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	28.528.752	28.528.752	Convertible loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	4.234.158	-	4.234.158	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	447.680.894	-	-	-	447.680.894	Bonds payable - net
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	9.294.353	9.294.353	Derivative liabilities
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.370.068	-	-	-	2.370.068	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.105.706	-	-	-	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.041.205.015	13.782.178	25.746.775	(1.495.152.132)	-	(13.101.322)	(27.196.240)	(454.715.726)	Total

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 2% pada 31 Maret 2025 (2024: 1%). Jika Dolar Amerika Serikat melemah/ menguat

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 53.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 2% on March 31, 2025 (2024: 1%). Had the U.S. Dollar weakened/

masing-masing 2% pada 31 Maret 2025 (2024: 1%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun berakhir pada 31 Maret 2025 akan turun/naik sebesar US\$ 612.374 (2024: US\$ 268.871). 2% pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: 1%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* sebagai lindung nilai arus kas atas pembayaran bunga di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* memungkinkan Grup untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada

strengthened by 2% March 31, 2025 (2024: 1%), with all other variables held constant, profit after tax for the year then ended March 31, 2025 would decrease/ increase US\$ 612.374 (2024: US\$ 268.871). 2% as at March 31, 2025 (2024: 1%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the

akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun berakhir pada 31 Maret 2025 akan turun/naik sebesar US\$ 2.007.113 (31 Maret 2024: US\$ 3.127.195). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/	Rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat	ECL 12 bulan/

reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year then ended March 31, 2025 would decrease/increase by US\$ 2,007,113 (March 31, 2024: US\$ 3,127,195). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
<i>Performing</i>	dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo/ <i>The counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts</i>	<i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal/ <i>There has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh/ <i>Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3 bulan sampai 1 tahun/ > 3 months to 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2025							March 31, 2025
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		251.738.646	23.716.467	303.079	1.171.852	276.930.044	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar		-	-	140.592.300	-	140.592.300	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Utang dividen		9.562.440	-	-	-	9.562.440	Dividen Payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.405.706	43.405.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	1,50% - 8,00%	-	-	24.200.824	-	24.200.824	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	1,55% - 2,25%	-	-	78.062.193	460.223.238	538.285.431	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%	-	-	7.531.353	2.281.275	9.812.628	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%	-	-	-	28.661.006	28.661.006	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%	-	17.699.692	-	604.851.547	622.551.239	Bonds payable
Jumlah		261.301.086	41.416.159	250.689.749	1.140.594.624	1.694.001.618	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3 bulan sampai 1 tahun/ > 3 months to 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		298.164.949	3.763.427	211.386	-	302.139.762	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar		120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.105.706	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	5,75% - 8,00%	35.195.536	21.950.547	14.290.783	-	71.436.866	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,89% - 7,09%	14.805.627	29.611.254	268.926.523	313.076.464	626.419.868	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05% - 2,70%	-	-	8.867.164	4.234.158	13.101.322	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%	-	-	-	28.528.752	28.528.752	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%	-	-	6.512.538	447.680.894	454.193.432	Bonds payable
Jumlah		468.531.360	55.325.228	298.808.394	836.625.974	1.659.290.956	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2025								March 31, 2025
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.654.569	-	-	-	-	2.654.569	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	11.303.554	122.476	-	11.426.030	Other financial assets
Piutang usaha		274.289.623	54.869.203	29.154.095	-	-	358.312.921	Trade accounts receivable
Deposito		-	-	-	43.931	-	43.931	Deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	89.113.640	-	89.113.640	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.394.066	-	2.394.066	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,01% - 2,70%	279.227.070	-	-	-	-	279.227.070	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	81.073.325	-	71.166.975	-	152.240.300	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	1,00% - 6,75%	-	136.170.736	-	-	-	136.170.736	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	-	2.150.000	-	2.150.000	Other financial asset
Jumlah		556.171.262	272.113.264	40.457.649	164.991.088	-	1.033.733.263	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.777.291	-	-	-	-	2.777.291	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	12.553.450	-	-	12.553.450	Other financial assets
Piutang usaha		328.511.626	16.354.854	3.339.503	21.943.747	-	370.149.730	Trade accounts receivable
Deposito		-	-	37.048	-	-	37.048	Deposits
Piutang lain-lain		-	-	22.080.058	23.497.925	-	45.577.983	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	56.102.424	-	56.102.424	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.307.966	-	2.307.966	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,01% - 2,70%	253.753.226	-	-	-	-	253.753.226	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	-	107.605.567	61.144.605	-	168.750.172	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	1,00%	-	198.481.423	-	-	-	198.481.423	Time deposits
Aset keuangan lainnya	5,88% - 8,25%	-	2.150.000	-	-	-	2.150.000	Other financial asset
Jumlah		585.042.143	216.986.277	145.615.626	164.996.667	-	1.112.640.713	Total

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah di 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 25, 29, 30, 31 dan 32, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi pada pihak ketiga, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal 8tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 35), tambahan modal disetor (Catatan 36), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges in 2024.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 25, 29, 30, 31 and 32, cash and cash equivalents (Note 5), investment in third parties, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 35), additional paid-in capital (Note 36), retained earnings and other components of equity.

Rasio pinjaman bersih Grup (*Gearing ratio*) adalah sebagai berikut:

The Group's ratio of net debts to equity (*Gearing ratio*) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 US	31 Desember/ December 31, 2024 US	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	22.408.170	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	490.049.990	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	28.377.234	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	9.812.628	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	465.609.749	454.193.432	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.016.257.771	1.068.801.422	Total debt
Kas dan setara kas	415.560.132	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	155.807.681	183.453.622	Other financial assets
Kas - bersih	444.889.958	430.338.393	Cash - net
Ekuitas	1.348.226.031	1.355.186.935	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	33%	32%	Net debt to equity ratio

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Maret/March 31, 2025		Tingkatan hierarchy/ Hierarchy level	31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$		US\$	US\$	
Utang obligasi - bersih	465.609.749	453.089.000	Tingkat/Level 1	454.193.432	469.028.000	Bonds payable - net
Pinjaman yang dapat dikonversikan	28.377.234	37.850.000	Tingkat/Level 2	28.528.752	37.850.000	Convertible loan

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 6 dan 19), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Aset biologis (Catatan 12), termasuk pada level 3 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Notes 6 and 19) falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Biological assets (Note 12) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva imbal hasil yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Derivative financial instruments were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technique used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the year.

50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.
- b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dan ventura bersama dari entitas anak:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
 - PT Batu Ampar Container Terminal

50. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.
- b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Related parties which are associates and joint venture of the Company's subsidiaries:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
 - PT Batu Ampar Container Terminal

- d. CSTS Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 18).
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.
- g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2025 US\$	2024 US\$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	204.462	324.447	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	756.210	1.038.283	Short-term benefits
Jumlah	960.672	1.362.730	Total

- b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion*.

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
CSTS Joint Operation	37.920.253	46.131.479	1,31%
PT Cirebon Energi Prasarana	20.727.923	13.418.719	0,71%
PT Cirebon Electric Power	18.427.474	9.667.829	0,63%
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	22.481	13.153	0,00%
PT Sea Bridge Shipping	740	20.626	0,00%
Jumlah	77.098.871	69.251.806	2,65%

- d. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 18).

- e. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

- f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

- g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

- a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Commissioners			Commissioners
Short-term benefits	204.462	324.447	Short-term benefits
Directors			Directors
Short-term benefits	756.210	1.038.283	Short-term benefits
Total	960.672	1.362.730	Total

- b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana.

Trade Accounts Receivable (Note 7)

Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
CSTS Joint Operation	37.920.253	46.131.479	1,31%
PT Cirebon Energi Prasarana	20.727.923	13.418.719	0,71%
PT Cirebon Electric Power	18.427.474	9.667.829	0,63%
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	22.481	13.153	0,00%
PT Sea Bridge Shipping	740	20.626	0,00%
Total	77.098.871	69.251.806	2,65%

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Pendapatan (Catatan 38)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan/ Percentage to total revenues		
	2025 US\$	2024 US\$	2025	2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	19.699.594	20.496.449	4,02%	3,61%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	17.415.077	23.180.921	3,56%	4,09%	PT Cirebon Electric Power
CSTS Joint Operation	187.997	1.682.832	0,04%	0,30%	CSTS Joint Operation
PT Sea Bridge Shipping	673	83.628	0,00%	0,01%	PT Sea Bridge Shipping
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	13.747	19.605	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Jumlah	37.317.088	45.463.435	7,62%	8,01%	Total

- c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Utang Usaha (Catatan 26)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Sea Bridge Shipping	4.523.642	3.882.042	0,29%	0,24%	PT Sea Bridge Shipping
PT Marmitria Land (ML)	540	-	0,00%	-	PT Marmitria Land (ML)
Jumlah	4.524.182	3.882.042	0,29%	0,24%	

Pembelian Jasa

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2025, CTA membeli jasa pemuatan dan transportasi batubara dari PT Sea Bridge Shipping sejumlah US\$ 6.473.157 (31 Maret 2024: US\$ 6.293.812) (Catatan 52).

Provision of Services

For the three-month period ended March 31, 2025, CTA purchased coal loading and transshipment services from PT Sea Bridge Shipping at the amount of US\$ 6,473,157 (March 31, 2024: US\$ 6,293,812) (Note 52).

- d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

- d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	16.975.531	16.729.427	0,58%	0,56%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Power Jawa Barat	2.580.283	2.622.750	0,09%	0,09%	PT Power Jawa Barat
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	83.233	86.070	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Cirebon Electric Power	1.445	1.288.616	0,00%	0,04%	PT Cirebon Electric Power
Jumlah	19.640.492	20.726.863	0,68%	0,70%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.580.283)	(2.622.750)	(0,09%)	(0,09%)	Less allowance for credit losses
Bersih	17.060.209	18.104.113	0,59%	0,61%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.445)	(1.288.616)	(0,00%)	(0,04%)	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	17.058.764	16.815.497	0,59%	0,57%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.622.750	2.749.668	Balance at beginning of year
Selisih kurs	(42.467)	(126.918)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	2.580.283	2.622.750	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US\$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US\$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("Financial Closing") pada tanggal 9 November 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US\$ 13.593.750 kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US\$ 13,593,750 to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP.

fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali.

Sejak tahun 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas committed SBLC dari KEB (Catatan 52) untuk menjamin kebutuhan DSRR terkait proyek CEP dan telah digunakan untuk menggantikan secara bertahap jaminan kas yang diberikan oleh Perusahaan.

Saldo akhir piutang dari CEP terkait DSRR adalah sebesar US\$ nihil pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: US\$ 1.288.616).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegara, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times.

Since 2024, The Company obtained a committed SBLC from KEB (Note 52) to secure the above DSRR requirement for CEP project and has been used to gradually replace cash guarantee provided by the Company.

Latest outstanding balance of the receivable from CEP related to DSRR was US\$ nil as of March 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 1,288,616).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegara, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 41)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan investasi/ Percentage to total investment income		
	2025 US\$	2024 US\$	2025	2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	246.103	242.979	7,80%	5,75%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Mitra Samudra Indonesia	30.236	-	0,96%	-	PT Mitra Samudra Indonesia
Jumlah	276.339	242.979	8,76%	5,75%	Total

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 41)

Sewa Gedung Kantor

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73. Jumlah biaya sewa kepada ML Pada tahun 2025 sebesar US\$ 371.986 (2024: US\$ 265.403).

Pinjaman jangka panjang (Catatan 29)

Pada tanggal 29 Juli 2022, TIME menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMITS, dimana EMITS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.284.480.500 kepada TIME, dengan jangka waktu maksimal selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD). Pinjaman dikenakan bunga

Office Space Rental

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 73. Total rent expense to ML in 2025 amounted to US\$ 371,986 (2024: US\$ 265,403).

Long-term loans (Note 29)

On July 29, 2022, TIME signed a loan agreement with EMITS, wherein EMITS agrees to provide loan facility amounting to Rp 36,284,480,500 to TIME for a maximum period of 15 years after *Commercial Operation Date* (COD). The loan bears interest at 6.5% per annum. As of March 31, 2025, outstanding

sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 6.880.000.000 (setara dengan US\$ 418.797) dan Rp 2.658.227.535 (setara dengan US\$ 162.102) (31 Desember 2024: jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 14.960.000.000 (setara dengan US\$ 925.628) dan Rp 2.499.968.699 (setara dengan US\$ 150.773)).

Beban bunga yang dicatat oleh TIME atas pinjaman tersebut diatas pada periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2025 sebesar US\$ 9.694 (periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024: US\$ 19.391).

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066 termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial.

loan principal and accrued interest amounted to Rp 6,880,000,000 (equivalent to US\$ 418,797) and Rp 2,658,227,535 (equivalent to US\$ 162,102), respectively (December 31, 2024: outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 14,960,000,000 (equivalent to US\$ 925,628) and Rp 2,499,968,699 (equivalent to US\$ 150,773), respectively)).

Interest expense recorded by TIME on the above loan during the three-months period ended March 31, 2025 amounted to US\$ 9,694 (three-months period ended March 31, 2024: US\$ 19,391).

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after the commercial operation.

51. INFORMASI SEGMENT

PSAK 108 mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Energi

• Jasa energi

Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

51. SEGMENT INFORMATION

PSAK 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

Energy

• Energy services

Group's core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

• **Sumber daya energi**

KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

• **Infrastruktur energi**

Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

• **Logistik dan infrastruktur**

Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS, KGTE, IPA, CTA dan SBS. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persediaan batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

ILSS juga memegang izin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

IPA merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional yang beroperasi pada Desember 2021 untuk mengelola Patimban International Car Terminal.

CTA menyediakan jasa transportasi batu bara dan *transshipment* kepada KJA. SBS, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik untuk melayani KJA dan CTA, termasuk dalam segmen ini untuk evaluasi manajemen.

• **Energy resources**

KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by coal trading, represented by ICI and IETPL.

• **Energy infrastructure**

The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector.

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

• **Logistic and infrastructure**

Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS, KGTE, IPA, CTA and SBS. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (*transshipment*), tug and barge operations, *jetty* operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

IPA is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional consortium which started its operation in December 2021, managing the Patimban International Car Terminal.

CTA provides coal transportation and *transshipment* services to KJA. SBS, our associate entity engaged in the domestic good shipment serving for KJA and CTA, is included in this segment reporting for management analysis.

• **Mineral**

Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmino Dwi Area.

Selain Nusantara dan PT Masmino Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh dua entitas anak, yaitu (1) PT Rockgeo Energi Nusantara yang aktif dalam industri perdagangan nikel dan (2) entitas anak yang baru diakuisisi pada tahun 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

• **Bisnis hijau**

EMITS dan TIME, yang menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia, merupakan salah satu yang masuk dalam segmen ini.

Grup IMG mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 dan grup MMG (termasuk EMB) yang mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 4 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak, seperti Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN dan MTB didirikan untuk mendukung segmen ini. Kalista group memberikan layanan leasing EV untuk perusahaan-perusahaan, sedangkan IBN dan MTB bergerak dalam industri baterai untuk kendaraan bermotor, memberikan jasa konsultasi manajemen, perdagangan dalam jumlah besar untuk kendaraan bermotor dan mobil, serta suku cadang dan aksesoris terkait.

Indika Nature merupakan bagian dari strategi diversifikasi Perusahaan yang berfokus pada investasi bisnis hijau melalui sektor biomassa, agroforestri dan perdagangan carbon. IMP, JBP, DPP dan TMK merupakan entitas anak yang tergabung dalam kelompok Indika Nature.

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri minyak atsiri dengan mengakuisisi 100% saham NAN pada tahun 2024. NAN merupakan salah satu eksportir minyak atsiri di Indonesia yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

• **Mineral**

In this sector, the Company is backed up by IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmino Dwi Area.

In addition to Nusantara and PT Masmino Dwi Area, mineral sector is also backed-up by two subsidiaries, namely (1) PT Rockgeo Energi Nusantara, which is active in nickel trading and (2) newly acquired subsidiaries in year 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

• **Green business**

EMITS and TIME, which provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors, is one of the contributor for this segment.

IMG Group is developing 2-wheels electric vehicle business and MMG Group (including EMB) which develops 4-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost 2-wheels and 4-wheels.

In 2023, some subsidiaries, namely Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN and MTB were established to support this segment. Kalista group support EV leasing for companies, while IBN and MTB were established to conduct battery business for motor vehicles, conduct management consulting services, wholesale trade in motorcycles and cars, related parts and accessories.

Indika Nature is part of the Company's business diversification strategy, focusing on green investments through the biomass, agroforestry and carbon trading sectors. IMP, JBP, DPP and TMK are subsidiaries classified in the Indika Nature group.

Indika Nature expands its business to essential oil industry by acquiring 100% ownership of NAN in 2024. NAN is one of the essential oil exporter in Indonesia, which is based in Solo, Central Java.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

• **Ventura digital**

Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

• **Lain-lain**

IMAN, BIG and BID yang didirikan oleh Perusahaan pada tahun 2023 untuk fokus melakukan distribusi alat kesehatan menjadi pendukung segmen ini.

IECPL, IECPL III and IECPL IV masuk dalam segmen ini.

IPY yang memberikan jasa manajemen dan pelayanan untuk kantor di Bintaro termasuk dalam segmen ini.

ICPL melakukan beberapa aktivitas perdagangan untuk scrap baja, nikel, peralatan transportasi dimana pendapatan dan kinerjanya dimasukkan dalam segmen ini.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

• **Digital ventures**

Main contributor in this sector is Xapiens.

Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

• **Others**

IMAN, BIG dan BID, established by the Company in 2023 which focus on distribution for healthcare equipment, is one of the supports for this segment.

IECPL, IECPL III and IECPL IV are included in this segment.

IPY which provides management and building services for office building in Bintaro is included in this segment.

ICPL has some trading for steel scrap, nickel and transportation equipment, which revenues and performances are included in this segment.

31 Maret/March 31, 2025											
	Energi/Energy		Kepemilikan Portofolio Lain-lain/ Other Portfolio Holdings								
	Sumber Daya Energi/ Energy Resources	Infrastruktur Energi/ Energy Infrastructure	Logistik dan infrastruktur/ Logistic and Infrastructure	Mineral/ Mineral	Bisnis hijau/ Green business	Ventura digital/ Digital ventures	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Pendapatan										Revenues	
Penjualan kepada Pihak Eksternal	59.265.582	405.257.332	-	9.311.317	1.984.363	12.117.459	704.855	958.055	-	489.598.963	External Sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	18.741.729	1.837.843	247.684	1.454.620	353.197	(72.629.583)	-	Inter-segment Sales
Jumlah Pendapatan	59.265.582	405.257.332	-	28.052.546	3.822.206	12.365.153	2.159.475	1.311.252	(72.629.583)	489.598.963	Total Revenues
Hasil segmen	3.600.842	53.620.376	-	7.272.273	385.166	1.299.682	(263.526)	190.135	(2.383.259)	63.721.689	Segment result
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	8.998.814	381.123	-	221.573	(1.161)	-	-	9.600.349	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	(99.282)	-	(217.712)	-	(52.600)	-	(369.594)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.338.307)	(19.143.031)	-	(3.330.528)	(1.436.178)	(6.325.025)	(572.555)	(4.852.803)	2.170.979	(36.827.448)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	(342.069)	840.757	16.361	632.160	36.246	574.755	43.524	12.675.501	(11.321.410)	3.155.825	Investment income
Beban keuangan	(422.301)	(724.057)	(54)	(1.212.435)	(23.842)	(2.000.071)	(76.914)	(23.895.925)	10.808.044	(17.547.555)	Finance cost
Beban pajak final	(1.482.031)	-	-	(223.410)	-	(70.962)	-	(86.819)	-	(1.863.222)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Penurunan nilai aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Impairment of assets
Kerugian penurunan nilai lain-lain - bersih	600.964	1.699.034	(4.988)	901.776	9.937	(399.928)	404	(1.172.626)	(1.920.096)	(785.523)	Impairment loss
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.382.902)	36.293.079	9.010.133	4.420.959	(1.127.953)	(6.917.688)	(870.228)	(17.195.137)	(2.645.742)	19.584.521	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(249.417)	(8.841.247)	-	(404.122)	21.842	47.897	-	(4.591)	-	(9.429.638)	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan										10.154.883	Profit for the period
Didistribusikan kepada:											Attributable to:
Pemilik Entitas Induk										2.899.206	Owners of the company
Kepentingan non pengendali										7.255.677	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										10.154.883	Total Consolidated Profit
Aset segmen	317.734.455	866.968.158	458.115.576	456.862.829	502.459.619	420.229.258	71.529.934	3.283.709.245	(3.472.249.387)	2.905.359.687	Segment Assets
Liabilitas Segmen	32.389.483	30.120.033	-	56.023.429	219.870.748	150.185.323	2.828.292	929.233.628	(404.393.165)	1.016.257.771	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	174.566.808	425.986.514	153.618	36.582.104	62.947.234	33.884.010	6.507.652	304.842.223	(504.694.328)	540.875.685	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	206.956.291	456.106.547	153.618	92.605.533	282.817.982	184.169.333	9.335.944	1.234.075.901	(909.087.493)	1.557.133.656	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya											Other information
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										16.946.031	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan										9.255.586	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										357.289	Amortization on bond issuance cost and discount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

31 Desember/December 31, 2024										
	Energi/Energy		Kepemilikan Portofolio Lainnya/ Other Portfolio Holdings							
	Jasa Energi/ Energy Services US\$	Sumber Daya Energi/ Energy Resources US\$	Infrastruktur Energi/ Infrastructure US\$	Logistik dan Infrastruktur/ Logistic and Infrastructure US\$	Mineral/ Mineral US\$	Bisnis hijau/ Green business US\$	Ventura digital/ Digital ventures US\$	Lainnya/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	
Pendapatan										Revenues
Penjualan kepada Pihak Eksternal	238.100.040	2.053.709.323	-	38.812.771	6.701.971	37.981.678	14.620.182	56.753.785	-	2.446.679.750
Penjualan antar segmen	<u>2.818.414</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>78.078.534</u>	<u>-</u>	<u>55.437</u>	<u>6.555.411</u>	<u>3.186.626</u>	<u>(90.694.422)</u>	<u>Inter-segment Sales</u>
Jumlah Pendapatan	240.918.454	2.053.709.323	-	116.891.305	6.701.971	38.037.115	21.175.593	59.940.411	(90.694.422)	Total Revenues
Hasil segmen	22.576.068	267.896.191	-	31.126.733	2.225.120	4.531.958	3.779.790	2.940.359	(2.383.241)	Segment result
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	13.224.962	3.815.680	-	(1.583.988)	-	-	-	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	(827.064)	-	(210.398)	-	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.870.926)	(92.856.163)	(60.491)	(12.535.684)	(7.678.028)	(30.631.523)	(2.165.070)	(27.644.530)	10.844.750	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	6.242.865	12.662.001	123.433	6.923.031	398.206	381.762	198.465	(24.637.982)	16.510.831	Investment income
Beban keuangan	(2.467.137)	(3.802.054)	(6.282)	(5.010.589)	(747.297)	(7.758.374)	(111.464)	(144.851.517)	73.587.329	Finance costs
Beban pajak final	(6.262.455)	-	-	(1.446.375)	-	(334.795)	-	(496.813)	-	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	(45.468)	-	-	-	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	<u>636.607</u>	<u>(11.067.385)</u>	<u>(68.681)</u>	<u>11.642.339</u>	<u>(197.405)</u>	<u>(5.164.032)</u>	<u>(1.094.788)</u>	<u>7.563.626</u>	<u>(8.528.851)</u>	<u>Others - net</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	8.855.022	172.832.590	13.212.941	34.515.135	(6.396.534)	(41.431.524)	606.933	(187.337.255)	90.030.818	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(656.674)	(44.897.056)	-	(1.848.771)	96.673	(5.144.914)	(560.291)	(63.885)	-	Tax benefit (expense)
										31.813.208
Laba bersih periode berjalan										Profit for the period
Didistribusikan kepada:										Attributable to:
Pemilik Entitas Induk									10.083.796	Owners of the company
Kepentingan non pengendali									<u>21.729.412</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										31.813.208
Aset segmen	322.465.756	885.551.927	454.128.054	455.043.147	461.728.276	420.862.943	73.368.148	3.285.129.462	(3.395.513.904)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	32.635.923	54.494.757	-	61.204.463	204.373.422	149.704.873	2.853.231	948.557.334	(385.044.318)	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	<u>177.419.349</u>	<u>320.398.608</u>	<u>154.471</u>	<u>22.950.376</u>	<u>58.308.016</u>	<u>37.960.481</u>	<u>7.463.479</u>	<u>296.080.151</u>	<u>(381.937.742)</u>	<u>Unallocated Liabilities</u>
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	210.055.272	374.893.365	154.471	84.154.839	262.681.438	187.665.354	10.316.710	1.244.637.485	(766.982.060)	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya										Other information
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										<u>105.028.124</u>
Beban penyusutan										<u>35.307.574</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										<u>5.284.221</u>

Segmen Geografis

Grup domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 38.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 38.

52. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 November 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (*A&R Agreement*) (the Original Common Agreement as amended and restated by the *A&R Agreement* shall be referred to as, the Common Agreement).

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US\$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2024, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang untuk satu tahun kemudian sampai dengan 9 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

- a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah *credit adjustment spread* ditambah 1,5% (Sebelumnya: 1,95% di atas LIBOR 3 bulan).
- b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;
 - Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
 - Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

- b. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US\$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2024, where the maturity date has been extended for another one year until October 9, 2025.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

- a. bears interest rate at SOFR plus credit adjustment spread, plus 1.5% (Previously: 3 months LIBOR plus 1.95%).
- b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:
 - Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
 - Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
 - Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
 - Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
 - Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;

- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Tidak terdapat saldo pinjaman terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

- c. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.
4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

- i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

There is no outstanding loan under this facility as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

- c. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.
4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

- i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai "*offshore security agent*" seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent*.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

- d. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US\$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih,

- ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "*offshore security agent*", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

- d. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US\$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US\$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020.

- e. selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021. Selain dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diberikan oleh Mandiri pada Catatan 52b, Perusahaan juga memperoleh beberapa fasilitas lainnya dari Mandiri sebagai berikut:

- Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021. e. Aside to the facility for Special Transaction Agreement provided by Mandiri in Note 52b, the Company also obtained few other facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Bank Garansi/ Bank Guarantee terdiri dari/ consist of:	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(i) Jaminan penawaran/ Bid bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(iii) Jaminan uang muka/ Advance payment bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(iv) Jaminan pembayaran/ Payment bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(v) Jaminan pemeliharaan/ Maintenance bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(vi) Jaminan retensi/ Retention bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(vii) Jaminan pembebasan atau penangguhan pembayaran bea masuk/ Custom bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
(viii) Fasilitas Treasury Line/ Treasury Line Facility	• Limit setara kredit / Credit equivalent limit	US\$ 5.000.000

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar Rp 62.207.410.000 dan US\$ 303.555 sebagai jaminan penawaran dan pelaksanaan terhadap beberapa proyek, dan akan jatuh tempo pada bulan Mei sampai dengan Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 62.000.000.000 dan US\$ 178.500 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei sampai dengan November 2025).

As of March 31, 2025, the Company and several subsidiaries have utilized NCL global facility of Rp 62,207,410,000 and US\$ 303,555 as bid bond and performance bond to certain projects, and will mature within May to December 2025 (December 31, 2024: Rp 62,000,000,000 and US\$ 178,500 which will mature within May to November 2025).

- f. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") dan Gogoro Inc ("Gogoro") untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekosistem energi baru yang berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di baterai, kendaraan listrik dan industri pendukungnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta ini akan diimplementasikan melalui skema kerjasama Build - Operate - Localize ("BOL") di Indonesia.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit US\$ 250.000.000, yang telah di amandemen dari waktu ke waktu ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), bertindak secara sendiri-sendiri atau

- f. On January 21, 2022, the Company signed Memorandum of Understanding together with PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") and Gogoro Inc. ("Gogoro") to collaborate in the development of sustainable new energy ecosystem in Indonesia through investment in battery and electric vehicle and other supporting industries. Such collaboration between government and private sector will be implemented through Build - Operate - Localize ("BOL") cooperation scheme in Indonesia.
- g. On March 2, 2023, the Company has signed a US\$ 250,000,000 Credit Facility Agreement, as amended from time to time ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), acting individually or jointly as

bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Bank BNI, sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 2,5%, terutang setiap kuartal.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk *Senior Notes 2029* (Catatan 32).

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmino Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;

Tanggal pengujian persyaratan keuangan tersebut diatas adalah pada hari terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. Perhitungan berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Sampai dengan 31 Maret 2025, Perusahaan telah menggunakan US\$ 162 juta dari fasilitas yang diberikan (31 Desember 2024: US\$ 162 juta). Jumlah terutang pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada catatan 29.

- h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US\$ 300.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TIME, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) BNI sebagai agen, (iv) Mandiri sebagai agen jaminan dan (v) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening.

arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The loan was charged with interest at SOFR plus 2.5%, payable on a quarterly basis.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes 2029 (Note 32).

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmino Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and condition which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

Testing date of the above financial covenant is on the last day of March, June, September and December. Calculation is based on the last four quarters period.

Up to March 31, 2025, the Company has made a drawdown of US\$ 162 million of the provided facility (December 31, 2024: US\$ 62 million). Outstanding balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 can be referred to in Note 29.

- h. On December 28, 2023, the Company signed a US\$ 300,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TIME, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) BNI as agent, (iv) Mandiri as security agent and (v) BNI and Mandiri as account bank.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri dan BNI berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US\$ 300.000.000 ("*Jumlah Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US\$ 150.000.000.

Under the Facility Agreement, Mandiri and BNI committed to provide US\$ 300,000,000 loans ("*Total Commitment*") to the Company, with allocation of each US\$ 150,000,000.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi seluruh pokok utang obligasi VI, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VI; (2) mendanai pembelian utang obligasi VII dari pasar terbuka dan pembayaran premi tau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VII dan (3) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

The loans shall be used to (1) fund the full repayment of Notes VI and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to the Notes VI; (2) fund open market repurchase of Note VII and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to Note VII; and (3) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Fasilitas sampai dengan tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 31 Desember 2028.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from March 31, 2024, based on installment schedules as further detailed in the Facility Agreement until final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or December 31, 2028.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR 3 bulan ditambah 1,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

The loans bear interest at SOFR 3 months plus 1.55% per annum. Interest is paid on a quarterly basis.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA. Apabila pelepasan ini merupakan permintaan pemerintah, peraturan atau perintah lainnya, Consolidated Debt to EBITDA Ratio setelah pelepasan ini tidak boleh melebihi 3,00 : 1,00.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA. Except in case of such disposition which is required pursuant to a government order, regulation or other directive, the Consolidated Debt to EBITDA Ratio upon such disposal would not be greater than 3.00 to 1.00.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Net Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset;

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Net Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya ("*Tanggal Uji*") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of March, June, September and December each year ("*Testing Date*") and calculation is based on the period of twelve months that end on the relevant Testing Date.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pertama untuk memperpanjang jangka waktu

In March 2024, the Company entered into the first amendment agreement to extend the

ketersediaan fasilitas dan mengubah tanggal pembayaran pertama menjadi 30 Juni 2024.

availability period of the facility and to change the first repayment date to June 30, 2024.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan sudah melakukan penarikan penuh atas fasilitas yang diberikan, dengan saldo terutang sebesar US\$ 288.375.000 pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: US\$ 294.000.000).

As of April 29, 2024, the Company has fully drawn the provided facility, with outstanding balance of US\$ 288,375,000 as of March 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 294,000,000).

- i. Pada Desember 2023, Konsorsium Perusahaan dan Infracore memenangkan tender untuk merancang, membangun, mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara sejumlah proyek tenaga surya skala utilitas hybrid dengan baterai, yang diharapkan memiliki kapasitas terpasang agregat sekitar 102 MWP solar ditambah 252 MWh baterai dan berlokasi di Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua, Indonesia, sehubungan dengan proyek de-dieselisasi PLN. Perusahaan dan Infracore setuju untuk berpartisipasi masing-masing sebesar 72,25% dan 12,75% dalam proyek, sementara PT PLN Indonesia Power (PLN IP) akan berpartisipasi sebesar 15%. Struktur proyek, termasuk potensi pembentukan perusahaan proyek bersama, sedang dibahas antara Perusahaan, Infracore, dan PLN IP.

- i. In December 2023, the Consortium of the Company and Infracore won the bid to design, construct, develop, operate and maintain a number of utility-scale solar power projects with battery, which are expected to have an aggregate installed capacity of approximately 102 MWP solar and 252 MWh battery, and to be located in Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, and Papua, Indonesia, in connection with PLN's de-dieselization project. The Company and Infracore agreed to participate at 72.25% and 12.75%, respectively, in the project, meanwhile PT PLN Indonesia Power (PLN IP) participates at 15%. The structure of the project, including the potential establishment of a jointly held project company, is under discussion between the Company, Infracore, and PLN IP.

Sehubungan dengan proyek di atas, Perusahaan menggunakan bank garansi bid bond (BG) dari fasilitas pinjaman non-tunai yang disediakan oleh Bank Mandiri (Catatan 52e), dimana Infracore, melalui banknya, menerbitkan *counter guarantee* sebesar 15% dari nilai BG kepada Bank Mandiri.

In relation to the above project, the Company utilized the bank guarantee bid bond (BG) from non-cash loan facility provided by Bank Mandiri (Note 52e), wherein Infracore, through its bank, provides counter guarantee at 15% of the BG amount to Bank Mandiri.

- j. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), dimana KEB memberikan fasilitas *committed standby letter of credit (SBLC)* kepada Perusahaan terkait dengan Penjaminan Sponsor di proyek CEPR. Fasilitas ini berlaku untuk periode 12 bulan sampai dengan 16 April 2025 dan dijamin sepenuhnya dengan deposito berjangka sebesar US\$ 5.806.250 yang ditempatkan di KEB (Catatan 6).

- j. On April 4, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), wherein KEB provided the Company with a committed standby letter of credit (SBLC) related to the Company's sponsor guarantee in CEPR project. The facility is valid for a period of 12 months until April 16, 2025 and is fully secured by a time deposit of US\$ 5,806,250 placed with KEB (Note 6).

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas *committed SBLC* tambahan dari KEB terkait dengan Penjaminan Sponsor untuk proyek CEP. Fasilitas ini berlaku untuk periode 6 bulan sampai dengan 21 Januari 2025 dan dijamin sepenuhnya dengan deposito berjangka sebesar US\$ 3.260.000 yang ditempatkan di KEB, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 22 Juli 2025 dengan jaminan deposito sebesar US\$ 3.280.000.

In July 2024, the Company obtained another committed SBLC from KEB related to the Company's sponsor guarantee for CEP project. The facility is valid for a period of 6 months until January 21, 2025 and is fully secured by a time deposit of US\$ 3,260,000 placed with KEB, and has been further extended until July 22, 2025 with deposit guarantee of US\$ 3,280,000.

SBLC ini digunakan untuk menggantikan sebagian jaminan kas yang saat ini diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 50.

This SBLC was used to partially replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 50.

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan menandatangani amandemen terhadap perjanjian fasilitas, dengan perubahan sebagai berikut:

In February 2025, the Company entered into an amendment to the facility agreement, with the following changes:

- Menambahkan fasilitas baru untuk menjamin PLN *force majeure* terkait proyek CEP dengan nilai sebesar US\$ 1.247.726, efektif sejak 19 Februari 2025 sampai dengan 21 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin penuh dengan deposito Perusahaan pada bank yang sama dengan jumlah yang sama. SBLC ini digunakan untuk menggantikan jaminan kas yang saat ini diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 50.
 - Mengubah fasilitas sebelumnya yang diberikan untuk proyek CEPR dengan penurunan jumlah dari US\$ 5.806.250 menjadi US\$ 5.768.750, efektif sampai dengan tanggal 15 Oktober 2025.
- k. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menandatangani surat fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan pagu kredit sebesar US\$ 25.000.000, dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% diatas cost of fund bank.
- Pinjaman dapat digunakan untuk tujuan umum perusahaan atau keperluan modal kerja, namun tidak dapat digunakan untuk bisnis apapun yang terkait dengan batubara.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman penuh sebesar US\$ 25.000.000 dari fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.
- to include a new facility to guarantee PLN *force majeure* related to CEP project at the amount of US\$ 1,247,726 valid from February 19, 2025 to March 21, 2026. Such facility was fully collateralized by the Company's deposit in the bank at the same amount. This SBLC was used to replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 50.
 - to amend the previous facility provided for CEPR project with a decreased amount from US\$ 5,806,250 to US\$ 5,768,750, valid until October 15, 2025.
- k. On July 24, 2024, the Company signed uncommitted facility letter with Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (SCB), wherein SCB provides short-term loan facility with credit limit of US\$ 25,000,000 for a maximum tenor of one year. The loan bears interest at 1.5% above bank's cost of fund.
- Proceeds shall be applied towards general corporate purpose or working capital requirements, but cannot be used for any coal related business.
- On December 31, 2024, the Company has fully drawn US\$ 25,000,000 from the facility. Such loan was fully settled by the Company on March 27, 2025.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

I. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

I. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ Project	Nilai kontrak/ Contract Value	Pemberi kerja/ Owner	Tenggang waktu/ Period expected	
				Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	1 Agustus 2025/ August 1, 2025
2	Mobile Power Plant Nias (25 MW) - O&M	IDR 103.665.082.510 USD 7.924.626	PT PLN Nusantara Power	9 November 2019/ November 9, 2019	18 Juli 2025/ July 18, 2025
3	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD 41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 June 2021/ June 17, 2021	16 Mei 2025/ May 16, 2025
4	FEED Phase 2 of Upstream CPF Facilities & Wellpad (Package 1) Elk-Antelope Development, Papua LNG Development Project (Total PNG)	USD 14.898.582	Papua LNG Development Pte. Ltd	6 Maret 2023/ March 6, 2023	6 Mei 2025/ May 6, 2025
5	Engineering, Procurement & Construction Dayung Facility Optimization (DFO) Project	USD 7.847.502	Medco E&P Grissik Ltd	28 Juli 2023/ July 28, 2023	27 Januari 2026/ January 27, 2026
6	Fuel Terminal Facility Improvement TMCT	IDR 41.700.000.000	PT Kideco Jaya Agung	1 Agustus 2023/ August 1, 2023	31 Mei 2025/ May 31, 2025
7	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Chrysalis Project	IDR 700.000.000.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	22 September 2023/ September 22, 2023	22 Oktober 2025/ October 22, 2025
8	EPC CONTRACT of Revamp Ammonia Plant-2 Project	IDR 840.000.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur	24 November 2023/ November 24, 2023	24 November 2025/ November 24, 2025
9	EPC Pembangunan SP ABG Stage 1 di Lapangan Akasia Bagus	USD 63.900.000	PT Pertamina EP	23 November 2023/ November 23, 2023	16 Juni 2025/ June 16, 2025
10	AGPA Refinery Complex Project	IDR 992.291.700.726	PT AGPA Refinery Complex	29 Februari 2024/ February 29, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025
11	FEED Services Contract of Polypropylene Plant Balongan Project	USD 11.400.000	PT Polytama Propindo	22 Juli 2024/ July 22, 2024	22 Mei 2025/ May 22, 2025
12	EPC Contract for an LCO2 Plant with a Capacity 300 Tons/Days	USD 33.000.000	PT Kaltim Parna Industri	1 Agustus 2024/ August 1, 2024	1 Agustus 2026/ August 1, 2026
13	Project and Construction Management Services Sorowako Limonite	IDR 34.706.641.400	PT Vale Indonesia Tbk	1 September 2024/ September 1, 2024	31 Agustus 2026/ August 31, 2026
14	Engineering, Procurement & Construction Suban Compressor Revamping Project	USD 4.807.888	Medco E&P Grissik Ltd.	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	22 Desember 2026/ December 22, 2026
15	Project Management Consultancy (PMC) for Execute Stage Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project	IDR 842.811.567.000	BP Berau Ltd.	7 Februari 2025/ February 7, 2025	7 Februari 2027/ February 7, 2027
16	EPCI of a Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) for Kutei North Hub Field Development Facility	USD 114.621.456	Eni North Ganal Limited	28 Maret 2025/ March 28, 2025	28 Juli 2025/ July 28, 2025

m. Pada tanggal 31 Maret 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

m. As of March 31, 2025, TPEC has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i> - Biaya structuring/ <i>Structuring fee</i>	US\$ 28.400.000 USD - SOFR 1 month + 3% IDR - INDONESIA 1 month + 2,25% <u>During covenant breach</u> USD - SOFR 1month + 3,25% IDR - INDONESIA 1 month + 2,50% US\$ 24.350
Pinjaman non-cash/ <i>Non-cash loan</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Jenis/ <i>Type</i> - Structuring fee/ <i>Structuring fee</i> - Biaya penerbitan bank garansi/ <i>Provision for bank guarantee</i> - Biaya penerbitan SKBDN (<i>Letter of Credit</i>)/ <i>Provision for letter of credit</i>	US\$ 235.000.000 Bank garansi, <i>Letter of credit</i>/ <i>Bank guarantee, Letter of credit</i> US\$ 45.000 0,35% - 0,75% 0,125% datar/ <i>flat</i>

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash* di atas juga dapat digunakan oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US\$ 235 juta (31 Desember 2024: US\$ 117.084.263).

The above non-cash loan facilities may also be used by TPE with joint limit of a US\$ 235 million (December 31, 2024: US\$ 117,084,263)

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial ratio covenant* tertentu berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal sebesar 250%, rasio lancar minimal sebesar 110% dan *debt service coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain certain financial ratio covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 110% and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

TPEC memenuhi seluruh *financial ratio covenant* pada 31 Maret 2025.

TPEC meets all financial ratio covenant as of March 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, TPEC mengakui saldo pinjaman jangka pendek dari fasilitas kredit modal kerja beserta akrual bunganya dengan jumlah sebesar US\$ 14.472.309 (31 Desember 2024: US\$ 14.616.864).

As of March 31, 2025, the TPEC recognized an outstanding balance of short-term loans from working capital loan facilities along with the accrued interest amounting to US\$ 14,472,309 (December 31, 2024: US\$ 14,616,864).

Fasilitas pinjaman non-cash yang telah digunakan oleh TPEC pada tanggal 31 Maret 2025, sebesar US\$ 143.502.416 (31 Desember 2024: US\$ 142.919.476).

Non-cash loan facilities used by the TPEC as of March 31, 2025 amounted to US\$ 143,502,416 (December 31, 2023: US\$ 142,919,476)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

- n. Pada tanggal 31 Maret 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dan fasilitas *treasury* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US\$ 5 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

- n. As of March 31, 2025, TPEC has credit facilities and treasury facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US\$ 5 million with sub limits as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Berdokumen/ <i>Documentary Credit</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.125% flat, minimum US\$ 50/IDR 500,000
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ <i>Deferred Payment Credit</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i> - Komisi atas akseptasi/ <i>Acceptance Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.125% flat, minimum US\$ 50/IDR 500,000 1,5% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 1.5% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000
Pembiayaan Impor 1/ <i>Clean Import Loan 1</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Bunga / <i>Interest (USD)</i> - Bunga / <i>Interest (IDR)</i>	US\$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun (suku bunga mengambang) di bawah BLI Bank/ 7% per annum (floating rate) below Bank's BLI 4% per tahun (suku bunga mengambang) di bawah BLI bank/ 4% per annum (floating rate) below Bank's BLI
Bank Garansi/ Bank Guarantee	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000
terdiri dari/ consist of:		
a. Jaminan penawaran/ Tender Bonds	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000
b. Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000
c. Jaminan Pembayaran di Depan/ Advance Payment Bonds	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000
Treasury Facility	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Jatuh tempo maksimum / <i>Maximum maturity</i>	US\$ 3.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancel the facility.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US\$ 5 juta setiap akhir tahun. TPEC telah memenuhi persyaratan tersebut.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 times and gearing ratio at a maximum of 1.0 times. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US\$ 5 million at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

Pada 31 Maret 2025, fasilitas bank garansi HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US\$ 782.054 (31 Desember 2024: US\$ 782.054).

As of March 31, 2025, HSBC bank guarantee facilities used by TPEC amounted to US\$ 782,054 (December 31, 2024: US\$ 782,054).

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

- o. Pada tanggal 31 Maret 2025, TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

- o. As of March 31, 2025, TPE has consulting services commitments for construction work as follows:

No.	Nama proyek/ Project	Nilai kontrak/ Contract Value	Pemberi kerja/ Owner	Tenggang waktu/ <i>Period expected</i>	
				Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	1 Agustus 2025/ August 1, 2025
2	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara-Paket A	IDR 736.945.000.000	PT Pertamina Hulu Rokan	May 27, 2022	May 26, 2025
3	Pengadaan Maintenance Support Services	IDR 35.010.114.411	PT Pertamina EP Cepu Regional 4 Zona 12	October 30, 2023	October 30, 2026
4	Engineering Services	IDR 13.500.000.000	PT Saipem Indonesia	February 1, 2024	January 31, 2026
5	Engineering Services	IDR 7.500.000.000	PT Cabot Indonesia	April 17, 2024	April 17, 2025
6	Jasa Analisa & Study Engineering Structure Tower CCR	IDR 620.000.000	PT Trans-Pacific Petrichemical Indotama	September 12, 2024	April 30, 2025
7	Jasa Penunjang Fungsi Operation & Surface Facilities	IDR 21.862.213.525	PT Pertamina EP	October 30, 2024	March 18, 2028
8	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara	IDR 594.909.100.000	PT Pertamina Hulu Rokan	December 2, 2024	September 1, 2027
9	Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengawas Stationary di ME II, Yang Terbagung Dalam Grup : STA-2, Pada Saat T/A Kilang II 2025 PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	IDR 5.548.971.000	PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	December 19, 2024	March 18, 2025
10	Jasa Electrical Engineer, Pada Turnaround Tahun 2025 PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap	IDR 2.014.546.000	PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	December 11, 2024	April 19, 2025
11	Project Management Consultancy (PMC) for Execute Stage Ubahari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project	IDR 842.811.567.000	BP Berau Ltd.	7 Februari 2025/ February 7, 2025	7 Februari 2027/ February 7, 2027
12	Steam Piping Network Improvement Engineering Phase	IDR 497.000.000	PT Synthetic Rubber Indonesia	27 Februari 2025/ February 27, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025

- p. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") dan PT Petrosea Tbk ("Kontraktor"), telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin atas pembayaran oleh Mekko. Perjanjian Kerjasama telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir tanggal 15 Juli 2022.

- p. On May 3, 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") and PT Petrosea Tbk ("the Contractor") have executed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project in which PIM act as Mekko's payment guarantor. Such Cooperation Agreement has been amended several times, with latest amendment on July 15, 2022.

Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama tersebut dijamin dengan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 3 Mei 2021 di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikan sahamnya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Kontraktor. Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM dan Mekko menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 17.221.673.163 (setara dengan US\$ 1.094.760) untuk melepaskan 5% saham milik PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM, Mekko dan Kontraktor menandatangani suatu Amandemen atas Perjanjian Gadai Saham pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk menyatakan pelepasan tersebut, sehingga sisa saham PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor adalah sebesar 46%.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Mekko, PIM, dan Kontraktor telah sepakat dan menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama. Atas pengakhiran ini, Mekko akan melakukan pembayaran atas Kewajiban Penyelesaian kepada Kontraktor sejumlah US\$ 6.000.000, yang dibagi menjadi 3 tahap pembayaran masing-masing sejumlah US\$ 2.000.000 dengan jadwal pembayaran selambat-lambatnya untuk Tahap 1 pada 30 Oktober 2023, Tahap 2 pada 30 Juni 2024, dan Tahap 3 pada 30 November 2024 dengan ketentuan Kontraktor sudah harus melakukan pelepasan gadai saham.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Mekko telah menyelesaikan pembayaran Tahap 3 sejumlah US\$ 2.000.000 dan merupakan pelunasan atas Kewajiban Penyelesaian kepada Kontraktor. Pembayaran Tahap 1 telah sebelumnya dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan pembayaran Tahap 2 dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024.

- q. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmino Dwi Area ("Masmino") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 (setara dengan US\$ 78.671.584). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Execution of the Cooperation Agreement is secured by a Pledge of Share Agreement dated May 3, 2021 where PIM has pledged its 51% ownership in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor. On July 20, 2022, PIM and Mekko has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 17,221,673,163 (equivalent to US\$ 1,094,760) to release 5% of PIM's share in Mekko pledged to the Contractor. Further to such payment, PIM, Mekko and the Contractor has signed an Amendment to Pledge of Share Agreement on August 15, 2022 to state such release, thus remaining of PIM's shares in Mekko pledged to the Contractor is 46%.

On August 31, 2023, Mekko, PIM, and the Contractor has agreed to enter into Statement Letter for Termination of Cooperation Agreement. For the termination, Mekko shall pay for the Settlement Obligation to the Contractor in the amount of US\$ 6,000,000, which will be divided into 3 payment terms each for US\$ 2,000,000 with payment schedule at the latest for Phase 1 on October 30, 2023, for Phase 2 on June 30, 2024, and for Phase 3 on November 30, 2024 with condition that the Contractor has to release the pledge of shares.

On December 5, 2024, Mekko has paid the amount of US\$ 2.000.000 for the Phase 3 and considered as the fulfillment of Settlement Obligation to the Contractor. The Phase 1 payment was paid on October 27, 2023 and the Phase 2 payment was made on July 10, 2024.

- q. On July 26, 2022, PT Masmino Dwi Area ("Masmino") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 (equivalent to US\$ 78,671,584). The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmino, subject to the fulfillment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmino kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmino telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 243.455.471.661, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmino telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EP/C telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmino telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (*Limited Scope of Work*) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 629.994.152.600, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmino menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023. Dengan diterbitkannya NTP, maka semua pekerjaan yang tersisa dalam LNTP harus dimasukkan ke dalam ruang lingkup pekerjaan NTP yang akan dilaksanakan berdasarkan instruksi NTP ini sejak tanggal mulai.

- r. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmino dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmino mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (setara dengan US\$ 105.418.048), termasuk 8% margin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak CPM, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmino to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmino has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 243,455,471,661 where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmino has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmino has issued the LNTP Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 629,994,152,600, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmino has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023. With issuance of such NTP, then all remaining works in LNTP shall be rolled into the scope of works of NTP which will be executed by instruction of this NTP from the commencement date.

- r. On July 26, 2022, Masmino and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non-Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmino could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (equivalent to US\$ 105,418,048), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmino which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer than 30 April

	2023.
Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak CPM telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmino kepada Kontraktor.	On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmino to the Contractor.
Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmino telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716 (setara dengan US\$ 10.227.292), dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.	On December 30, 2022, Masmino has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716 (equivalent US\$ 10,227,292), where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.
Pada tanggal 3 April 2023, Masmino telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.	On April 3, 2023, Masmino has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.
Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.	On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.
Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmino telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No. 2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 313.633.859.536, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.	On August 24, 2023, Masmino has issued the LNTP Extension No. 2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 313,633,859,536, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.
Pada 10 November 2023, Masmino telah menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023. Dengan diterbitkannya NTP, maka semua pekerjaan yang tersisa didalam LNTP harus dimasukkan ke dalam ruang lingkup pekerjaan NTP yang akan dilaksanakan berdasarkan instruksi NTP ini sejak tanggal mulai.	On November 10, 2023, Masmino has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023. With issuance of such the NTP, then all remaining works in LNTP shall be rolled into the scope of works NTP, which will be executed by instruction of this NTP since the commencement date.
s. Pada tanggal 17 Agustus 2023, Masmino dan PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Eksplorasi Deposit Tarra. Petrasys akan melaksanakan seluruh Pekerjaan geologi dan menyediakan pendanaan penuh untuk Pekerjaan tersebut hingga sejumlah US\$ 4.000.000. Masmino akan membayar kompensasi kepada Petrasys atas penyerahan hasil Pekerjaan.	s. On August 17, 2023, Masmino and PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") has entered into Cooperation Agreement for Exploration of Tarra Deposit. Petrasys will perform all the geological Works and provide full funding for the Works up to the amount of US\$ 4,000,000. Masmino will pay compensation to Petrasys for the delivery of the result of the Work.
t. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") dan Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL")	t. On January 08, 2025, Masmino and PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")

menandatangani Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Layanan ("Kontrak Peledakan"), dimana berdasarkan kontrak ini, OMS sebagai kontak penghubung antara KNI, OSPL atau Trifita dalam keperluan Kontrak Peledakan, berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan pemasokan bahan peledak dan layanan termasuk impor, transportasi, penanganan, penyimpanan dan penggunaan bahan peledak dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 480.000.000.000 (setara dengan US\$ 32.000.000). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan kontrak, tanggal permulaan adalah ketika Orica secara resmi melakukan peledakan pertama di area tambang yang dibuktikan dengan Berita Acara peledakan pertama, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Peledakan dengan jangka waktu Kontrak sampai dengan 84 bulan.

and Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") have entered into Explosives Supply and Service Agreement ("Blasting Contract"), wherein under this contract, OMS as the liaison contact between KNI, OSPL or Trifita for the purposes of the Blasting Contract, is obliged to perform the explosives supply and services including import, transportation, handling, storage and use of explosives with an estimated contract value of Rp 480,000,000,000 (equivalent to US\$ 32,000,000). The contract value and schedule are subject to the timing and rise and fall of imported equipment and fuel. Under the contract, the commencement date is when Orica officially conducts the first blasting in the mine area as evidenced by the Minutes of the first blasting, after the fulfillment of several conditions specified in the Blasting Contract with a Contract period of up to 84 months.

- u. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Kontrak Pertambangan"), dimana berdasarkan kontrak ini, Macmahon berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan jasa pertambangan di area tambang Masmino dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp 4.530.000.000.000 (setara dengan US\$ 302.000.000). Harga kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar serta perubahan rencana tambang. Tanggal permulaan berdasarkan kontrak pertambangan adalah 30 hari setelah diterbitkannya Pemberitahuan untuk Memulai oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Pertambangan, dengan jangka waktu Kontrak sampai dengan 84 bulan.

- u. On January 08, 2025, Masmino and PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") have entered into Mining Services Contract No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Mining Contract"), wherein under this contract, Macmahon is obligated to perform mining services works at Masmino's mine area with an estimated contract value of Rp 4,530,000,000,000 (equivalent to US\$ 302,000,000). The contract value and schedule are subject to timing and rise and fall of imported equipment and fuel as well as changes to the mine plan. The commencement date under the Mining Contract is 30 days after issuance of Notice to Proceed by Masmino, subject to fulfillment of several conditions specified in the Mining Contract, with a Contract term of up to 84 months.

- v. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 3 April 2024 dan berlaku sampai dengan 20 Maret 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- v. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US\$ 5,000,000. This loan agreement has been amended on April 3, 2024, and valid until March 20, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US\$ 7,5 juta/million	-	90 hari/ days
Trust Receipt Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	45 hari/ days
Invoicing Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	90 hari/ days

- w. Pada tanggal 12 Juni 2023, ICI memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa invoice financing dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan limit kredit sebesar

- w. On June 12, 2023, ICI obtained a working capital credit facility in the form of invoice financing from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit of US\$ 30,000,000. Such facility bears

US\$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,15% + SOFR 3 bulan, dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 120 hari. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2024 dan berlaku sampai dengan 12 Juni 2026.

Fasilitas kredit ini mempunyai beberapa persyaratan keuangan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio* harus lebih kecil atau sama dengan 300%
- *Debt Service Charge Ratio* harus sama atau lebih besar dari 100%
- Rasio jumlah piutang dan uang muka terhadap utang dan utang bank jangka pendek harus sama atau lebih besar dari 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2025, ICI telah melunasi seluruh pinjaman.

- x. Pada tanggal 5 April 2024, ICI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Cabang Singapura menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas berikut kepada ICI:

- *Uncommitted LC Issuance Line* sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 1/16% flat dari LC yang diterbitkan (minimal US\$ 100).
- Fasilitas *Uncommitted Commercial Line* sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%. Pinjaman ini digunakan untuk memfasilitasi dan membiayai kegiatan perdagangan.
- Fasilitas Modal Kerja Pembeli sebesar US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%, pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan impor.

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 15.000.000.

Fasilitas ini berisi batasan-batasan tertentu yang harus dipenuhi oleh ICI.

- y. Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 40.000.000. ICI memperoleh fasilitas ini untuk membiayai kegiatan penjualan dan/atau untuk kebutuhan modal kerja.

interest rate of 2.15% + SOFR 3 months, with a maximum repayment period of 120 days. This facility has been amended on June 11, 2024 and valid until June 12, 2026.

Such credit facility contains certain financial covenants that requires ICI to fulfil, among others:

- Debt to Equity Ratio should be less than or equal to 300%
- Debt Service Coverage Ratio should be equal to or greater than 100%
- Ratio of total accounts receivable and advance payments, compared to accounts payable and short-term bank loan should be equal or greater than 100%

As of March 31, 2025, ICI has fully repaid all loan.

- x. On April 5, 2024, ICI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Singapore Branch entered into facility agreement, wherein BRI agreed to provide ICI with the following facilities:

- Uncommitted LC Issuance Line at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 1/16% flat of LC issued (minimum of US\$ 100).
- Uncommitted Commercial Line facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%. The loan is used to facilitate and finance trade activities.
- Buyer Working Capital facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%, the loan is used to finance import activities.

Total combined limit facility is US\$ 15,000,000.

The facility contains certain covenants that require ICI to fulfill.

- y. On October 20, 2017, ICI obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch with maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is obtained by ICI to finance its trading activities and/or its general for working capital requirement. This loan

Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali terakhir pada tanggal 15 April 2025 dan berlaku hingga 15 April 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

has been amended several times most recently in April 15, 2025 and valid until April 15, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</u>	<u>Suku bunga atau komisi/ Interest rate or commission</u>	<u>Periode/Period</u>
Fasilitas modal kerja/ <i>Working capital facility</i>	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ <i>2.5% above SOFR per annum</i>	180 hari/days
<i>Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility</i>	US\$ 40 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ <i>1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher</i>	-
<i>Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility, for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")</i>	US\$ 10 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ <i>1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher</i>	-
<i>Trust Receipt Financing Facility</i>	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ <i>2.5% above SOFR per annum</i>	45 hari/days
<i>Trust Receipt Financing Facility for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")</i>	US\$ 10 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ <i>2.5% above SOFR per annum</i>	45 hari/days

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

The agreement covering certain covenant which required ICI to fulfill, among other things:

- ICI tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham tanpa persetujuan dari Bank Mandiri;
- ICI menyerahkan salinan perubahan perjanjian terkait kontrak pembelian dan penjualan dengan pemasok dan penjual dalam waktu 30 hari dari tanggal efektif perjanjian;
- Debt Equity Ratio* (rasio atas pinjaman berbunga terhadap total ekuitas) ICI tidak boleh lebih dari 3:1 dan rasio atas EBITDA terhadap beban bunga tidak boleh kurang dari 1,5:1.

- ICI is not allowed to change the composition of shareholders without approval from Bank Mandiri;
- ICI submits a copy of the agreement with respect to the contract of purchase and sale with the supplier and the seller within 30 days from the effective date of the agreement;
- Debt Equity Ratio* (ratio of its total interest bearing debt to total equity) shall not exceed 3:1 and the ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 1.5:1.

Per tanggal 31 Maret 2025, ICI telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of March 31, 2025, ICI has complied with these covenants.

- Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 18.000.000 yang dicatat sebagai uang muka pembelian, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian

- On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US\$ 18,000,000 recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL. On March 31, 2025 and

dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai transaksi ini sebesar US\$ 9.153.495 dicatat pada akun aset lancar lainnya.

December 31, 2024 the balance of this transaction amounting to US\$ 9,153,495, which recorded on other current asset account.

aa. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan *Jasa Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

aa. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

ä. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee dan throughput fee* sebagai imbalan.

bb. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

cc. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

cc. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Subsequently the Parties established PT Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follow:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/Total	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara IMU, CT, UCS dan TPS

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PPI kepada PT Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000 atau setara dengan US\$ 184.349.

- dd. Pada tanggal 15 April 2021, ISB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana ISB memberikan jasa *throughput* dengan masa kontrak hingga 14 April 2022. Kontrak telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 14 April 2025.

- ee. ISB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 86.142.600.000.

Pada 4 Maret 2023 para pihak menandatangani Amandemen 2 yang memperpanjang periode Kontrak menjadi 31 Agustus 2025.

- ff. Pada tanggal 27 Maret 2023, ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

On March 17, 2021, an agreement of *Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha* ("KPBU") was signed between the Director General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between IMU, CT, UCS and TPS.

After this KPBU Agreement becomes effective, PPI officially becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PPI to PT Interport Patimban Agung at the amount of Rp 2,900,000,000 or equivalent to US\$ 184,349.

- dd. On April 15, 2021, ISB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into an agreement wherein ISB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022. The agreement has been extended several times, the latest until April 14, 2025.

- ee. ISB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted to Rp 86,142,600,000.

On March 4, 2023, the parties signed the Amendment 2 to extend period of contract up to August 31, 2025.

- ff. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.

- | | |
|---|---|
| <p>Pada tanggal 30 Agustus 2024, perjanjian konsesi ini telah dilakukan amandemen dengan mengubah jangka waktu konsesi menjadi 54 tahun.</p> <p>gg. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS memberikan jasa pemuatan batubara dari titik muatan di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transportasi batubara ke titik pengapalan di Teluk Adang dan bongkar muat batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.</p> <p>hh. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS akan melakukan jasa penyewaan kapal untuk kegiatan proyek pengangkutan batubara penyewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.</p> <p>ii. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 7 Maret 2024 perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2025.</p> <p>jj. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini telah berakhir pada 31 Desember 2023. Pada 8 Maret 2024, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2025.</p> <p>kk. Pada tanggal 30 April 2024, IMN dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Penyedia Jasa Transportasi dan Jasa Pihak Ketiga Logistik di kawasan Ternate, Maluku Utara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.</p> <p>ll. Pada tanggal 27 Maret 2024, IMN melakukan perjanjian sewa Gudang dan Lahan seluas 700 m2 di Kawasan Ternate, Maluku dari CV Alif Bangun Mandiri. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 01 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 500.000.000.</p> | <p>On August 30, 2024, this concession agreement was amended to change the concession period to 54 years.</p> <p>gg. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang and loading and unloading the coal from barges to the mother vessels. The agreements are valid until March 31, 2026.</p> <p>hh. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS will perform ship charter services for the Charterer's project activities of coal transportation. The agreements are valid until March 31, 2026.</p> <p>ii. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudra (KLS) entered into an agreement, wherein KLS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement is valid until March, 31, 2024. On March 7, 2024, this agreement has been extended again until March 31, 2025.</p> <p>jj. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement already ends on December 31, 2023. On March 8, 2024 this agreement has been extended again until March 31, 2025.</p> <p>kk. On April 30, 2024, IMN and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Agreement on Transportation Service Providers and Logistics Third Party Services in the Ternate area, North Maluku. This agreement is valid for two years, effective from May 1, 2024 to April 30, 2026.</p> <p>ll. On March 27, 2024, IMN entered into a lease agreement for a 700 m2 Warehouse and Land in the Ternate Area, Maluku from CV Alif Bangun Mandiri. This agreement is valid for two years starting from May 1, 2024 to April 30, 2026 with a rental price of Rp 500,000,000.</p> |
|---|---|

mm. Pada tanggal 11 Februari 2022, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport (PKPT) yaitu kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku pada tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Februari 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2025 dan perubahan harga sewa.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PKPT yaitu kapal TB.Spika 18 DAN OB Oceanbrave 23533, selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 September 2025.

nn. Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,30% ditambah dengan SOFR tiga bulan hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2025, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

oo. Pada tanggal 8 November 2023, IMN dan PT Pelindo Multi Terminal telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam perjanjian kerja sama pelayanan kegiatan penyediaan fasilitas gudang dan lapangan penumpukan termasuk kegiatan pendukung logistik dan *shorebares* di Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2029.

pp. Pada tanggal 24 Februari 2025, ISB dan PT Vale Indonesia Tbk (Vale) menandatangani perjanjian Jetty Operation and Management Services IGP Morowali dimana ISB menyediakan jasa pengelolaan operasional jetty milik Vale yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, dimulai dari 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

mm. On February 11, 2022, ISB entered into a ship lease agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 for two years. This agreement is effective from February 16, 2022 to February 15, 2024.

On August 25, 2023, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2025 and changes in rental prices.

On August 25, 2023, ISB entered into a lease agreement with PKPT, namely the TB.Spika 18 AND OB Oceanbrave 23533 for two years. This agreement is effective from September 1, 2023 to September 1, 2025.

nn. On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US\$ 50,000,000 with an interest rate of 1.30% plus three months SOFR until March 2027. This loan is used to pay off credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023 KGTE has withdrawn all banking facilities.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of March 31, 2025, KGTE has complied with these covenants.

oo. On November 8, 2023, IMN and PT Pelindo Multi Terminal have agreed to bind themselves to each other in a service cooperation agreement for warehouse facilities and stacking fields, including logistics support activities and shorebares at the Mirah Terminal of Tanjung Perak Port. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.

On August 12, 2024, this agreement was extended for 5 years, starting from June 1, 2024 to May 31, 2029.

pp. On February 24, 2025, ISB and PT Vale Indonesia Tbk (Vale) signed an agreement with IGP Morowali's Jetty Operation and Management Services wherein ISB provides operational management services for Vale's jetty located in Morowali, Central Sulawesi. This agreement is valid for 5 years, starting from March 1, 2025 to February 28, 2030.

Terkait perjanjian diatas, ISB menggunakan jaminan pelaksanaan sebesar Rp207.410.000 dari fasilitas NCL global milik Perusahaan (Catatan 52e), yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang setiap tahun sesuai dengan jumlah yang dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Vale.

qq. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000, mencakup:

1. Fasilitas *Uncommitted Early Payment Discount* ("EPD"), sebelumnya dinamakan *Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

EPD dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR tiga bulan yang berlaku ditambah 1,75% per tahun, sedangkan EPD dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga SOFR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas EPD adalah 3 bulan sejak penarikan.

2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50.

3. Fasilitas *Uncommitted Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk penerbitan *Bid Bond* dan *Performance Bond*.

Penerbitan SLBC akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50.

- Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000.

Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 1 bulan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp 37.256.750.000 atau setara dengan US\$ 2.260.588 dan US\$ 604.230 (31 Desember 2023: Rp 37.256.750.000 atau setara dengan US\$ 2.305.920 dan US\$ 604.230).

Related to the above agreement, ISB utilized Rp207,410,000 performance bond from the Company's global NCL facility (Note 52e), which will be due on December 31, 2025 and subject to annual extension based on the amounts required in the agreement with Vale.

qq. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US\$ 30,000,000, covering:

1. Uncommitted Early Payment Discount ("EPD"), previously named Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

Rupiah denominated EPD bears interest per annum at JIBOR three months plus 1.75% per annum, while US\$ denominated EPD bears SOFR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for EPD facility is 3 months from drawdown.

2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50.

3. Uncommitted Standby Letter of Credit ("SBLC") facility for issuance of Bid Bond and Performance Bond.

Issuance of SLBC will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50.

- Uncommitted FX Facility with maximum facility of US\$ 20,000,000.

Maximum limit of the above two facilities is US\$ 50,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 1 month advance notice.

As of March 31, 2025, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp 37,256,750,000 or equivalent to US\$ 2,260,588 and US\$ 604,230 (December 31, 2023: Rp 37,256,750,000 or equivalent to 2,305,920 and US\$ 604,230).

- Fasilitas *Export Invoice Financing* Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("EIF-DHE SDA") dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 1.100.000.000.000.

Jumlah penarikan fasilitas EIF-DHE SDA dengan menggunakan Fasilitas Valas sebesar 100% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito.

Jumlah penarikan EIF-DHE SDA tanpa menggunakan Fasilitas Valas sebesar 90% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito yang menjamin seluruh fasilitas dengan rasio *Loan to Value* ("LTV") maksimal 90%.

EIF-DHE SDA dikenakan bunga JIBOR ditambah 0,5% per tahun.

- rr. Pada tanggal 11 Mei 2020, KJA menandatangani Master Credit Facility Agreement dengan Citibank, N.A. dimana KJA mendapatkan fasilitas kredit *revolving* yang mencakup fasilitas modal kerja, fasilitas *overdraft*, dan fasilitas kredit usaha dengan jumlah awal hingga US\$ 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 3 bulan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,75%, yang dibayarkan setiap triwulanan. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 30 hari sebelumnya. Pada tanggal 21 Februari 2025, Citibank, N.A mengakhiri fasilitas kredit ini sehingga fasilitas ini secara efektif diakhiri sejak tanggal 31 Maret 2025

- ss. Pada tanggal 31 Maret 2025, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang, dengan nilai sebesar US\$ 8.968.457 (31 Desember 2024: US\$ 5.908.945).

- tt. KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$ 2.104.230 (31 Desember 2024: US\$ 2.804.230) dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 3.943.000 pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: US\$ 3.943.000).

- uu. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan PPKH OP yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

- Export Invoice Financing Foreign Exchange Proceeds from Exports of Natural Resources ("EIF-DHE SDA") with maximum facility of Rp 1,100,000,000,000.

EIF-DHE SDA facility drawdown which uses FX Facility amounting to 100% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge.

EIF-DHE SDA facility drawdown without using FX Facility amounting to 90% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge which guarantee all facilities with maximum 90% Loan to Value ratio ("LTV").

EIF-DHE SDA bears interest per annum at JIBOR plus 0.5%.

- rr. On May 11, 2020, KJA signed Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A. wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility, overdraft facility and trade loan facility up to an initial amount of US\$ 20,000,000. The loan has a 3-month maximum tenor and bears interest of LIBOR plus 1.75%, payable on a quarterly basis. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving the Company at least 30 calendar days advance notice. On February 21, 2025, Citibank, N.A terminated this credit facility, therefore the facility was terminated effective as of March 31, 2025.

- ss. As of March 31, 2025, KJA has outstanding purchase orders which is mainly for purchase spareparts, amounting to US\$ 8,968,457 (December 31, 2024: US\$ 5,908,945).

- tt. KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank UOB Indonesia as of March 31, 2025 amounting to US\$ 2,104,230 (December 31, 2024: US\$ 2,804,230) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 3,943,000 as of March 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 3,943,000).

- uu. Forestry obligations

Based on PPKH OP as issued on February 20, 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA has obligation to pay State's Non- Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

Pada 31 Maret 2025, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBK-PKH tahun 2025 sebesar Rp 88.997.875.000 atau setara dengan US\$ 5.447.960 (31 Desember 2024: Rp 94.980.665.500 atau setara dengan US\$ 6.087.334).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

vv. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa atas kegiatan di area kawasan kehutanan dikenakan pungutan sebagai pengganti nilai pemanfaatan hutan dan dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya sesuai tarif yang berlaku dalam peraturan Menteri Kehutanan.

ww. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hectare (Tidak di audit) atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan) hectare (Tidak di audit).

On March 31, 2025, KJA has paid the obligation of PNBK-PKH for the year 2025 amounting to Rp 88,997,875,000 or equivalent to US\$ 5,447,960 (December 31, 2024: Rp 94,980,665,500 or equivalent to US\$ 6,087,334).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

vv. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that activities in forest area shall be subject to a levy for substitute benefit value of forest utilization and DR and forest rehabilitation, also supporting documents according to the applicable tariffs in the regulation of the Minister of Forestry.

ww. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares (Unaudited) was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 dated November 5, 2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. SK decision 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight) hectare (Unaudited).

Pada tanggal 10 Maret 2022, KJA menerima surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1632/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan ini mencabut surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 beserta peta lampirannya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, KJA telah memulai kegiatan penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah mencadangkan penyisihan rehabilitasi aliran sungai sebesar US\$ Nol (31 Desember 2024: US\$ 5.400.000).

xx. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

yy. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 12 Januari 2019, Pemerintah mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Sistem Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada PKP2B yang masih berlaku, seperti PKP2B yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah antara lain:

- Peraturan peralihan PKP2B. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan

On March 10, 2022, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1632/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 concerning Second Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. This Decree revokes SK decision of the Minister of Environment and Forestry No. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 and its attached map.

As of March 31, 2025, KJA has started land preparation, hatchery and planting activities and has made provisions for the river flow rehabilitation of US\$ Nil (December 31, 2024: US\$ 5,400,000).

xx. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transshipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

yy. Mining Law No. 4/2009

On January 12, 2019, the Government ratified and promulgated Law No. 4 Year 2009 concerning Mineral and Coal Mining. The Coal Contract of Work ("CCoW") system under which KJA operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as KJA's CCoW, will be honoured, the transition provisions stated in Mining Law No. 4/2009 are unclear and will require clarification in Government Regulations these include:

- The CCoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CCoWs will be

bahwa PKP2B yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa PKP2B dalam jangka waktu satu tahun harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan

- Persyaratan kepada para pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah izin usaha pertambangan.

Terkait dengan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 Samtan Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada PT Indika Energy Tbk yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, PT Indika Energy Tbk merupakan pemegang saham pengendali.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi KJA, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

Pada tanggal 14 November 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua PKP2B.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

zz. Undang-undang Pertambangan No.3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Pertambangan No. 3/2020 sebagai perubahan atas Undang-undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

- a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan 2 (dua) kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian untuk beroperasi masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi setelah PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

valid until their expiration. However, it also states that existing CCoWs within one year must be amended to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- The requirement for CCoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 Samtan Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of the KJA's shares to PT Indika Energy Tbk, a domestic company. After such a divestment, PT Indika Energy Tbk is the controlling shareholder of KJA.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the CCoW.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

zz. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, the Government issued Mining Law No. 3/2020 as an amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. CCoWs are guaranteed an extension to IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations after fulfilling the requirements with the following provisions:

- a. CCoW that have not received an extension are guaranteed to get 2 (two) extensions in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, each for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations after the end of the CCoW by considering efforts to increase revenue of the country.

- b. IUPK yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

- b. IUPK that have obtained the first extension are guaranteed to be given a second extension in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations with taking into account efforts to increase income state.

aaa. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menetapkan dan mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara mengenai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebagai berikut:

- i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.
- ii. IUPK sebagai kelanjutan dari Kontrak/Perjanjian Operasi diberikan dengan ketentuan sesuai sisa jangka waktu PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun.
- iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan Mineral atau Batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.
- iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus memenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

PP No. 96 Tahun 2021 ini mencabut PP No. 23 Tahun 2010, PP No. 24 Tahun 2012, PP No. 1 Tahun 2014, PP No. 77 Tahun 2014 dan PP No. 1 Tahun 2017, dan untuk seluruhnya dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 29 Oktober 2021, KJA telah menyerahkan dokumen rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara dalam negeri dan dokumen Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah ("RPSW").

aaa. Government Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021, the Government stipulated and promulgated Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities regarding IUPK as Continuation Contract/ Agreement to Operate as follows:

- i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a maximum period of 5 years or at the latest 1 year before the CCoW ends.
- ii. IUPK as a continuation of the Contract/ Operation Agreement is granted with the provisions according to the term of CCoW and the first extension for 10 (ten) years.
- iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.
- iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

GR No. 96 year 2021 revokes GR No. 23 Year 2010, GR No. 24 Year 2012, GR No. 1 Year 2014, GR No. 77 year 2014 and GR No. 1 Year 2017, and declared its entirety to be invalid.

On October 4 and October 29, 2021, KJA has submitted plan for development and/or utilization of domestic coal and *Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah* ("RPSW").

Pada 25 Januari 2022, KJA telah menerima surat persetujuan dari MESDM terkait dengan rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan Batubara dan Persetujuan RPSW pada 16 Juni 2022 serta Perubahan Persetujuan RPSW pada 22 Agustus 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

bbb. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 ("PM No. 11") yang berlaku pada tanggal 14 Mei 2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018, sebagaimana dicabut oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Pada tanggal 28 Desember 2023, MESDM memberikan Persetujuan RKAB Tahun 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 mengenai pelaksanaan pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2024. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 7.345.774 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2024 adalah 29.383.095 MT. Untuk tahun yang berakhir pada

On January 25, 2022, KJA received approval from MoEMR related to plan for the Development and/or Utilization of Coal and RPSW Approval on June 16, 2022 also Amendment of RPSW Approval on August 22, 2022.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

bbb. MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMR issued a Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended several times by Ministerial Regulation No. 11/2020 dated May 14, 2020 ("MR No. 11"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Minister.

On January 5, 2018, the MoEMR issued a Ministerial Decision No. 23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018, as revoked by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs.

On December 28, 2023, MoEMR issued Approval RKAB Year 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") implementation for 2024. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 7,345,774 MT. Total coal produce approved by government for 2024 period is 29,383,095 MT. For the year

31 Desember 2024, KJA telah menjual sebanyak 11.104.789 MT batubara ke pasar domestik.

ended on December 31, 2024, KJA has sold 11,104,789 MT of coal to domestic market.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk 2024.

KJA has fulfilled the DMO requirement for year 2024.

ccc. Peraturan Menteri No. 25/2018

ccc. Ministerial Regulation No. 25/2018

Pada bulan Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 17/2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan ini mencabut beberapa peraturan termasuk Peraturan Menteri No. 17/2010.

In May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession that has been amended several times with Ministerial Regulation No. 17/2020, which stipulates that coal sales must be carried out with reference to the coal benchmark price as determined by the Government. This regulation revokes some regulations including Ministerial Regulation No. 17/2010.

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang berlaku mulai tanggal 17 November 2023. Peraturan ini mengatur harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Obligation as amended by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which takes effect from November 17, 2023. This regulation regulates the selling price of coal for the provision of electricity for the public interest at US\$ 70/MT in accordance with the specifications and the reference coal price.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

ddd. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

ddd. Government Regulation No. 15/2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan Dan/Atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15").

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15").

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15.

eee. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

eee. Government Regulation No. 78/2010

Pada 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") tentang reklamasi dan pascatambang.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia legislate Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara dan Panas bumi ("DJMBP") yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samurangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Surat ini telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Rencana Pascatambang PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 24 Januari 2022. Sampai dengan 31 Maret 2025, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 39.547.088 (31 Desember 2024: US\$ 39.547.088) untuk area Roto dan Samurangau.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 2.852.805 (31 Desember 2024: US\$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko.

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang salah

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In 2012, KJA received several letters from Directorate General Mineral Coal and Geothermal ("DGMCG") which approved the KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samurangau Area starting from 2014 to 2023. This letter has been amended by Agreement Letter of Postmining Plan Amendment PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 dated January 24, 2022. As of March 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US\$ 39,547,088 (December 31, 2024: US\$ 39,547,088) for Roto and Samurangau area.

In addition, based on letter No. 3164/30/DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 - 2021. As of March 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US\$ 2,852,805 (Desember 31, 2024: US\$ 2,852,805) for Susubang-Uko area.

On May 3 2018, MESDM promulgated Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other things regulates

satunya mengatur pelaksanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 26/2018 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US\$ 4.519.201.

Pada tanggal 31 Maret 2025, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US\$ 8.291.665 (31 Desember 2024: US\$ 6.841.808).

fff. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan terkait Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023. Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya. DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

ggg. Pada tanggal 22 Desember 2023, KJA menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") dan *Treasury Line* dengan PT Bank Mandiri (persero) Tbk di mana KJA mendapatkan fasilitas kredit *revolving* yang mencakup fasilitas modal kerja terkait dengan kewajiban penempatan DHE-SDA dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan KJA telah melakukan perpanjangan atas jangka waktu fasilitas tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, KJA menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp 389.875.000.000 atau setara dengan US\$ 24.130.408 dengan tanggal jatuh tempo pada 22 Januari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan.

hhh. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

the implementation of reclamation, consideration of the future value of post-mining costs and determination of accounting reserves.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 26/2018, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US\$ 4,519,201.

As of Maret 31, 2025, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US\$ 8,291,665 (December 31, 2023: US\$ 6,841,808).

fff. Government Regulation No. 36/2023

On July 12, 2023, the Government of Indonesia released a regulation regarding Devisa Hasil Ekspor from utilizing, managing, and processing of natural resources (DHE SDA) which effective on August 1, 2023. This regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) minimum US\$ 250,000 or equivalent. DHE SDA placement is required at least 30% for minimum three months placement in Current Account DHE SDA.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

ggg. On December 22, 2023, KJA signed Credit Facility Agreement *Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam* ("DHE SDA") and *Treasury Line* with PT Bank Mandiri (persero) Tbk wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility related with DHE-SDA placement obligation with maximum facility of Rp 2,000,000,000,000. The facility is valid for one year and KJA has extended the facility period.

On October 25, 2024, KJA has used this credit facility amounting Rp 389,875,000,000 or equivalent to US\$ 24,130,408 with maturity date on January 22, 2025. The loan bears interest of 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral.

hhh. www. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 24 Februari 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian.

iii. Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengundangkan PP No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025.

Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya.

DHE SDA wajib ditempatkan sebesar 100% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat 12 bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE yang ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dapat digunakan untuk:

- Penukaran ke Rupiah di Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing yang sama, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia;
- Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya kepada pemerintah;
- Pembayaran dividen dalam valuta asing;
- Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa dalam bentuk valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri;
- Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing;

Atas penggunaan DHE SDA poin b, c, d, dan e eksportir harus menyerahkan bukti penggunaan DHE SDA kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Selain itu, eksportir juga harus menyerahkan surat pernyataan yang ditandatangani eksportir yang menyatakan penggunaan DHE SDA atas penggunaan DHE SDA poin d dan e.

On February 24, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales effective on March 1, 2025. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/agreement.

iii. Government Regulation No. 8/2025

On February 17, 2025, the Government of Indonesia promulgate GR no. 8 of 2025 concerning Amendment of GR no. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources ("DHE SDA") which effective on March 1, 2025.

This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor ("PPE") minimum US\$ 250,000 or equivalent.

DHE SDA placement is required at least 100% from export activities proceeds for minimum 12 months placement in Current Account DHE SDA. DHE which is placed in Current Account DHE SDA can be used for:

- Exchange into Rupiah at Bank which conducting business activities in the same foreign currency, referring to Bank Indonesia's regulations;
- Payment in foreign currency for tax obligations, Non-Tax State Revenues, and other obligations to the government;
- Payment of dividend in foreign currency;
- Payment for item and service procurement in foreign currency in the form of direct material, supporting materials, or capital goods not yet available, not available, only partly available, available but don't meet the specifications in locally;
- Repayment of loan for capital goods procurement in foreign currency.

For the usage of DHE SDA point b, c, d, and e, exporter must submit proof of DHE SDA usage to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Furthermore, the exporter has also submit statement letter signed by exporter which states the usage of DHE SDA for DHE SDA usage point d and e.

Penggunaan DHE SDA pada poin a sampai e, diperhitungkan sebagai pengurang besaran kewajiban penempatan DHE SDA.

Usage of DHE SDA point a until e is considered as DHE SDA placement obligation deduction.

jjj. Peraturan Pemerintah No. 18/2025

Pada 11 April 2025, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang berlaku efektif setelah 15 hari Peraturan Pemerintah ini diundangkan.

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

a) Harga penjualan Batubara menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- Harga patokan Batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan Batubara pada saat transaksi; dan
- Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

- Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 15% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 70$ per ton sampai dengan < USD 120 per ton, tarif 18% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 120$ per ton sampai dengan < USD 140 per ton, tarif 19% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 140$ per ton sampai dengan < USD 160 per ton, tarif 22% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 160$ per ton sampai dengan < USD 180 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi

jjj. Government Regulation No. 18/2025

On April 11, 2025, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 18 of 2025 concerning Amendment of GR No. 15 of 2022 regarding Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector which effective 15 days after this Government Regulation promulgated.

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

a) Sale of the coal using the higher price between:

- Coal benchmark prices which are the lowest coal sales price at the time of transaction; and
- Actual price or the price that should be received by seller.

Non-Tax State Revenue is calculated by:

- Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 15% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 70$ per tonne until < USD 120 per tonne, rate of 18% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 120$ per tonne until < USD 140 per tonne, rate of 19% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 140$ per tonne until < USD 160 per tonne, rate of 22% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 160$ per tonne until < USD 180 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty

- | | |
|---|---|
| <p>atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.</p> <p>– HBA $\geq$ USD 180 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.</p> <p>b) Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.</p> <p>kkk. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024</p> <p>Pada tanggal 24 Desember 2024, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang pemanfaatan bahan bakar nabati Biodiesel sebagai campuran bahan bakar minyak jenis minyak solar dalam kerangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Pemanfaatan bahan bakar nabati jenis biodiesel sebagai campuran dalam bahan bakar minyak jenis solar, ditetapkan persentase pencampuran sebesar 40%. Keputusan ini efektif berlaku pada 1 Januari 2025.</p> <p>III. Pada tanggal 18 April 2022, JBP dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk mendukung pengeluaran modal kerja dengan limit gabungan sebesar US\$ 27.500.000. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:</p> | <p>less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.</p> <p>– HBA $\geq$ USD 180 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.</p> <p>b) For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.</p> <p>kkk. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024</p> <p>On December 24, 2024, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 regarding utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture in financing framework by Palm Plantation Fund Management Agency. The utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture, the mixing percentage is set at 40%. This Decree is effective on January 1, 2025.</p> <p>III. On April 18, 2022, JBP and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") signed new term loan facility to support capital expenditure with combined credit limit of US\$ 27,500,000. The details of facilities provided are as follows:</p> |
|---|---|

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga atau komisi/ Interest rate or commission	Periode/Period
Fasilitas pengeluaran Modal (ATL)/ Capital expenditure Facility (Amortizing term loan)	US\$ 22,5 juta/ million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	5 tahun / years
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US\$ 5 juta/ million	-	1 tahun / year

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh JBP, antara lain:

- Tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham, menerima pinjaman baru dari pihak lainnya, mengubah jenis usaha dan bentuk hukum, memindahtangankan aset material tanpa persetujuan dari Bank DBS.
- Menjaga dan mempertahankan setiap semester:

The agreement covering certain covenant which required JBP to fulfill, among other things:

- Not allowed to change the composition of shareholders, receive new loan from other parties, change the type of business and legal form, transfer the material asset without approval from DBS Bank.
- Manage and maintain on semi annually basis:

i. <i>Net debt to equity</i> minimal 3:1 (Jumlah hutang dikurangi kas dibagi dengan ekuitas) untuk JBP; ii. <i>Net debt to EBITDA</i> minimal 3,75 x untuk Indika Energy secara konsolidasi; iii. <i>Fixed Charge Coverage Ratio</i> minimal 2,50 x untuk Indika Energy secara konsolidasi. • Tidak diperkenankan mensubordinasikan pinjaman/fasilitas.	i. Net debt to equity ratio at the minimum 3:1 (Total Debt minus cash divide with equity) at JBP level; ii. Net debt to EBITDA at the minimum 3.75 x at Indika Energy's consolidated level; iii. Fixed Charge Coverage Ration at the minimum 2.50 x at Indika Energy's consolidated level. • Not allowed to subordinate the loan/facility.
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, JBP telah menggunakan fasilitas dari DBS, dan menarik pinjaman sebesar US\$ 15.250.000.	As of March 31, 2025 and December 31, 2024, JBP has utilized loan facility from DBS, and made drawdown of US\$ 15,250,000.
mmm. Pada tanggal 8 September 2016, NAN dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:	mmm. On September 8, 2016, NAN and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") signed credit loan facility with the details of facilities provided are as follows:
i. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 949.991; ii. Fasilitas kredit ekspor dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 3.328.000; iii. Fasilitas <i>Installment loan</i> dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 185.597.	i. Local credit facility (Current account) with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 949,991; ii. Export credit facility with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 3,328,000; iii. Installment loan facility with a maximum credit limit not exceeding US\$ 185,597.
Bunga yang harus dibayarkan sebesar: i. 6,0% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit lokal (rekening koran); ii. 6,0% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar kembali; iii. 6,0% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit <i>installment loan</i> yang telah ditarik dan belum dibayar kembali.	Interest to be paid is: i. 6.0% per annum calculated from debt arising from local credit facility (current account); ii. 6.0% per annum calculated from the number of export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet; iii. 6.0% per annum calculated from the amount of the installment loan credit facility that has been withdrawn and has not been paid yet.
Fasilitas kredit dari BCA dijamin dengan jaminan sebagai berikut: • Tanah dan bangunan pabrik, SHGB Nomor 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah;	The credit facility from BCA is secured by the following collaterals: • Land and factory buildings, SHGB number 00183/ dagen on behalf of NAN at Jl. Solo sragen KM 7, Karanganyar, Central Java;
Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh NAN, antara lain: • NAN tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen; • NAN wajib untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: - <i>EBITDA/(interest + installment)</i> minimum 1,00 kali; - <i>Current ratio</i> minimum 1,00 kali; - <i>Debt to equity ratio</i> maksimal 1,00 kali (diluar pinjaman pemegang saham).	The agreement covering certain covenant which required NAN to fulfill, among other things: • NAN is not permitted to distribute dividends; • NAN is required to maintain financial ratio as follows: - Minimum <i>EBITDA / (interest + installment)</i> 1.00 times; - Current ratio minimum 1.00 times; - Maximum debt to equity ratio of 1.00 times (Excluding shareholders loan).
nnn. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani	nnn. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility

Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import Invoice Financing	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komisi/ Commission - Jangka Waktu/ Tenor	US\$ 10.000.000 2% di atas Cost of Fund Bank / 2% over Bank's Cost of Fund 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komisi/ Commission - Jangka Waktu/ Tenor	US\$ 7.000.000 2,25% di atas Cost of Fund Bank / 2.25% over Bank's Cost of Fund 30 hari/ 30 days
LC impor dijamin/ Import LCs - Secured	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komisi/ Commission - Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100
LC impor tidak dijamin/ Import LCs - Unsecured	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee - Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100
Pinjaman Impor/ Import Loan	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komisi/ Commission - Jangka Waktu/ Tenor	US\$ 10.000.000 2% di atas Cost of Fund Bank / 2% over Bank's Cost of Fund 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Obligasi dan jaminan/ Bond and guarantee	Pagu fasilitas/ Facility limit	US\$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 10.000.000.

Total combined limit facility is US\$ 10,000,000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

Sampai dengan 31 Maret 2025, EMI telah menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US\$ 307.009 (December 31, 2024: US\$ 273.998).

As of March 31, 2025, EMI has utilized US\$ 307,009 from Short-term Loan facility (December 31, 2024: US\$ 273,998).

ooo. Pada tanggal 22 Februari 2023, PT Energi Makmur Buana, entitas anak ("EMB") dan Daeyong Chaevi Co, Ltd. ("Chaevi") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk *charger station* ("Chaevi Charger Station") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Chaevi Charger di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 2 (dua) tahun atau sampai tanggal 22 Februari 2025 dan telah diperpanjang secara otomatis untuk dua tahun kedepan

ooo. On February 22, 2023, PT Energi Makmur Buana, a subsidiary ("EMB") and Daeyong Chaevi Co, Ltd. ("Chaevi") have entered into a Distribution Agreement whereby EMB acts as the Distributor for charger stations ("Chaevi Charger Stations") and is entitled to import and distribute Chaevi Charger in the Territory as referred to in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement will be valid for 2 (two) years or until February 22, 2025 and has automatically been renewed for another two years.

ppp. Pada tanggal 1 Oktober 2023, EMB dan Hyundai Motor Company ("HMC") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Hyundai ("Hyundai Bus") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Hyundai Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

qqq. Pada tanggal 8 Januari 2024, EMB dan PT Abacus Kencana Industries. ("Abacus") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk Abacus station ("Abacus Charger Station") dan berhak untuk mendistribusikan Abacus Charger Station di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 3 (tiga) tahun atau sampai tanggal 8 Januari 2027.

rrr. Pada tanggal 13 Maret 2024, EMB dan Higer Bus Company Limited telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Higer dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Higer Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 2 (dua) tahun.

sss. Pada tanggal 2 Oktober 2023, EMB dan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Bukopin bersedia memberikan fasilitas berikut ini kepada EMB:

- *Uncommitted LC* atau SKBDN dengan baki kredit sebesar US\$ 20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 0,25% per bulan dari LC atau SKBDN yang diterbitkan (minimal US\$ 50), sedangkan biaya akseptasi adalah 1,5% per tahun per penerbitan akseptasi (minimal US\$ 50).
- *Uncommitted* kredit modal kerja dengan baki kredit sebesar US\$ 20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah 3%, terutang setiap bulan, sedangkan pokok pinjaman dibayarkan paling lambat pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan bank atas kendaraan listrik dan komersial.

Jumlah baki kredit gabungan untuk fasilitas LC/SKBDN dan modal kerja adalah US\$ 20.000.000.

Fasilitas ini mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMB, termasuk pemenuhan beberapa ratio yang dihitung berdasarkan kinerja keuangan Perusahaan secara konsolidasian.

ppp. On October 1, 2023, EMB and Hyundai Motor Company ("HMC") have signed and entered into a Distribution Agreement where EMB act as Distributor for electric bus of Hyundai ("Hyundai Bus") and entitled to import and distribute the Hyundai Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective until December 31, 2025.

qqq. On January 8, 2024, EMB and PT Abacus Kencana Industries. ("Abacus") have entered into a Distribution Agreement whereby EMB acts as the Distributor for charger stations ("Abacus Charger Stations") and is entitled to distribute "Abacus Charger Stations" in the Territory as referred to in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement will be valid for 3 (three) years or until January 8, 2027.

rrr. On March 13, 2024, EMB and Higer Bus Company Limited signed and entered into a Distribution Agreement where EMB acts as the Distributor for the electric bus of Higer and is entitled to import and distribute the Higer Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective for 2 (two) years.

sss. On October 2, 2023, EMB and PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") entered into facility agreement, wherein Bukopin agreed to provide EMB with the following facilities:

- *Uncommitted LC* or SKBDN at the amount of US\$ 20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 0.25% per month of LC or SKBDN issued (minimum of US\$ 50), while acceptance cost is 1.5% per annum for each issuance of the acceptance (minimum of US\$ 50).
- *Uncommitted* working capital facility at the amount of US\$ 20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at 3-months SOFR plus 3%, payable monthly, while the principal is paid at the latest on the maturity date of the facility. The loan is used to finance electric vehicle and commercial vehicle.

The combined limit facility for LC/SKBDN and working capital is US\$ 20,000,000.

The facility contains certain covenants that require EMB to fulfill, including some ratios measured based on the financial performance at the Company's consolidation level.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Pada tanggal 21 Oktober 2024, perjanjian fasilitas ini telah diperpanjang selama satu tahun, dengan limit fasilitas turun menjadi US\$ 10.000.000.

On October 21, 2024, this facility agreement was extended for another one year, with facility limit decrease to US\$ 10,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 1.631.551.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding loan amount under the LC/SKBDN facility amounted to US\$ 1,631,551.

ttt. Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), dimana OCBC memberikan beberapa fasilitas berikut kepada XTI:

ttt. On October 17, 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") signed facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), wherein OCBC agreed to provide the following facilities to XTI:

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
<i>Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term loan 1</i>	Membiayai pembelian bahan terkait proyek jangka panjang dengan PT Pos Indonesia/ To finance purchase of material related to long term contracts with PT Pos Indonesia	Rp15,000,000,000/ US\$ 928.103	31 Maret 2029 dengan 36 kali angsuran per bulan, dimana angsuran pertama dilakukan pada bulan berikutnya setelah masa <i>grace period</i> 3 bulan berakhir/ <i>March 31, 2029 with 36 monthly installments where first installment starts on the next month after end of 3-month grace period</i>	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ <i>8.5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate</i>	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 18.750.000.000/ <i>Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 18,750,000,000</i>	Bulanan/ <i>Monthly basis</i>
<i>Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term loan 1</i>	Membiayai pembelian yang dibutuhkan untuk proyek jangka panjang XTI/ To finance purchase related to long-term contracts of XTI	Rp20,000,000,000 US\$ 1.237.471	60 bulan untuk setiap proyek (tidak termasuk <i>grace period</i> yang terhitung 9 bulan sejak tanggal penarikan pertama) atau berdasarkan tanggal jatuh tempo kontrak atau periode proyek (mana yang lebih dulu) dengan angsuran per bulan dimulai dari akhir <i>grace period</i> / 60 months for each project (excluding nine months <i>grace period</i> from first drawdown) or based on maturity date of the contract or project period (whichever earlier) with monthly installments starting from end of <i>grace period</i>	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ <i>8.5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate</i>	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 25.000.000.000/ <i>Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 25,000,000,000</i>	Bulanan/ <i>Monthly basis</i>
<i>Demand loan yang bersifat uncommitted/ Uncommitted demand loan</i>	Membiayai kebutuhan modal kerja rutin terkait proyek/ To finance routine working capital related to projects	Rp35,000,000,000 US\$ 2.165.574	16 Oktober 2024 (12 bulan)/ October 16, 2024 (12 months)	8% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ <i>8% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate</i>	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 43.750.000.000/ <i>Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 43,750,000,000</i>	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ <i>In accordance with the dates determined further in the agreement</i>
Bank Garansi (BG)/Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat <i>uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee (BG) Standby Letter of Credit (SBLC)</i>	Memfasilitasi penerbitan jaminan (<i>counter guarantee</i>) untuk proyek XTI/ to facilitate <i>guarantee (and counter guarantee)</i> for XTI's projects	Rp10,000,000,000 US\$ 618.735	16 Oktober 2024/ October 16, 2024	Biaya penerbitan BG/SBLC: 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/SBLC/ <i>Issuance fee of BG/SBLC: 0.5% per annum for each issuance of BG/SBLC</i>	-	-

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

Pada tanggal 13 Desember 2024, perjanjian fasilitas telah diamandemen, sehingga rincian fasilitas setelah diamandemen adalah sebagai berikut:

On December 13, 2024, the facility agreement has been amended and detail facility terms after amandement are as follows:

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term Loan 1	Membiayai pembelian bahan terkait proyek jangka panjang dengan PT Pos Indonesia/ To finance purchase of material related to long term contracts with PT Pos Indonesia	Rp15,000,000,000/ US\$ 928.103	31 Maret 2029 dengan 36 kali angsuran per bulan, dimana angsuran pertama dilakukan pada bulan berikutnya setelah masa grace period 36 bulan berakhir/ March 31, 2023 with installment starts on the next month after end of 3-month grace period	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8,5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 18.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 18,750,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Demam loan yang bersifat uncommitted/ Uncommitted demand loan	Membiayai kebutuhan modal kerja rutin terkait proyek/ To finance routine working capital related to projects	Rp55,000,000,000/ US\$ 3.403.044	16 Oktober 2025 (12 bulan)/ October 16, 2025 (12 months)	8% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 68.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 68,750,000,000	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreeme
Bank Garansi (BG)/ Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee (BG) Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp10,000,000,000/ US\$ 618.735	16 Oktober 2025/ October 16, 2025	Biaya penerbitan BG/SBLC 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/SBLC/ Issuance fee of BG/SBLC 0,5% per annum for each issuance of BG/SBLC		

ooo. Pada tanggal 18 Juli 2024, KBN (entitas anak) telah menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Big Bird Pusaka untuk penyediaan 60 unit bus listrik (EV bus) dan 18 unit charger dengan durasi kontrak selama 10 (sepuluh) tahun. Perjanjian ini mengatur bahwa tanggal mulai operasional dari kendaraan listrik tersebut adalah pada tanggal 24 November 2024. Selain itu, perjanjian ini menetapkan beberapa ketentuan terkait penyewaan, yang meliputi perhitungan kilometer, harga sewa, pemeliharaan unit, dan asuransi.

Perjanjian sewa ini juga memberikan ketentuan mengenai kemungkinan perpanjangan kontrak yang dapat dilakukan sebelum 1 (satu) bulan masa kontrak berakhir, sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

vvv. KSH (entitas anak) telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Big Bird Pusaka pada tanggal 2 Agustus 2024 untuk penyewaan 5 unit bus listrik (EV bus) dan 1 unit charger. Perjanjian ini mencakup ketentuan terkait asuransi, harga sewa, dan pemeliharaan unit. Masa sewa dimulai pada tanggal 10 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2025. Perjanjian ini juga menetapkan bahwa kontrak dapat diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak sebelum masa sewa berakhir. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai Juni 2025.

www. Pada tanggal 30 Oktober 2023, KSH (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Perusahaan Umum (Perum) Damri dimana KSH sepakat untuk menyewakan 26 unit bus listrik dan 8 unit charger kepada Damri untuk jangka waktu lima tahun, dapat diperpanjang selama lima tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang.

uuu. On July 18, 2024, KBN (a subsidiary) entered into a lease agreement with PT Big Bird Pusaka for the provision of 60 electric buses (EV buses) and 18 chargers with a contract duration of 10 (ten) years. The agreement stipulates that the operational start date for the electric buses is set for November 24, 2024. Additionally, the agreement includes several terms related to the lease, including mileage calculation, rental price, unit maintenance, and insurance.

The lease agreement also provides for the possibility of contract extension, which may be exercised before 1 (one) month prior to the expiration of the contract, in accordance with the mutual agreement of both parties.

vvv. On August 2, 2024, KSH (a subsidiary) entered into a cooperation agreement with PT Big Bird Pusaka for the lease of 5 electric buses (EV buses) and 1 charger. The agreement includes provisions related to insurance, rental price, and unit maintenance. The lease period begins on August 10, 2024, and ends on January 7, 2025. The agreement also stipulates that the contract may be extended based on an evaluation conducted by both parties before the lease term expires. The agreement has been extended until June 2025.

www. On October 30, 2023, KSH (a subsidiary) entered into leasing agreement with Perusahaan Umum (Perum) Damri wherein KSH agreed to lease 26 units of electric bus and 8 units of charger to Damri for a period of five years, extendable for another five years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

The agreement sets-up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometer of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

xxx. KSH dan KRO (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Pixel Komunitas (Pixel) dimana KSH dan KRO masing – masing sepakat untuk menyewakan 1 unit bus listrik dan 1 unit *wall charger* serta 5 unit motor listrik kepada Pixel untuk jangka waktu lima tahun dari tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 2 Juni 2029, dapat diperpanjang selama lima tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang.

xxx. KSH and KRO (subsidiaries) entered into leasing agreement with PT Pixel Komunitas (Pixel) wherein KSH and KRO each agreed to lease 1 unit of electric bus, 1 unit of wall charger and 5 units of electric motors, respectively, to Pixel for a period of five years from June 3, 2024 to June 2, 2029, extendable for another five years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

The agreement sets-up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometer of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR	3.380.257.271.820	203.777.265	3.707.326.996.420	229.385.410
	CNY	2.112.782	290.875	-	-
	SGD	1.984.069	1.483.917	2.181.813	1.609.069
	AUD	236.075	149.164	97.969	61.113
	INR	85.531	974	84.007	988
	PGK	48.800	11.847	95.265	23.461
	EUR	10.078	10.871	6.106	6.366
	QAR	7.068	1.920	6.994	1.917
	JPY	-	-	89.999	570
Aset keuangan lainnya	IDR	46.216.556.672	2.786.144	45.291.419.080	2.802.340
Piutang usaha	IDR	3.694.216.158.204	222.704.133	2.142.114.599.266	132.540.193
Piutang lain-lain	IDR	224.622.205.236	13.541.247	348.318.704.696	21.551.708
Aset lancar lainnya	IDR	153.665.658.432	9.263.664	167.913.369.666	10.389.393
Pajak dibayar dimuka	IDR	402.561.645.068	24.268.245	1.496.936.123.025	92.620.723
Klaim pengembalian pajak	IDR	622.235.404.076	37.511.177	400.761.857.262	24.796.551
Jumlah Aset		<u>515.801.443</u>		<u>515.789.802</u>	Total Assets
Liabilitas					
Pinjaman jangka pendek	IDR	259.720.953.492	15.657.159	647.211.443.634	40.045.257
	CNY	2.229.972	307.009	2.000.007	273.998
Utang usaha	IDR	4.376.087.761.188	263.810.451	3.734.519.803.850	231.067.925
	EUR	945.929	1.020.327	625.353	652.025
	SGD	261.445	195.539	386.520	285.055
	AUD	15.421	9.744	5.170	3.225
Utang pajak	IDR	106.633.768.384	6.428.368	187.256.556.167	11.586.224
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	IDR	1.777.745.431.748	107.170.571	1.290.981.115.346	79.877.559
Utang jangka panjang	IDR	9.635.952.612	580.899	17.396.792.639	1.076.401
Jumlah Liabilitas		<u>395.180.067</u>		<u>364.867.670</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset Moneter Bersih	IDR	<u>120.621.376</u>		<u>150.922.132</u>	Total Net Monetary Assets

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 29 April 2025 adalah sebagai berikut:

At March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on April 29, 2025 are as follows:

	29 April/ April 29, 2025	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0,0001	0,0001	0,0001	IDR
SGD	0,7606	0,7479	0,7375	SGD
AUD	0,6372	0,6319	0,6238	AUD
EUR	1,1349	1,0787	1,0427	EUR
JPY	0,6962	0,6649	0,6334	JPY
QAR	0,2736	0,2716	0,2739	QAR
INR	0,0117	0,0114	0,0117	INR

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US\$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar US\$ 1.590.671 pada tahun 2025 (2024: US\$ 2.355.759).

In relation with fluctuation of US\$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US\$ 1,590,671 in 2025 (2024: loss of US\$ 2,355,759).

54. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui:		
Utang bank dan utang lain-lain	5.635.114	3.492.921
Liabilitas sewa	729.869	4.247.644
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui utang	549.232	-
Perolehan aset tidak berwujud melalui utang	417.704	-

54. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

Group have non-cash activities that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Additions to property, plant and equipment and right of use assets through:
Bank loan and other payable
Leased liabilities
Addition exploration and evaluation assets and mining properties through payable
Additions of intangible assets through payable

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)

	Non kas/Non-cash						
	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principles US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	
Pinjaman jangka pendek	70.004.194	(47.092.632)	(233.175)	(270.217)	-	22.408.170	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	502.973.722	(13.318.160)	296.177	98.251	-	490.049.990	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	28.528.752	-	-	(151.518)	-	28.377.234	Convertible loan
Liabilitas sewa	13.101.322	(4.113.934)	95.371	-	729.869	9.812.628	Lease liabilities
Utang obligasi	454.193.432	-	357.289	11.059.028	-	465.609.749	Bonds payable
	1.068.801.422	(64.524.726)	515.662	10.735.544	729.869	1.016.257.771	

	Non kas/Non-cash							
	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principal US\$	Pengambilalihan saham tambahan NAN/ Additional shares acquisition NAN US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pinjaman jangka pendek	58.409.213	11.556.575	(479.226)	78.632	439.000	-	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	163.826.095	338.779.576	307.499	14.155	46.397	-	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversi	20.092.531	10.244.545	608.697	-	-	(2.417.021)	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.320.413	(10.786.472)	(1.165.616)	(1.113.630)	-	9.846.627	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi	833.281.900	(377.747.222)	5.246.158	(5.346.404)	-	(1.241.000)	454.193.432	Bonds payable
Premium utang obligasi	-	(3.854.138)	-	-	-	-	(3.854.138)	Premium on bonds payable
Biaya transaksi	-	(466.423)	5.284.221	-	-	(205.336)	4.612.462	Transaction cost
	1.091.930.152	(32.273.559)	9.801.733	(6.367.247)	485.397	5.983.270	1.069.559.746	

56. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

57. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2023, diputuskan antara lain pencadangan laba ditahan sebesar US\$ 6.065.935 sebagai tambahan dana cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun

56. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

57. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENS

- Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2023, it was approved among other appropriation retained earnings of US\$ 6,065,935 as an additional to the Company's mandatory reserve fund to comply with Article 70 Law No. 40 of 2007

2007 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah laba ditahan yang dicadangkan Perusahaan setelah keputusan diatas menjadi sebesar US\$ 11.378.431.

as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Total Company's appropriated retained earnings after the above is US\$ 11,378,431.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 Mei 2024, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US\$ 30,000,000 (setara dengan Rp 479.340.000.000, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 25% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023. Dividen per saham dibulatkan menjadi US\$ 0.0057662.

- b. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 6, 2024, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US\$ 30,000,000 (equivalent to Rp 479,340,000,000, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 25% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2023. Dividend per share is rounded up to US\$ 0,0057662.

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 April 2025, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah menyelesaikan pemeriksaan atas seluruh kewajiban perpajakan tahun 2023 Perusahaan dan telah menerbitkan surat ketetapan pajak. Seluruh surat ketetapan pajak tersebut telah sesuai dengan pelaporan Perusahaan, kecuali berikut ini:

- Surat ketetapan lebih bayar atas pajak penghasilan badan Perusahaan, dimana DJP melakukan koreksi atas rugi fiskal dari US\$389.631, sebagaimana dilaporkan oleh Perusahaan, menjadi US\$178.501. Tidak ada koreksi atas lebih bayar pajak yang dilaporkan, yaitu US\$108.779.
- Surat ketetapan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai Perusahaan, dimana kurang bayar ditetapkan sebesar Rp49.973.981, termasuk denda.

Perusahaan tidak melakukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Selisih antara hasil pemeriksaan dan jumlah tercatat dibebankan langsung ke laba rugi.

58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 23, 2025, Directorate General of Taxation (DGT) completed their audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2023 and issued tax assessment letters, accordingly. All tax assessment letters are in line with the Company's report, except for the following:

- Overpayment tax assessment letters on the Company's corporate income tax, wherein DGT corrected fiscal loss from US\$389,631, as reported by the Company, to US\$178,501. There is no correction to reported tax overpayment, which is US\$108,779.
- Underpayment tax assessment letters on the Company's value added tax, wherein tax underpayment was assessed at Rp49,973,981, including penalty.

The Company is not filing any objection against the above tax assessment letters. Difference between the tax audit results and recorded amount is directly charged to profit and loss.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 212 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

59. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 212 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 29, 2025.